



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
DAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV-B TEMA KAYANYA NEGERIKU
DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Marina Maulidiah
NIM 130210204104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
DAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV-B TEMA KAYANYA NEGERIKU
DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan guru sekolah dasar
dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

Marina Maulidiah

NIM 130210204104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap ke jalan yang terang benderang. Dengan segalan ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tuaku, Mama Almh. Siti Umroh dan Abi Nuryanto yang saya cintai dan telah memberikan bimbingan, motivasi, dan berbagai dukungan;
2. saudaraku, Mira Karima dan Muhammad Andy Haritsah yang telah memberikan dukungan dan motivasi;
3. guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan mendidik saya; dan
4. almamater yang kubanggakan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Ash-Sharh [94] : 5-6*)



*Kurnia, dkk. 2015. *Al-Quran Cordoba Terjemahan dan Tajwid Berwarna*.
Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Marina Maulidiah

NIM : 130210204104

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B Tema Kayanya Negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2017

Peneliti

Marina Maulidiah
NIM 130210204104

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
DAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV-B TEMA KAYANYA NEGERIKU
DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

Oleh

Marina Maulidiah
NIM 130210210204

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
DAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV-B TEMA KAYANYA NEGERIKU
DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Marina Maulidiah
NIM : 130210204104
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 1 Oktober 1994
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum

NIP 19540712 198003 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B Tema Kayanya Negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember” karya Marina Maulidiah telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 25 Juli 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum

NIP 19540712 198003 1 005

Dosen Penguji,

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

NIP 19870721 201404 1 001

Dosen Pembahas,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B Tema Kayanya Negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember; Marina Maulidiah; 130210204104; 2017:82 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan pada tiga ranah yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Peserta didik tidak hanya berpaku pada ranah kognitif, melainkan harus diperhatikan pula pembelajaran yang berkaitan dengan ranah afektif dan ranah psikomotor, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, dokumen yang dilakukan di SDN Sumpalsari 01 Jember diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan pada ranah kognitif dibandingkan dengan pembelajaran pada ranah afektif dan psikomotor. Selain itu, hasil belajar siswa juga berkisar pada kriteria cukup dan kurang. Secara klasikal hasil belajar siswa ranah afektif diperoleh skor 67,68 dalam kriteria sedang/cukup, ranah kognitif diperoleh skor 67,27 dalam kriteria sedang/cukup, dan ranah psikomotor diperoleh skor 52,37 dalam kriteria kurang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video. Rumusan masalah dari penelitian tersebut yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-B pada tema kayanya negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video pada tema kayanya negeriku dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-B di SDN Sumpalsari 01 Jember.

Subjek penelitian siswa kelas IV-B di SDN Sumpalsari 01 Jember dengan jumlah 41 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas

(PTK) yang dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdapat tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dokumen, dan tes.

Tindakan pembelajaran diawali dengan menyiapkan gambar dan video yang digunakan. Pembelajaran dilakukan dengan menyajikan gambar dan video, sehingga siswa dapat mengamati perbedaan yang ada pada media yang disajikan. Kegiatan mengamati gambar dan video dilanjutkan dengan mengerjakan LKK secara berkelompok serta mempresentasikan pendapat masing-masing kelompok. Guru akan memberikan penguatan pada jawaban kelompok dan mulai untuk menjelaskan materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video pada tema kayanya negeriku subtema kayanya sumber energi di Indonesia mengalami peningkatan. Secara klasikal hasil belajar siswa pada ranah afektif diperoleh skor 69,66 dalam kriteria sedang/cukup pada siklus I meningkat pada siklus II diperoleh skor 75,30 dalam kriteria baik, pada ranah kognitif diperoleh skor 68,86 dalam kriteria sedang/cukup pada siklus I meningkat pada siklus II diperoleh skor 77,97 dalam kriteria baik, dan ranah psikomotor diperoleh skor 60,16 dalam kriteria sedang/cukup pada siklus I meningkat pada siklus II diperoleh skor 75,51 dalam kriteria baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-B tema kayanya negeriku subtema kayanya sumber energi di Indonesia pembelajaran 1. Saran bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang bervariasi. Bagi pengawas sekolah, pengawas sekolah dapat memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran untuk diinformasikan pada kepala sekolah. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar. Bagi peneliti lain, mempersiapkan penelitian agar lebih maksimal.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B Tema Kayanya Negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember”, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II, Dosen Penguji, dan Dosen Pembahas
6. Almh. Ibu Siti Umroh dan Bapak Nuryanto selaku orangtua, sahabat, dan teman-teman PGSD angkatan 2013;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kurikulum 2013.....	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif.....	7
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i>	9
2.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> Berbantuan Media Gambar dan Video pada Tema Kayanya Negeriku	11
2.5 Media Pembelajaran	13
2.6 Hasil Belajar	14
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	22

	Halaman
2.9 Hipotesis Tindakan	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	24
3.2 Definisi Operasional	24
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Instrumen Penelitian	29
3.6 Pengembangan Instrumen Tes.....	30
3.7 Teknik Analisis Data	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Hasil Wawancara	59
4.3 Pembahasan	59
4.4 Temuan Penelitian	77
BAB 5 PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Aktivitas Belajar Guru dan Siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> Berbantuan Media Gambar dan Video Tema Kayanya Negeriku	11
2.2 Kata Kerja Kunci Ranah Afektif	15
2.3 Kata Kerja Kunci Ranah Kognitif	16
2.4 Kata Kerja Kunci Ranah Psikomotor	18
3.1 Hasil Uji Validitas Empirik Soal Siklus I	31
3.2 Hasil Uji Validitas Empirik Soal Siklus II	32
3.3 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (<i>Split Half</i>) Siklus I	33
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	35
3.5 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (<i>Split Half</i>) Siklus II	35
3.6 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	38
3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	39
3.8 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus I	39
3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus II	40
3.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa	42
4.1 Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Prasiklus	44
4.2 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Prasiklus	44
4.3 Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Prasiklus	45
4.4 Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I	49
4.5 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I	50
4.6 Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Siklus I	51
4.7 Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus II	55
4.8 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II	56
4.9 Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Siklus II	57
4.10 Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Prasiklus dan Siklus I	60

4.11 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Prasiklus dan Siklus I.....	60
4.12 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Prasiklus dan Siklus I.....	61
4.13 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Prasiklus dan Siklus I.....	62
4.14 Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus dan Siklus I.....	63
4.15 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus dan Siklus I.....	64
4.16 Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Siklus I dan Siklus II.....	65
4.17 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Siklus I dan Siklus II.....	65
4.18 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Siklus I dan Siklus II.....	66
4.19 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Siklus I dan Siklus II.....	67
4.20 Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Siklus I dan Siklus II.....	68
4.21 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Siklus I dan Siklus II.....	68
4.22 Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	70
4.23 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif dari Praiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	70
4.24 Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	71
4.25 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	71
4.26 Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	73
4.27 Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	74
4.28 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	74

DAFTAR GAMBAR

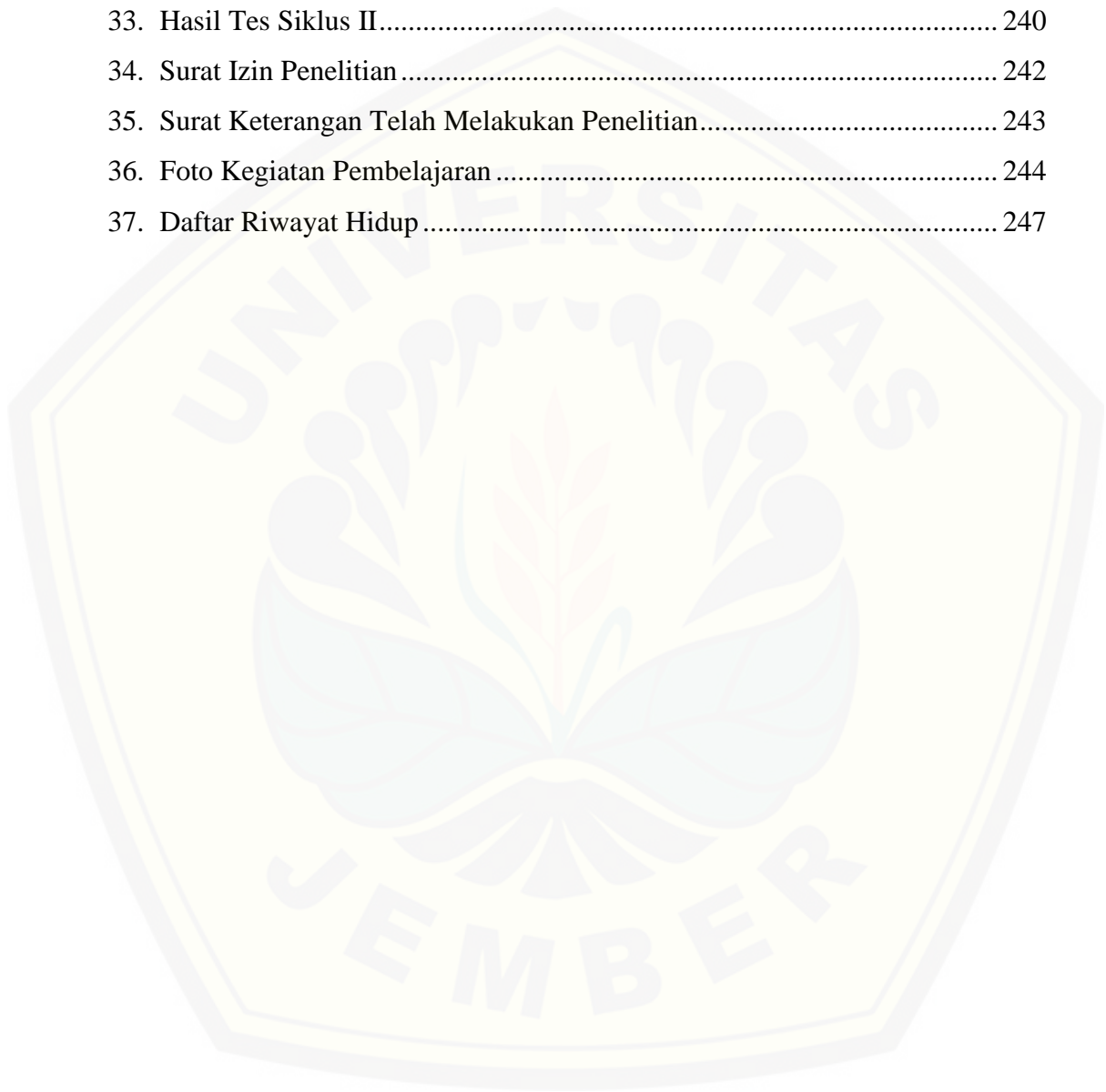
	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	22
3.1 Model Skema Penelitian Hopkins.....	25
4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Prasiklus.....	44
4.2 Diagram Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Prasiklus.....	45
4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Prasiklus.....	46
4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I.....	50
4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I.....	51
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Siklus I.....	52
4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus II.....	56
4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II.....	57
4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Siklus II.....	58
4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I.....	60
4.11 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I	61
4.12 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Prasiklus ke Siklus I	62
4.13 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Prasiklus dan Siklus I.....	62
4.14 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus dan Siklus I.....	63
4.15 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus dan Siklus I.....	64
4.16 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II.....	65
4.17 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif pada Siklus I dan Siklus II.....	66
4.18 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	67
4.19 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Siklus I dan Siklus II.....	67
4.20 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Siklus I dan Siklus II.....	68

4.21 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Siklus I dan Siklus II	69
4.22 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	70
4.23 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	71
4.24 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	72
4.25 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	72
4.26 Diagram Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	73
4.27 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	74
4.28 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	83
2. Pedoman Pengumpulan Data	85
3. Pedoman Wawancara Guru.....	87
4. Pedoman Wawancara Siswa	88
5. Daftar Nama Siswa	89
6. Lembar Wawancara Guru	91
7. Lembar Wawancara Siswa.....	93
8. Hasil Belajar Kognitif	95
9. Hasil Belajar Psikomotor	97
10. Hasil Belajar Afektif	99
11. RPP Prasiklus.....	101
12. Silabus Pembelajaran	107
13. RPP Tindakan	119
14. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	132
15. Soal Tes untuk Uji Validitas	136
16. Soal Tes Hasil Belajar Siswa	150
17. Lembar Kerja Membuat <i>Mind Mapping</i>	163
18. Lembar Kerja Menulis Laporan Wawancara	165
19. Lembar Kerja Menulis Berdasarkan Gambar	167
20. LKK Menulis Berdasarkan Gambar Siklus II.....	168
21. Kunci Jawaban	169
22. Materi Tema Kayanya Negeriku.....	172
23. Gambar yang Digunakan	175
24. Rekapitulasi Penilaian Afektif	178
25. Rekapitulasi Penilaian Ranah Kognitif.....	188
26. Rekapitulasi Nilai Ranah Psikomotor.....	194
27. Uji Validitas	200
28. Uji Reliabilitas	212
29. Kelompok Tinggi dan Kelompok untuk Uji IKES dan IDP.....	222

	Halaman
30. Data Indeks Kesulitan	230
31. Data Indeks Daya Pembeda	234
32. Hasil Tes Siswa Siklus I	238
33. Hasil Tes Siklus II.....	240
34. Surat Izin Penelitian	242
35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	243
36. Foto Kegiatan Pembelajaran	244
37. Daftar Riwayat Hidup	247



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013). Kurikulum 2013 ini mulai diterapkan di sekolah dasar (SD) pada tahun pelajaran 2013/2014. Salah satu karakteristik dari kurikulum 2013 adalah mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (kurikulum 2006/KTSP). Kegiatan pembelajaran pada KTSP, lebih menekankan pada ranah kognitif anak dan kurang memperhatikan pada ranah afektif dan psikomotor. Pada kurikulum 2013 mengembangkan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik. Tiga ranah tersebut akan selalu ditanamkan pada peserta didik melalui proses pembelajaran. Hasil dari pembelajaran tersebut akan diukur keberhasilannya melalui hasil belajar ketika pembelajaran sedang berlangsung ataupun di akhir pembelajaran.

Pada kegiatan observasi yang dilakukan di SDN Sumbersari 01 Jember juga ditemukan beberapa masalah mengenai pelaksanaan penilaian pada pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh wali kelas sering terpaku pada aspek kognitif. Penilaian pada aspek kognitif selalu dilakukan dengan memberi nilai pada setiap tugas dan ulangan yang dilakukan. berbeda dengan aspek afektif dan aspek psikomotor, pada aspek tersebut guru tidak selalu melakukan penilaian melainkan pada pengamatan secara umum. Pengamatan ini tidak mengacu pada panduan penilaian melainkan sebatas mengingat bagaimana perilaku keseharian siswa

secara umum. Hal tersebut mengakibatkan penilaian pada aspek afektif dan aspek psikomotor tidak dapat diketahui secara pasti, karena proses penilaian tidak dilakukan secara berkala dan sesuai dengan panduan penilaian.

Data hasil belajar siswa kelas IV-B di SDN Summersari 01 Jember menunjukkan bahwa pada aspek pengetahuan, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,68 yaitu dalam kategori cukup. Siswa dengan kategori nilai sangat baik berjumlah 9 siswa (21,95%). Siswa dengan kategori nilai baik berjumlah 20 siswa (48,78%). Siswa dengan kategori cukup berjumlah 7 siswa (17,07%). Siswa dengan kategori kurang berjumlah 4 siswa (9,76%). Siswa dengan kategori sangat kurang berjumlah 1 siswa (2,44%) (tersaji pada lampiran 8).

Pada aspek keterampilan, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 52,37 yaitu dalam kategori kurang. Siswa dengan kategori nilai sangat baik berjumlah 1 siswa (2,44%). Siswa dengan kategori nilai baik berjumlah 4 siswa (9,76%). Siswa dengan kategori nilai cukup berjumlah 4 siswa (9,76%). Siswa dengan kategori nilai kurang berjumlah 32 siswa (78,05%) (tersaji pada lampiran 9).

Pada aspek sikap, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,68 yaitu dalam kategori cukup. Siswa dengan kategori nilai sangat baik berjumlah 6 siswa (14,63%). Siswa dengan kategori nilai baik berjumlah 19 siswa (46,34%). Siswa dengan kategori nilai cukup berjumlah 4 siswa (9,76%). Siswa dengan kategori nilai kurang berjumlah 12 siswa (29,27%) (tersaji pada lampiran 10).

Dari data hasil belajar siswa tersebut diketahui bahwa secara klasikal hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan sikap ada dalam kategori cukup, sedangkan pada aspek keterampilan ada dalam kategori kurang. Selain data hasil belajar siswa, hasil wawancara bersama guru dan murid juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, seperti siswa lambat dalam mengerjakan tugas, sering gaduh ketika pembelajaran, dan beberapa siswa juga merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan observasi yang dilakukan di SDN Summersari 01 Jember juga ditemukan beberapa masalah mengenai pelaksanaan penilaian pada pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh wali kelas sering terpaku pada aspek kognitif. Penilaian pada aspek kognitif selalu dilakukan dengan memberi nilai pada setiap

tugas dan ulangan yang dilakukan. berbeda dengan aspek afektif dan aspek psikomotor, pada aspek tersebut guru tidak selalu melakukan penilaian melainkan pada pengamatan secara umum. Pengamatan ini tidak mengacu pada panduan penilaian melainkan sebatas mengingat bagaimana perilaku keseharian siswa secara umum. Hal tersebut mengakibatkan penilaian pada aspek afektif dan aspek psikomotor tidak dapat diketahui secara pasti, karena proses penilaian tidak dilakukan secara berkala dan sesuai dengan panduan penilaian.

Hutama (2015:100) berpendapat bahwa model pembelajaran yang relevan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dewey (dalam Majid, 2015:13), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas, atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, selain guru dan sumber belajar yang lainnya (Wena, 2010:190).

Belajar bersama dengan teman sejawat dapat membuat siswa tidak merasa seperti terpaksa dalam pembelajaran, melainkan untuk memecahkan masalah bersama dengan teman, sehingga diharapkan siswa dapat belajar dengan baik dan tidak merasa terbebani untuk menerima suatu pembelajaran. Selain menggunakan model pembelajaran kooperatif, guru juga dapat menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran, karena gambar merupakan media yang dekat dengan anak. Melalui gambar anak akan belajar mengenal sesuatu tanpa harus datang atau menyentuh langsung apa yang akan dipelajari. Oleh karena itu, model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah belajar siswa kelas IVB di SDN Summersari 01 adalah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Alasan yang mendasari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, karena model pembelajaran tersebut bukan hanya mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, tetapi juga akan disajikan gambar pada siswa. Melalui gambar tersebut, siswa diharapkan lebih

mengerti akan materi yang disajikan. Selain itu siswa juga akan memperoleh pengetahuan baru bersama kelompoknya dengan bimbingan guru.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* juga dibuktikan pada kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Mariyatul (2012), Ratnawati (2014), Yensy (2012), dan Putra (2012). Pada penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Tema Kayanya Negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-B pada tema kayanya negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B pada tema kayanya negeriku di SDN Sumpalsari 01 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video pada tema kayanya negeriku dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-B di SDN Sumpalsari 01 Jember.

- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B pada tema kayanya negeriku di SDN Sumpersari 01 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan dan informasi baru belajar secara kooperatif serta sumber belajar baru yaitu gambar.
- b. Bagi guru, diharapkan guru dapat memperoleh data tambahan mengenai hasil belajar siswa, serta memperoleh informasi mengenai variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah dapat memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipertimbangkan dalam jangka panjang.
- d. Bagi pengawas sekolah, pengawas sekolah dapat memperoleh gambaran mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam peningkatan hasil belajar siswa untuk diinformasikan pada kepala sekolah.
- e. Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dan informasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- f. Bagi peneliti lain, diharapkan peneliti lain dapat memperoleh informasi data awal untuk melakukan penelitian sejenis atau melakukan penelitian yang lebih luas, terkait variabel yang ada dalam penelitian ini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai: (1) kurikulum 2013; (2) model pembelajaran kooperatif; (3) model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*; (4) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada tema kayanya negeriku; (5) media pembelajaran; (6) hasil belajar; (7) penelitian yang relevan; (8) kerangka berpikir penelitian; dan (9) hipotesis tindakan.

2.1 Kurikulum 2013

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan. Pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang menyajikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema pembelajaran.

Menurut Beans (dalam Kadir dan Asrohah, 2014:5) Pembelajaran tematik sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya.

Menurut Permendikbud No. 70 Tahun 2013, kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotor.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Dewey (dalam Majid, 2015:13), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas, atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran.

Suyanto dan Jihad (2013:134) berpendapat mengenai model pembelajaran, yaitu: (a) model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya; dan (b) model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan dan pedagogis yang melatar belaknginya. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan oleh guru untuk menyusun pembelajaran di dalam maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan belajar.

Pada kegiatan pembelajaran sering diterapkan model pembelajaran kooperatif. Wena (2010:190) mengemukakan bahwa mempunyai model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan

teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, sehingga sumber belajar tidak hanya berasal dari guru ataupun sumber belajar yang lainnya. Selain itu, menurut Sanjaya (2013), pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Slavin (2005:4) mengemukakan bahwa dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling bekerjasama, saling mendiskusikan dan berpendapat guna mengasah pengetahuan yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa dalam mempelajari suatu materi di dalam satu kelas/kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan mengelompokkan siswa secara heterogen di mana siswa akan saling bertukar pendapat dan pengetahuan pada sesama anggota kelompok untuk memecahkan permasalahan (tugas) dan mencapai tujuan belajar dengan bimbingan guru.

Gora dan Sunarto (2010:60) mengemukakan beberapa ciri pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- a. Keterampilan sosial, yaitu keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi dalam kelompok untuk mencapai dan menguasai konsep yang diberikan guru.
- b. Interaksi tatap muka, yaitu setiap individu akan berinteraksi bersemuka dalam kelompok.
- c. Pelajar harus bergantung positif, yaitu setiap siswa harus melaksanakan tugas masing-masing yang diberikan untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok itu.

Berdasarkan ciri pembelajaran kooperatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat saling bergantung positif ketika pembelajaran berlangsung dengan cara berinteraksi satu sama lain pada kegiatan berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kagan (dalam Gora dan Sunarto, 2010:60) mengemukakan beberapa manfaat dari pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- a. Dapat meningkatkan pencapaian dan kemahiran kognitif siswa.

- b. Dapat meningkatkan kemahiran dan memperbaiki hubungan sosial.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan.
- d. Dapat meningkatkan kepercayaan diri.
- e. Dapat meningkatkan kemahiran teknologi.

Berdasarkan manfaat model pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan potensi yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, afektif, serta psikomotor.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples*

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Hamdani (2011:94) mengemukakan bahwa *examples non examples* merupakan model belajar yang menggunakan contoh-contoh. Pendapat lain disampaikan oleh Budiyanto (2016:62) yang menyatakan bahwa metode *examples non examples* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *examples non examples* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media berupa gambar untuk mendorong siswa berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan yang disajikan berkaitan dengan contoh gambar yang diberikan oleh guru.

2.3.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Menurut Hamdani (2011:94), langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan atau menganalisis gambar.

- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan.

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok yang dapat membangun sikap sosial siswa. Siswa juga diajarkan untuk mengemukakan pendapat pada siswa lain pada kegiatan membacakan hasil diskusi. Selain itu, kognitif dan psikomotor siswa juga diasah dalam kegiatan mengamati gambar dan kegiatan menulis berdasarkan gambar.

2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Hamdani (2011:94) mengemukakan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut.

- a. Kelebihan
 - 1) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar
 - 2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar
 - 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya
- b. Kelemahan
 - 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar
 - 2) Memakan waktu yang lama

Kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat ditekan atau diatasi. Solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut hendaknya guru memilih materi yang dapat disajikan dalam bentuk gambar maupun audio. Jika terdapat materi yang kurang sesuai dengan media gambar, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran lain. Selain itu, guru hendaknya menyesuaikan materi pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.

2.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video pada Tema Kayanya Negeriku

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada tema kayanya negeriku diharapkan siswa dapat memiliki rasa peduli, tanggung jawab, dan dapat bekerjasama dalam kegiatan diskusi. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video sebagai berikut.

Tabel 2.1 Aktivitas Belajar Guru dan Siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video Tema Kayanya Negeriku

Langkah Kegiatan	Aktivitas	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam pembuka dari guru
	2. Guru membimbing siswa berdoa	2. Siswa berdoa dengan bimbingan guru
	3. Guru melakukan refleksi dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3. Siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Kegiatan Inti (195 menit)	5. Guru mempersiapkan gambar berkaitan dengan lingkungan dan energi (Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran)	5. –
	6. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa	6. Siswa berkelompok sesuai dengan yang ditentukan
	7. Guru menempel beberapa gambar yang berkaitan dengan lingkungan	7. Siswa memperhatikan guru yang sedang menempel gambar
	8. Guru meminta siswa untuk mengamati dan memberikan tanggapan terhadap gambar	8. Siswa mengamati dan memberikan tanggapan terhadap gambar
	9. Guru meminta siswa untuk mewawancarai warga sekolah mengenai lingkungan	9. Siswa melakukan wawancara kepada warga sekolah mengenai lingkungan
	10. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil wawancara	10. Siswa mengumpulkan hasil wawancara

Langkah Kegiatan	Aktivitas	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	11. Guru menjelaskan materi lingkungan	11. Guru menjelaskan materi lingkungan
	12. Guru meminta siswa untuk membuat mind mapping berkaitan dengan lingkungan	12. Siswa membuat mind mapping berkaitan dengan lingkungan
	13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan mind mapping yang telah dibuat	13. Siswa mengumpulkan mind mapping yang telah dibuat
	14. Guru menyajikan beberapa gambar dan video sumber daya yang dapat digunakan untuk energi alternatif pembangkit listrik (Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP)	14. Siswa memperhatikan gambar dan video yang disajikan
	15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi gambar atau video yang telah diberikan (Memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar)	15. Siswa menanggapi gambar dan video yang telah ditayangkan
	16. Guru membagikan LKK pada tiap kelompok (Melalui diskusi kelompok 5-6 siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas)	16. Masing-masing kelompok menerima LKK
	17. Guru meminta siswa mengerjakan LKK	17. Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok
	18. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok (Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya)	18. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya
	19. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil LKK	19. Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru
	20. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan LKK	20. Setiap kelompok mengumpulkan LKK
	21. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa (Berdasarkan dari komentar)	21. Siswa menyimak tanggapan yang diberikan guru

Langkah Kegiatan	Aktivitas	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan)	
	22. Guru menjelaskan materi setelah diskusi dilakukan	22. Siswa menyimak penjelasan materi oleh guru
	23. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes yang telah disiapkan oleh guru	23. Siswa menerima lembar tes yang diberikan oleh guru
	24. Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes	24. Siswa mengerjakan tes dengan bimbingan guru
	25. Guru menghimbau siswa untuk mengumpulkan lembar tes	25. Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan
Kegiatan Penutup (5 menit)	26. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”	26. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru
	27. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Kesimpulan)	27. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
	28. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	28. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
	29. Guru mengucapkan salam penutup	29. Siswa menjawab salam penutup

2.5 Media Pembelajaran

Menurut Riana (2008:5-5), media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. Pendapat mengenai media pembelajaran juga dikemukakan Gagne dan Briggs (dalam Muchtar et.al, 2010:11) mengatakan, bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Degeng (dalam Trianto, 2011:227), media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada si belajar, apakah itu orang, alat, atau bahan. Berdasarkan tiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk sarana yang digunakan oleh guru sebagai penunjang untuk menyampaikan informasi kepada

para peserta didik yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Menurut Riana (2008:5-8), media pembelajaran terdapat beberapa jenis yang meliputi: (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual, (4) multimedia, dan (5) media realia. Adapun penjelasan dari jenis-jenis media pembelajaran tersebut sebagai berikut.

1. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat. Media yang termasuk kelompok visual seperti foto, gambar, poster, grafik, kartun, liflet, buklet, torso, film bisu, model 3 dimensi seperti diorama dan *moke up*.
2. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar saja, seperti: kaset audio, radio, MP3 Player, dan iPod.
3. Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti: film bersuara, video, televisi, dan *sound slide*.
4. Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: suara, animasi, video, grafis, dan film.
5. Media realia yaitu media yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti: tumbuhan, batuan, binatang, insectarium, herbarium, air, sawah, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media visual dan media audio visual. Media visual yang digunakan dalam pembelajaran berupa gambar mengenai sumber energi termasuk sumber energi alternatif, sedangkan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran tersebut berupa video mengenai sumber energi alternatif.

2.6 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pendapat lain disampaikan oleh Susanto (2013:5), yaitu hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa pada aspek

kognitif, afektif, maupun psikomotor setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

Bloom (dalam Sudjana, 2011:22), membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah sebagai berikut.

a. Ranah afektif

Ranah afektif meliputi sikap yang dimiliki oleh siswa. Pada ranah afektif terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Majid (2014:14) mengemukakan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mendorong kemampuan afektif sebagai berikut.

- 1) Mengetahui nama siswa sedini mungkin.
- 2) Menerima siswa apa adanya karena setiap siswa memiliki kualitas yang menarik dan berharga.
- 3) Mengingat pengalaman terdahulu yang membentuk perasaan siswa.
- 4) Mengamati siswa; mengetahui suasana hati dan reaksi dari hari ke hari.
- 5) Melakukan pengamatan dalam jangka waktu tertentu.
- 6) Mengamati perubahan, stabilitas dalam kondisi yang berbeda.

Tabel 2.2 Kata Kerja Kunci Ranah Afektif

Penjelasan	Kata Kerja Kunci
	Penerimaan (A1)
Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain.	Menanyakan, mengikuti, memberi, menahan/mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab.
	Responsif (A2)
Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.	Memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menceritakan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.
	Nilai yang Dianut/ Nilai Diri (A3)
Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/ obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku.	Menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, mengusulkan, melaporkan, menginterpretasikan, membenarkan, menolak, menyatakan/mempertahankan pendapat.

Penjelasan	Kata Kerja Kunci
	Organisasi (A4)
Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai.	Mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasikan, mengkombinasikan, mengorganisir, merumuskan, menyamakan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, mengaitkan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, menyempurnakan, menyatukan pendapat, menyesuaikan, melengkapi, membandingkan, memodifikasi.
	Karakterisasi (A5)
Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan sosial.	Melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, membuktikan, mempertimbangkan.

Sumber: (Utari, 2013:4)

Ranah afektif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu A1 hingga A4 yang meliputi penerimaan, responsif, nilai yang dianut (nilai diri), dan organisasi. Hasil belajar ranah afektif ini diukur melalui kegiatan observasi terhadap siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

b. Ranah kognitif

Ranah kognitif meliputi hasil belajar yang berkaitan dengan intelektual siswa yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Aspek pengetahuan atau ingatan serta aspek pemahaman disebut kognitif tingkat rendah, sedangkan aspek empat aspek lainnya seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan aplikasi termasuk kognitif tingkat tinggi. Kemudian, terdapat beberapa revisi dalam enam aspek tersebut. Adapun hasil revisi dari enam aspek tersebut meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi/menilai, dan mencipta.

Tabel 2.3 Kata Kerja Kunci Ranah Kognitif

Penjelasan	Kata Kerja Kunci
	Mengingat (C1)
Kemampuan menyebutkan	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan,

Penjelasan	Kata Kerja Kunci
kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan.	mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan.
Memahami (C2)	
Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram.	Menerangkan, menjelaskan, menerjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum menganalogikan, mengubah, memperkirakan.
Menerapkan (C3)	
Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu.	Memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi, menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan, memprogramkan, mempraktekkan, memulai.
Menganalisis (C4)	
Kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.	Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan hubungan antara variabel, memecahkan menjadi beberapa bagian, menyisihkan, menduga, mempertimbangkan mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah, struktur, melakukan pengetesan, mengintegrasikan, mengorganisir, mengkerangkakan.
Mengevaluasi (C5)	
Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu.	Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.
Mencipta (C6)	
Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal.	Merakit, merancang, menemukan, mencipta, memperoleh, mengembangkan, memformulasikan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan, melakukan inovasi, mendesain, menghasilkan karya.

Sumber: (Utari, 2013:10)

Ranah kognitif yang digunakan pada penelitian ini yaitu C1 hingga C4 yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis. Hasil belajar pada ranah kognitif diukur setelah siswa mengerjakan tes hasil belajar berupa soal

pilihan ganda. Soal tes ini disusun dengan memperhatikan kisi-kisi penyusunan soal.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif. Majid (2014:15) mengemukakan hal-hal yang harus dilakukan terkait dengan kemampuan berkarya adalah sebagai berikut.

- 1) Mendengar respons-respons kreatif.
- 2) Menghargai respons-respons kreatif dengan meminta siswa yang kreatif.
- 3) Menciptakan suasana belajar yang kreatif, dan bukan konvensional.
- 4) Membolehkan beberapa karya menjadi *open-end*, mungkin berantakan, dan tidak dapat dinilai untuk mendorong mereka agar mengeksplorasi.
- 5) Membangun lingkungan belajar yang fleksibel dimana siswa bebas membuat pilihan dan melakukan minat-minat pribadi.

Tabel 2.4 Kata Kerja Kunci Ranah Psikomotor

Penjelasan	Kata Kerja Kunci
	Persepsi (P1)
Kemampuan menggunakan saraf sensoris dalam menginterpretasikan sesuatu.	Mendeteksi, mempersiapkan diri, memilih, menghubungkan, menggambarkan, mengidentifikasi, mengisolasi, membedakan, menyeleksi.
	Kesiapan (P2)
Kemampuan untuk mempersiapkan diri, baik mental, fisik, dan emosi, dalam menghadapi sesuatu.	Memulai, mengawali, memprakarsai, membantu, memperlihatkan, mempersiapkan diri, menunjukkan, memdemonstrasikan.
	Reaksi yang Diarahkan (P3)
Kemampuan untuk memulai keterampilan yang kompleks dengan bantuan/ bimbingan dengan meniru dan uji.	Meniru, mentrasir, mengikuti, mencoba, mempraktekkan, mengerjakan, membuat, memperlihatkan, memasang, bereaksi, menanggapi.
	Reaksi Natural/ Mekanisme (P4)
Kemampuan untuk melakukan kegiatan pada tingkat keterampilan tahap yang lebih	mengoperasikan, membangun, memasang, membongkar, memperbaiki, melaksanakan, sesuai standar, mengerjakan, menggunakan,

Penjelasan	Kata Kerja Kunci
sulit. Melalui tahap ini diharapkan siswa akan terbiasa melakukan tugas rutinnnya.	merakit, mengendalikan, mempercepat, memperlancar, mempertajam, menangani.
Reaksi yang Kompleks (P5)	
Kemampuan untuk melakukan kemahirannya dalam melakukan sesuatu, dimana hal ini terlihat dari kecepatan, ketepatan, efisiensi dan efektivitasnya. Semua tindakan dilakukan secara spontan, lancar, cepat, tanpa ragu.	Mengoperasikan, membangun, memasang, membongkar, memperbaiki, melaksanakan, sesuai standar, mengerjakan, menggunakan, merakit, mengendalikan, mempercepat, memperlancar, mencampur, mempertajam, menangani, mengorganisir, membuat draft/sketsa, mengukur
Adaptasi (P6)	
Kemampuan mengembangkan keahlian, dan memodifikasi pola sesuai dengan yang dibutuhkan.	Mengubah, mengadaptasikan, memvariasikan, merevisi, mengatur kembali, merancang kembali, memodifikasi.
Kreativitas (P7)	
Kemampuan untuk menciptakan pola baru yang sesuai dengan kondisi/ situasi tertentu dan juga kemampuan mengatasi masalah dengan mengeksplorasi kreativitas diri.	Merancang, membangun, menciptakan, mendesain, memprakarsai, menggabungkan, membuat, menjadi pioneer.

Sumber: (Utari, 2013:6)

Ranah psikomotor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu P1 hingga P4 meliputi persepsi, kesiapan, reaksi yang diarahkan, reaksi natural (mekanisme). Hasil belajar ranah kognitif diukur melalui produk dari hasil unjuk kerja siswa. Adapun unjuk kerja dalam pembelajaran ini meliputi menulis berdasarkan gambar, menulis *mind mapping*, dan membuat laporan wawancara. Penilaian hasil belajar dilakukan sesuai dengan lembar instrumen penilaian yang telah disusun.

2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Qibtiyah (2012), tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia melalui *cooperative learning model examples non examples* dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Sumberejo I Jember tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar .Pada tes

prasiklus, persentase hasil belajar siswa sebesar 28,57%. Kemudian meningkat pada siklus I menjadi 51,43%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 94,29%. Kesimpulan pada penelitian tersebut yaitu *cooperative learning* model *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Ratnawati (2014), tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PKN tema cinta tanah air di SDN Kaliwates 01 Jember menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar. Pada prasiklus persentase hasil belajar siswa sebesar 58,72%. Pada siklus I meningkat menjadi 70, 58%, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 81,17%. Kesimpulan pada penelitian tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Yensy (2012), tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Argamakmur menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa memiliki skor 58,68 dan ketuntasan belajar sebesar 51,72%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 72,81 dan ketuntasan belajar sebesar 79,31%. Pada siklus III memiliki rata-rata hasil belajar siswa dengan skor 82,34 dan ketuntasan belajar secara klasikal dengan skor sebesar 96,57%. Kesimpulan pada penelitian tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Putra (2012), tentang penerapan metode pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 70,5 menjadi 75,5 dan 81,67.

Penelitian yang dilakukan Ningrum (2013), tentang peningkatan pemahaman konsep sifat-sifat bangun ruang melalui metode *examples non examples* pada siswa kelas V SDN Tawang 02 Tahun 2013 menunjukkan bahwa

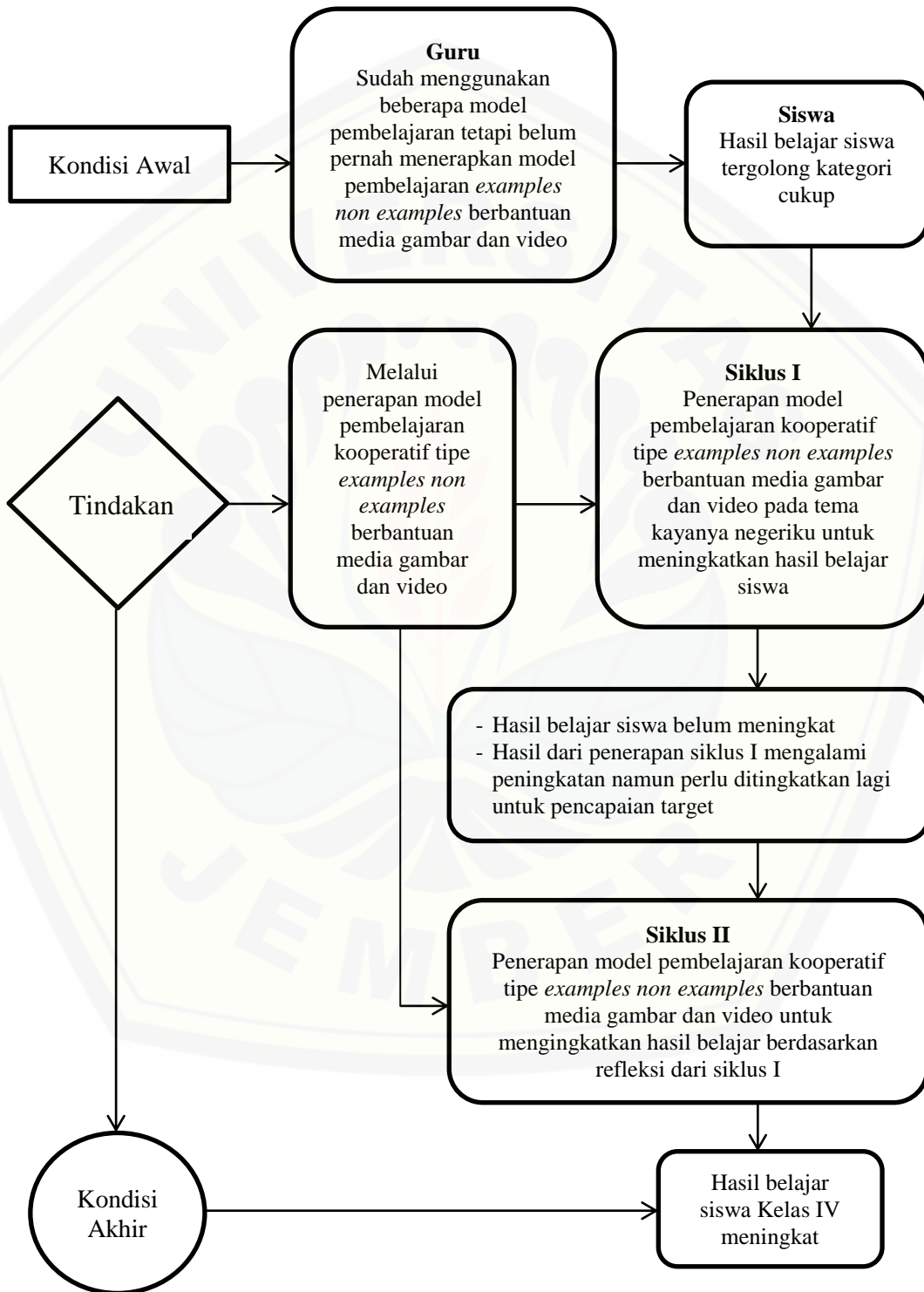
hasil belajar siswa pada prasiklus berapa pada kriteria cukup dengan skor 62,17 meningkat pada siklus II menjadi kriteria baik dengan skor dan meningkat kembali menjadi kriteria sangat baik dengan skor 80,13 pada siklus II.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Sehingga peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk diterapkan pada penelitian yang dilakukan. pada kegiatan penelitian juga menggunakan media pembelajarab berupa gambar dan video untuk lebih meningkatkan keberhasilan penerapan model pembelajaran tersebut sehingga target hasil belajar yang dikehendaki dapat tercapai.



2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kajian teori di telah dipaparkan, kerangka berpikir penelitian ini dapat ditampilkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Pada kondisi awal pembelajaran, guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah. Mengacu pada kondisi tersebut, maka dilakukanlah suatu tindakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* diharapkan dapat mendorong siswa menggali pemahaman sendiri melalui analisis gambar dan kegiatan diskusi. Hasil yang diharapkan pada tindakan ini adalah hasil belajar siswa pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor akan mengalami peningkatan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran akan terdapat beberapa perbaikan mengacu pada kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil belajar siswa telah meningkat, siklus II tetap dilakukan untuk mengoptimalkan target hasil belajar yang hendak dicapai. Pada kondisi akhir, peningkatan hasil belajar pada tema kayanya negeriku dilihat dari perbandingan hasil belajar dari siklus I dan siklus II.

2.9 Hipotesis Tindakan

Masyhud (2016:70) mengemukakan bahwa hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya perlu pengujian secara empiris melalui pengeumpulan dan pengolahan data penelitian. Hipotesis tindakan dari penelitian ini sebagai berikut: jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video tema kayanya negeriku pada siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan rancangan penelitian; (4) metode pengumpulan data; (5) instrumen penelitian; (6) pengembangan instrumen tes; dan (7) teknik analisis data.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN Sumber Sari 01 Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hal-hal yang perlu menjadi pertimbangan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Metode pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi, namun ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah.
- b. Belum pernah diadakan penelitian sejenis di SDN Sumber Sari 01 Jember.
- c. Lokasi SDN Sumber Sari 01 Jember relatif mudah dijangkau.
- d. Ketersediaan pihak sekolah sebagai tempat pelaksanaan penelitian.
- e. Adanya kerjasama dari pihak sekolah, guru dan siswa.

Subjek penelitian berupa hal yang dipermasalahkan yang dapat berupa benda, hal, atau orang tempat data atau variabel penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SDN Sumber Sari 01 dengan jumlah 41 siswa, yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan serta memiliki kemampuan heterogen (pandai, sedang, dan kurang).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memberi batasan pengertian agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan (menyamakan pandangan penulis dan pembaca). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media berupa gambar untuk

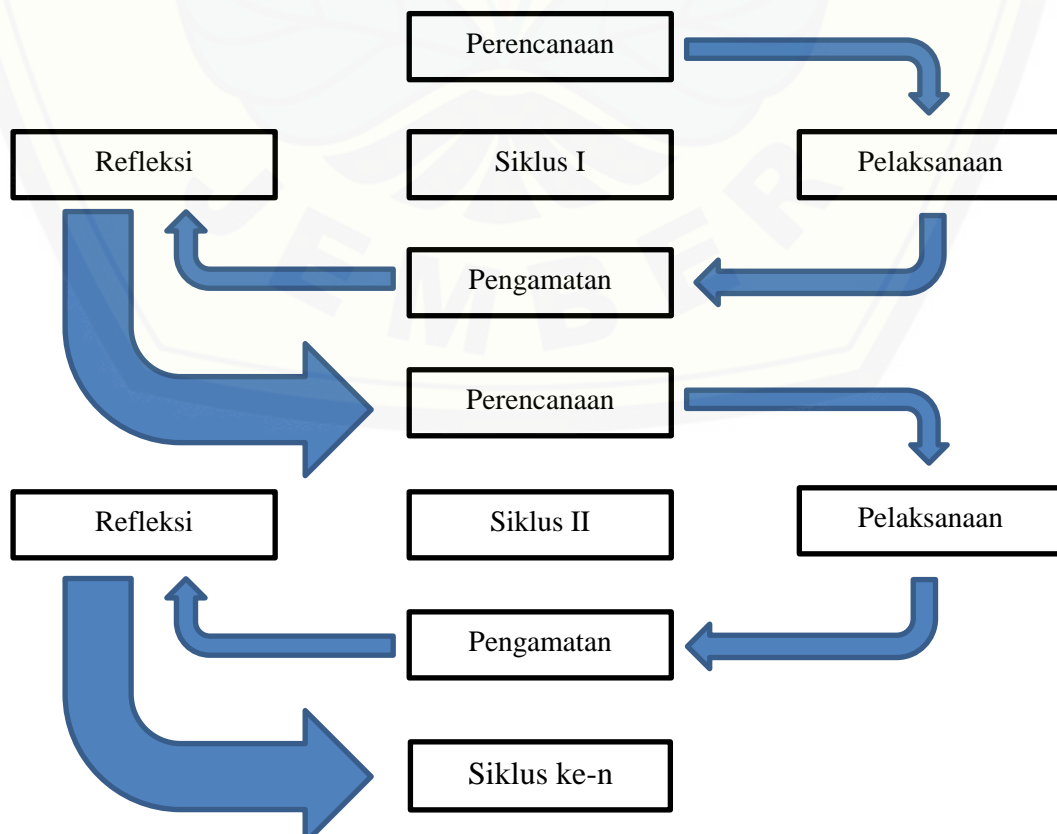
mendorong siswa berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang disajikan dalam contoh gambar yang disajikan.

- b. Media Pembelajaran adalah perantara atau alat yang dapat membantu pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa pada aspek afektif, kognitif, maupun psikomotor setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2016:2), PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Hobri (2007:2), yaitu penelitian tindakan adalah suatu penyelidikan/kajian secara sistematis dan terencana untuk memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

Terdapat empat tahapan dalam PTK, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2016:42)

Jika pada siklus I belum mencapai peningkatan hasil belajar secara klasikal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus I. Apabila pada siklus I telah mencapai peningkatan hasil belajar secara klasikal, maka penelitian akan tetap dilanjutkan pada siklus II untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada siklus II.

3.3.1 Prasiklus

Prasiklus dilakukan sebelum pelaksanaan siklus. Prasiklus bertujuan untuk mengetahui kondisi belajar siswa dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan pada prasiklus sebagai berikut.

- a. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui cara guru mengajar.
- b. Wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran dan mengetahui hasil belajar siswa.
- c. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui tanggapan mengenai kegiatan pembelajaran.
- d. Mendiagnosis kesulitan belajar siswa dengan cara menganalisis hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.
- e. Menentukan jadwal penelitian.

3.3.2 Siklus I

Kegiatan pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

- a. Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema kayanya negeriku melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.
 - 2) Menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang sesuai dengan tema kayanya negeriku dari buku elektronik dan buku guru tema kayanya negeriku.

- 3) Menyiapkan beberapa gambar lingkungan dan sumber daya alternatif yang dapat menghasilkan listrik, seperti lingkungan bersih dan lingkungan kotor, kincir air, kincir angin, dan sebagainya.
- 4) Menyusun daftar kelompok siswa yang terdiri dari 5-6 orang yang memiliki kemampuan beragam dalam satu kelompok.
- 5) Menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK).
- 6) Menyiapkan soal tes dan kunci jawabannya.
- 7) Menyusun pedoman dan lembar observasi.
- 8) Menyusun daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara.

b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu tema kayanya negeriku melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan siklus I. kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat yang terdiri dari 4 orang dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan bantuan lembar observasi. Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek sikap dan psikomotor, sehingga peningkatan pada aspek sikap dan psikomotor dapat diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah menganalisis hasil-hasil yang diperoleh setelah siklus I dilakukan. Hasil-hasil yang diperoleh meliputi lembar observasi aspek afektif dan aspek psikomotor serta hasil tes individu I. Tahap refleksi ini menemukan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menyusun perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II.

3.3.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan jika pada siklus I belum terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Jika pada siklus I telah terjadi peningkatan hasil belajar, siklus II tetap dilakukan untuk mengoptimalkan target yang hendak dicapai. Kegiatan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi pada pelaksanaan siklus I dengan cara memperbaiki instrumen pembelajaran yaitu RPP dan tugas. Pelaksanaan tindakan dan kegiatan observasi pada siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan dan kegiatan observasi pada siklus I. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan membandingkan hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan pada tindakan pendahuluan dan tindakan pelaksanaan siklus. Pada tindakan pendahuluan, observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tindakan pelaksanaan siklus, observasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru dan peserta didik. Wawancara akan dilakukan pada tindakan pendahuluan dan tindakan akhir penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai berikut.

- 1) Wawancara pada tindakan pendahuluan untuk mengetahui metode dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran dan tingkat hasil belajar siswa.

- 2) Wawancara pada akhir tindakan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pembelajaran.

c. Metode Tes

Metode tes digunakan melalui pelaksanaan tes individu pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus I maupun siklus II jenis tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing dan wali kelas IV-B SDN Sumbersari 01 Jember.

d. Dokumen

Data yang diperoleh melalui metode ini berupa data tentang nama siswa dan hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus. Pada kegiatan tindakan data dokumen yang diperoleh berupa foto kegiatan pelaksanaan tindakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. RPP

RPP disusun sebelum diterapkan dalam pembelajaran. RPP disusun sesuai dengan materi pembelajaran yang digunakan untuk penelitian yang dilakukan. RPP ini dikonsultasikan terlebih dahulu pada dosen pembimbing dan wali kelas.

b. Pedoman Wawancara

Penelitian menggunakan wawancara dalam memperoleh data. Wawancara ini dilakukan dengan pedoman wawancara agar kegiatan wawancara memberikan hasil sesuai dengan apa yang ingin diketahui dalam penelitian.

c. Soal

Soal dalam penelitian ini akan menggambarkan hasil belajar dalam ranah kognitif. Siswa akan mengerjakan mengerjakan soal berupa pilihan ganda yang diberikan oleh guru, kemudian hasil dari soal tersebut akan dianalisis guna mengetahui hasil belajar ranah kognitif siswa.

d. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian berupa tabel yang berisi sikap dan indikatornya. Sikap siswa diamati berdasarkan indikator yang ada pada tabel.

Setiap indikator memiliki skor. Skor tersebut dapat dihitung menggunakan rumus prestasi individual untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek afektif (sikap).

e. Instrumen Penilaian Psikomotor

Instrumen penilaian psikomotor dalam penelitian ini berupa indikator yang diukur dalam pembelajaran. Setiap indikator memiliki skor yang dapat dihitung menggunakan rumus prestasi individual untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam ranah psikomotor (keterampilan). Penilaian psikomotor dilakukan berdasarkan produk dari hasil unjuk kerja berupa tugas menulis berdasarkan gambar, membuat *mind mapping*, dan laporan wawancara.

f. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil nilai ulangan harian siswa, data nama siswa, RPP, dan silabus pembelajaran sebelumnya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.

3.6 Pengembangan Instrumen Tes

3.6.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengungkapkkan apa yang hendak diketahui atau diukur (Masyhud, 2016:293). Soal dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total menunjukkan nilai yang lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

Soal yang telah dibuat kemudian dilakukan uji validitas isi dan uji validitas empirik. Validitas isi dilakukan oleh wali kelas IV B SDN Sumpalsari 01 Jember. Dari 35 soal yang telah dibuat, semua soal dinyatakan valid. 35 soal yang valid kemudian dilakukan uji validitas empirik pada siswa kelas V B SDN Sumpalsari 01 Jember. Hasil dari uji validitas empirik menunjukkan bahwa dari 35 soal yang valid berjumlah 30 soal. Hasil dari validitas empirik soal tersebut sebagai berikut.

a. Uji Validitas pada Siklus I

Hasil uji validitas empirik soal pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Empirik Soal Siklus I

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=37	Kesimpulan
1	0.247	0.025	0.325	TIDAK VALID
2	0.566	0.301	0.325	VALID
3	0.659	0.299	0.325	VALID
4	0.473	0.446	0.325	VALID
5	0.555	0.025	0.325	VALID
6	0.689	0.529	0.325	VALID
7	0.546	0.453	0.325	VALID
8	0.546	0.214	0.325	VALID
9	0.219	0.025	0.325	TIDAK VALID
10	0.542	0.466	0.325	VALID
11	0.682	0.404	0.325	VALID
12	0.538	0.250	0.325	VALID
13	0.101	0.082	0.325	TIDAK VALID
14	0.350	0.368	0.325	VALID
15	0.470	0.351	0.325	VALID
16	0.684	0.565	0.325	VALID
17	0.059	-0.369	0.325	TIDAK VALID
18	0.345	-0.047	0.325	TIDAK VALID
19	0.428	0.521	0.325	VALID
20	0.761	0.280	0.325	VALID
21	0.653	0.620	0.325	VALID
22	0.627	0.366	0.325	VALID
23	0.502	0.351	0.325	VALID
24	0.449	0.118	0.325	VALID
25	0.584	0.200	0.325	VALID
26	0.484	0.104	0.325	VALID
27	0.564	0.171	0.325	VALID
28	0.574	0.358	0.325	VALID
29	0.661	0.590	0.325	VALID
30	0.564	0.385	0.325	VALID
31	0.410	0.214	0.325	VALID
32	0.705	0.158	0.325	VALID
33	0.367	-0.047	0.325	VALID
34	0.733	0.351	0.325	VALID
35	0.518	0.453	0.325	VALID

Soal dinyatakan valid apabila salah satu perhitungan korelasi skor item dengan skor faktor atau skor total menunjukkan signifikansi pada taraf signifikansi 0.05 (Masyhud, 2016:299). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan secara empirik, dapat diketahui bahwa terdapat 5 soal yang tidak valid. 30 soal yang dinyatakan valid pada uji validitas secara empirik selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji Validitas pada Siklus II

Hasil uji validitas empirik soal pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Empirik Soal Siklus II

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=33	Kesimpulan
1	0,432	0,015	0,344	VALID
2	0,530	0,403	0,344	VALID
3	0,307	- 0,010	0,344	TIDAK VALID
4	0,520	0,425	0,344	VALID
5	0,524	0,418	0,344	VALID
6	0,576	0,129	0,344	VALID
7	0,553	0,209	0,344	VALID
8	0,721	0,045	0,344	VALID
9	0,722	0,045	0,344	VALID
10	0,589	0,324	0,344	VALID
11	0,326	0,209	0,344	TIDAK VALID
12	0,429	0,579	0,344	VALID
13	0,314	0,224	0,344	TIDAK VALID
14	0,544	0,231	0,344	VALID
15	0,540	0,452	0,344	VALID
16	0,533	0,473	0,344	VALID
17	0,521	0,099	0,344	VALID
18	0,522	0,128	0,344	VALID
19	0,574	0,242	0,344	VALID
20	0,612	0,659	0,344	VALID
21	0,792	0,683	0,344	VALID
22	0,594	0,509	0,344	VALID
23	0,396	0,316	0,344	VALID
24	0,786	0,625	0,344	VALID
25	0,648	0,650	0,344	VALID
26	0,714	0,660	0,344	VALID
27	0,498	0,507	0,344	VALID

No. Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=33	Kesimpulan
28	0,801	0,799	0,344	VALID
29	0,581	0,452	0,344	VALID
30	0,746	0,672	0,344	VALID
31	0,276	0,096	0,344	TIDAK VALID
32	0,276	-0,055	0,344	TIDAK VALID
33	0,832	0,798	0,344	VALID
34	0,575	0,453	0,344	VALID
35	0,741	0,675	0,344	VALID

Soal dinyatakan valid apabila salah satu perhitungan korelasi skor item dengan skor faktor atau skor total menunjukkan signifikansi pada taraf signifikansi 0,05 (Masyhud, 2016:299). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan secara empirik, dapat diketahui bahwa terdapat 5 soal yang tidak valid. 30 soal yang dinyatakan valid pada uji validitas secara empirik selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masyhud (2016:301) tes/instrumen dinyatakan reliabel apabila tes/instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Salah satu indikator dari instrumen yang reliabel adalah jika instrumen tersebut dipergunakan berkali-kali dengan obyek yang sama, maka hasilnya akan tetap relatif sama.

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode belah-dua (*split-half*). Adapun persiapan analisis uji reliabilitas belah-dua (*split-half*) sebagai berikut.

a. Uji Reliabilitas pada Siklus I

Persiapan analisis uji reliabilitas belah-dua (*split half*) pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (*Split Half*) Siklus I

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	11	11	121	121	121
2	10	9	100	81	90
3	12	11	144	121	132
4	13	12	169	144	156
5	11	10	121	100	110

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
6	9	9	81	81	81
7	14	13	196	169	182
8	12	13	144	169	156
9	11	11	121	121	121
10	7	7	49	49	49
11	12	11	144	121	132
12	12	12	144	144	144
13	9	10	81	100	90
14	12	11	144	121	132
15	9	9	81	81	81
16	11	10	121	100	110
17	12	10	144	100	120
18	11	10	121	100	110
19	12	11	144	121	132
20	11	12	121	144	132
21	8	9	64	81	72
22	11	12	121	144	132
23	12	10	144	100	120
24	12	11	144	121	132
25	8	7	64	49	56
26	12	13	144	169	156
27	8	7	64	49	56
28	12	11	144	121	132
29	12	11	144	121	132
30	13	12	169	144	156
31	11	12	121	144	132
32	12	11	144	121	132
33	13	12	169	144	156
34	13	14	169	196	182
35	11	10	121	100	110
36	13	12	169	144	156
37	12	11	144	121	132

Pada tabel tersebut nilai X adalah jumlah skor butir soal ganjil, sedangkan nilai Y adalah jumlah skor butir soal bagian genap. Hasil perhitungan tabel tersebut kemudian dikorelasikan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(37 \times 4525) - (414 \times 397)}{\sqrt{\{(37 \times 4730) - (414)^2\}\{(37 \times 4357) - (397)^2\}}} \\
 &= \frac{167425 - 164358}{\sqrt{(175010 - 171396)(161209 - 157609)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{3067}{\sqrt{3614 \times 3600}}$$

$$= \frac{3067}{\sqrt{13010400}}$$

$$= \frac{3067}{3606,99}$$

$$= 0,8502934579801996$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh angka korelasi antara skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,85. Hasil korelasi tersebut diolah kembali dengan rumus Spearman-Brown sebagai berikut (Hughes dalam Masyhud, 2016:304)

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

$$= \frac{2 \times 0,850}{1 + 0,850}$$

$$= \frac{1,700}{1,850}$$

$$= 0,92$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan rumus di atas diperoleh sebesar 0,92. Koefisien reliabilitas tersebut kemudian akan diketahui kategori hasil uji reliabilitas tes melalui Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: (Masyhud, 2016:302)

Jika dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes di atas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,92 termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini dianggap reliabel.

b. Uji Reliabilitas pada Siklus II

Persiapan analisis uji reliabilitas belah-dua (*split half*) pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah-Dua (*Split Half*) Siklus II

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	5	25	25	25

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
2	14	10	196	100	140
3	6	6	36	36	36
4	11	13	121	169	143
5	14	13	196	169	182
6	8	8	64	64	64
7	12	10	144	100	120
8	13	12	169	144	156
9	7	9	49	81	63
10	9	8	81	64	72
11	14	14	196	196	196
12	12	10	144	100	120
13	14	15	196	225	210
14	6	6	36	36	36
15	6	6	36	36	36
16	8	4	64	16	32
17	14	11	196	121	154
18	12	14	144	196	168
19	10	12	100	144	120
20	9	12	81	144	108
21	9	11	81	121	99
22	9	9	81	81	81
23	5	8	25	64	40
24	11	11	121	121	121
25	12	11	144	121	132
26	14	12	196	144	168
27	11	11	121	121	121
28	12	10	144	100	120
29	7	11	49	121	77
30	3	2	9	4	6
31	10	13	100	169	130
32	11	11	121	121	121
33	12	10	144	100	120
Jumlah	330	328	3610	3554	3517

Pada tabel tersebut nilai X adalah jumlah skor butir soal ganjil, sedangkan nilai Y adalah jumlah skor butir soal bagian genap. Hasil perhitungan tabel tersebut kemudian dikorelasikan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(33 \times 3517) - (330 \times 328)}{\sqrt{\{(33 \times 3610) - (330)^2\}\{(33 \times 3554) - (328)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{116061-108240}{\sqrt{(119130-108900)(117282-107584)}} \\
&= \frac{7821}{\sqrt{10230 \times 9698}} \\
&= \frac{7821}{\sqrt{99210540}} \\
&= \frac{7821}{9960,45} \\
&= 0,7852054877
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh angka korelasi antara skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,79. Hasil korelasi tersebut diolah kembali dengan rumus Spearman-Brown sebagai berikut (Hughes dalam Masyhud, 2016:304)

$$\begin{aligned}
R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\
&= \frac{2 \times 0,79}{1 + 0,79} \\
&= \frac{1,58}{1,85} \\
&= 0,88
\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan rumus di atas diperoleh sebesar 0,88. Koefisien reliabilitas tersebut kemudian akan diketahui kategori hasil uji reliabilitas tes melalui Tabel 3.4. Jika dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,88 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini dianggap reliabel.

3.6.3 Daya Pembeda Instrumen

Daya pembeda (*discrimination power*) butir ditentukan dengan cara menghitung perbedaan persentase jawaban betul dari peserta test kelompok pandai atau kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah atau lemah (Masyhud, 2016:312). Jawaban yang benar dari masing-masing kelompok selanjutnya dilakukan penghitungan daya pembeda menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\Sigma JKT - \Sigma JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = indeks daya pembeda tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = jumlah peserta tes pada kelompok rendah (Masyhud, 2016:314)

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki daya pembeda minimal 0,20

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

Sumber: Masyhud, 2016:315

3.6.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Jika butir-butir tes terlalu sulit atau terlalu mudah, maka tes tersebut tidak akan dapat memberikan informasi yang benar dan realisti (Masyhud, 2014:232). Perhitungan tingkat kesulitan pada butir tes dilakukan setelah perhitungan daya pembeda instrumen. Perhitungan tingkat kesulitan instrumen tes dilakukan menggunakan rumus (Masyhud, 2016:315) sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Masyhud (2016:315)

Keterangan:

IKES = indeks tingkat kesulitan tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Menurut Masyhud (2014:232) butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Adapun pengklasifikasian indeks tingkat kesulitan tes sebagai berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<20%	Sangat Sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat Mudah

Masyhud, (2016:316)

- a. Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes pada Siklus I
- Rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus I

No.	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	14	77.8	10	52.6	0.21	64.9	Tidak
2	8	44.4	4	21.1	0.21	32.4	Tidak
3	18	100	17	89.5	0.05	94.6	Direvisi
4	12	27.8	9	47.4	0.16	56.8	Tidak
5	18	100	17	89.5	0.05	94.6	Direvisi
6	18	100	16	84.2	0.11	91.9	Direvisi
7	17	94.4	17	89.5	0	91.9	Direvisi
8	2	11.1	0	0	0.11	5.4	Direvisi
9	18	100	12	63.2	0.32	81.1	Tidak
10	12	66.7	10	52.6	0.11	59.5	Tidak
11	6	33.3	4	21.1	0.11	27.0	Tidak
12	5	27.8	0	0	0.27	13.5	Tidak
13	17	94.4	18	94.7	-0.05	94.6	Direvisi
14	18	100	14	73.7	0.22	86.5	Tidak
15	14	77.8	12	63.2	0.11	70.3	Tidak
16	18	100	15	78.9	0.16	83.8	Tidak
17	11	61.1	5	26.3	0.32	43.2	Tidak
18	17	94.4	17	89.5	0	91.9	Direvisi
19	17	94.4	18	94.7	-0.05	94.6	Direvisi
20	17	94.4	18	94.7	-0.05	94.6	Direvisi
21	3	16.7	2	10.5	0.05	13.5	Tidak
22	17	94.4	16	84.2	0.05	89.2	Tidak
23	16	88.9	16	84.2	0	86.5	Tidak

No.	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
24	18	100	15	78.9	0.16	89.2	Tidak
25	18	100	16	84.2	0.11	91.9	Direvisi
26	16	88.9	18	94.7	-0.11	91.9	Direvisi
27	13	72.2	13	68.4	0	70.3	Tidak
28	16	88.9	15	78.9	0.05	83.8	Tidak
29	18	100	16	84.2	0.11	91.9	Direvisi
30	18	100	16	84.2	0.11	91.9	Direvisi

Catatan: soal dinyatakan revisi apabila salah satu atau kedua dari perhitungan indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan Tabel 3.8 mengenai rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes, dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 soal yang harus direvisi yaitu soal nomor 3, 5, 6, 7, 8, 13, 18, 19, 20, 25, 26, 29, dan 30 agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang baik.

b. Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Tes Pada Siklus II

Rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus II

No.	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	15	88,23	13	81,25	0,12	84,85	Tidak
2	10	58,82	3	18,75	0,42	39,39	Tidak
3	17	100	12	75	0,30	87,88	Tidak
4	16	94,12	11	68,75	0,24	81,82	Tidak
5	13	76,47	12	75	0,06	75,76	Tidak
6	16	94,12	14	87,5	0,12	90,91	Direvisi
7	12	70,59	11	68,75	0,06	69,7	Tidak
8	9	52,94	9	56,25	0	54,55	Tidak
9	12	70,59	5	31,25	0,42	51,52	Tidak
10	16	94,12	11	68,75	0,30	81,82	Tidak
11	12	70,59	4	25	0,48	48,48	Tidak
12	13	76,47	16	100	0,42	57,58	Tidak

No.	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
13	17	100	10	62,5	0,42	81,82	Tidak
14	7	41,18	9	56,25	-0,12	48,48	Tidak
15	5	29,41	6	37,5	-0,06	33,33	Tidak
16	10	58,82	8	50	0,12	54,55	Tidak
17	15	88,23	11	68,75	0,24	78,79	Tidak
18	17	100	9	56,25	0,48	78,79	Tidak
19	16	94,12	9	56,25	0,42	75,76	Tidak
20	10	58,82	5	31,25	0,30	93,94	Tidak
21	17	100	8	50	0,55	75,76	Tidak
22	17	100	9	56,25	0,48	78,79	Tidak
23	15	88,23	6	37,5	0,55	63,64	Tidak
24	17	100	14	87,5	0,18	93,94	Direvisi
25	16	94,12	8	50	0,48	72,73	Tidak
26	14	82,35	8	50	0,36	66,67	Tidak
27	14	82,35	1	6,25	0,79	45,45	Tidak
28	16	94,12	8	50	0,48	72,73	Tidak
29	14	82,35	8	50	0,36	66,67	Tidak
30	14	82,35	3	18,75	0,67	51,52	Tidak

Catatan: soal dinyatakan revisi apabila salah satu atau kedua dari perhitungan indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan Tabel 3.9 mengenai rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 soal yang harus direvisi yaitu soal nomor 6 dan 24 agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang baik.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data yang dianalisis yaitu data hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Hasil belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku akan diketahui setelah proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* digunakan rumus sebagai berikut.

a. Hasil belajar siswa individual

Analisis kuantitatif peningkatan prestasi individual siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$pi = \frac{\Sigma srt}{\Sigma si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2013:284)

b. Hasil belajar siswa secara klasikal

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (Jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2013:286)

Tabel 3.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

Sumber: (Masyhud, 2016:354)

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media dan gambar dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema kayanya negeriku sub tema kayanya sumber energi di Indonesia pembelajaran 1 siswa kelas IV-B di SDN Sumpalsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil belajar siswa dari tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar. Pada ranah afektif secara klasikal memperoleh skor 67,68 dalam kriteria sedang/cukup pada prasiklus, meningkat pada siklus I dengan skor 69,66 dalam kriteria sedang/cukup, dan siklus II meningkat menjadi 75,30 dalam kriteria baik. Pada ranah kognitif secara klasikal memperoleh skor 67,21 dalam kriteria sedang/cukup pada prasiklus, meningkat pada siklus I dengan skor 68,86 dalam kriteria sedang/cukup, dan siklus II meningkat menjadi 77,97 dalam kriteria baik. Pada ranah psikomotor secara klasikal memperoleh skor 52,37 dalam kriteria kurang, meningkat pada siklus I dengan skor 60,16 dalam kriteria sedang/cukup, dan siklus II meningkat menjadi 73,51 dalam kriteria baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

- a. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video dapat dijadikan bahan

pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video, agar mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan matang agar memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2014. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asra, Darmawan, & Riana. 2008. *Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Budiyanto. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: APPTI.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Elfanany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- FIP – UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imtima.
- Gintings, A. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Gora dan Sunarto. 2010. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamalik, O. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Pena Salsabila.
- Hutama, F. S. 2015. Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/1554/1270>. [Diakses pada 15 Juli 2017]
- Kadir dan Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Muchtar, Mardiaty, Sumarjono, Rijadi, & Suhanto. 2010. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD.
<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/455/pengembangan.pdf?sequence=1>. [Diakses 13 Juli 2017]
- Ningrum, I.W. 2013. Peningkatan Pemahaman Konsep Sifat-sifat Bangun Ruang Melalui Metode Examples Non Examples pada Siswa Kelas V SDN Tawang 02 Tahun 2013. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/1677/1220>. [Diakses tanggal 15 Maret 2017]
- Putra, A. S. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
<http://eprints.uny.ac.id/37691/1/AAN%20SURYA%20PUTRA%2007518241022.pdf>. [Diakses 14 Maret 2017]
- Qibtiyah, S. M. 2012. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia melalui Cooperative Learning Model *Examples Non Examples* dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Sumberejo 1 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Ratnawati, D. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKN Tema Cinta Tanah Air di SDN Kaliwates 01 Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyanto dan Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya. *Artikel*. Jakarta: Pusdiklat KNKP.
- Wena, M. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yensy, N. A. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Agramakmur. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
<http://repository.unib.ac.id/490/1/04.%20Isi%20vol%20x%202012%20-%20Nurul%20Astuty%20Yensi%20024-035.pdf>. [Diakses tanggal 17 Maret 2017]

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> Berbantuan Media Gambar dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kayanya Negeriku Siswa Kelas IV di SDN Sumbersari 01	<p>a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video tema kayanya negeriku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01?</p> <p>b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-B pada tema kayanya negeriku di SDN</p>	<p>a. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video</p> <p>b. Hasil belajar</p> <p>1) Kognitif Indikator kognitif</p> <p>a) Mengingat b) Memahami c) Menerapkan d) Menganalisis</p> <p>2) Afektif</p> <p>a) Penerimaan b) Jawaban atau reaksi c) Penilaian d) Organisasi</p> <p>3) Psikomotor</p>	<p>Langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i>:</p> <p>a. mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran;</p> <p>b. menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP;</p> <p>c. memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan atau menganalisis gambar;</p> <p>d. melalui diskusi kelompok 5-6 orang siswa, hasil diskusi dari</p>	<p>a. Tempat penelitian: SDN Sumbersari 01</p> <p>b. Subyek penelitian: siswa kelas IVB sebanyak 41 siswa</p> <p>c. Dokumen</p>	<p>1. Desain penelitian: penelitian tindakan kelas</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. dokumen; b. observasi; c. tes d. wawancara;</p> <p>3. Analisis data: Hasil belajar siswa secara individual: $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ (Masyhud, 2015:53)</p> <p>hasil belajar siswa secara klasikal: $pk = \frac{\sum srtk}{sik} \times 100$</p>	<p>Hipotesis tindakan dari penelitian ini sebagai berikut: jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video tema kayanya negeriku pada siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01, maka hasil belajar siswa akan meningkat</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	Sumbersari 01 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video?	<ul style="list-style-type: none"> a) Refleksi b) Keterampilan gerakan dasar c) Kemampuan perseptual d) Keharmonisan atau ketepatan 	<ul style="list-style-type: none"> analisis gambar tersebut dicatat pada kertas; e. setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya; f. mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai; g. kesimpulan 		(Masyhud, 2015:55)	
			(Hamdani, 2011:94)			

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
2.	Hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
3.	Pendapat guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video pada tema kayanya negeriku.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
4.	Pendapat siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video pada tema kayanya negeriku.	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
5.	Tanggapan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video pada tema kayanya negeriku.	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Sikap siswa dalam pembelajaran tema kayanya negeriku melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video.	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
2.	Keterampilan siswa dalam pembelajaran tema kayanya negeriku melalui pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan media gambar dan video.	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

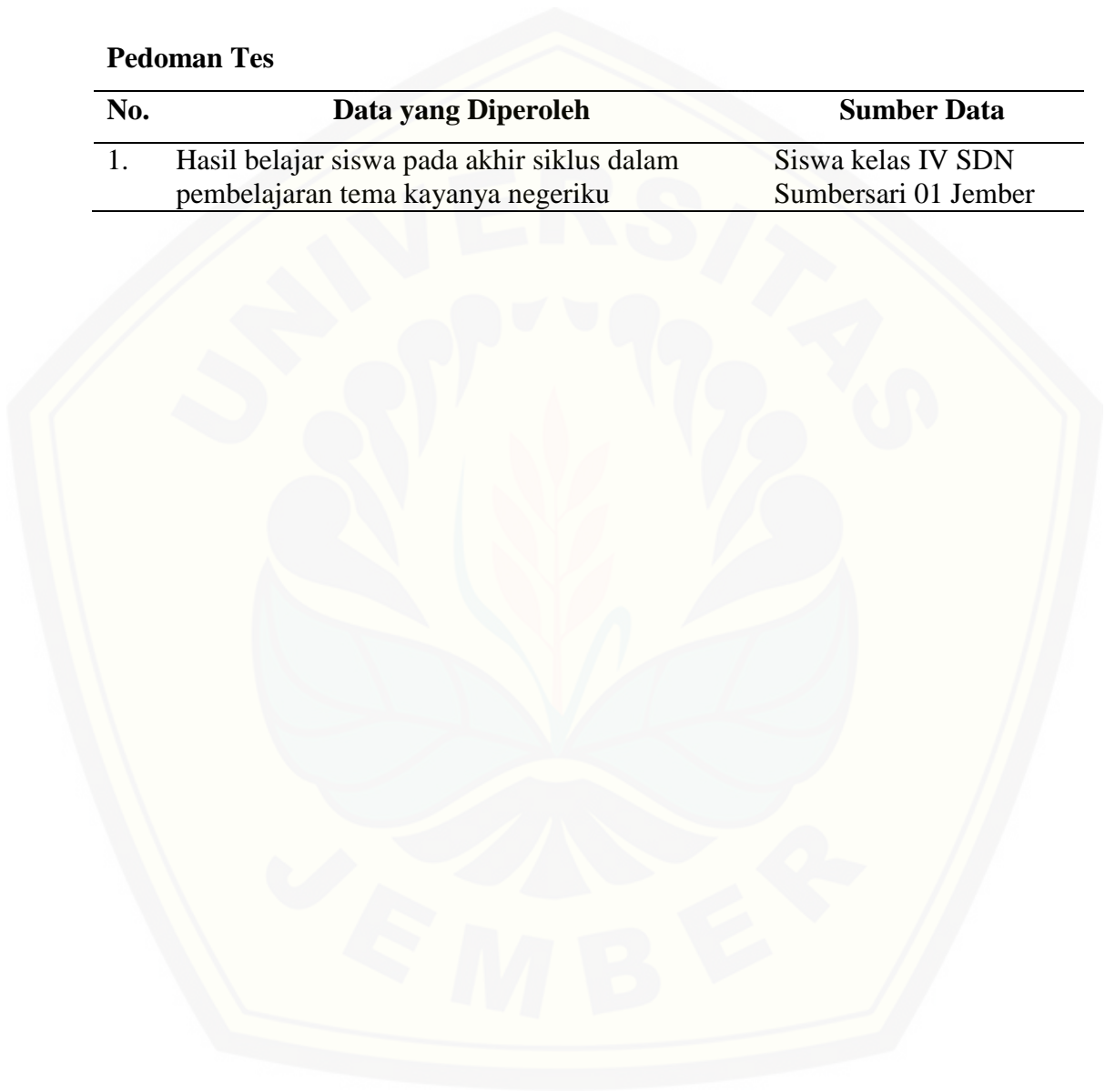
Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV pembelajaran sebelumnya	Dokumen
3.	Foto kegiatan pembelajaran dalam penelitian	Dokumen

Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa pada akhir siklus dalam pembelajaran tema kayanya negeriku	Siswa kelas IV SDN Sumpalsari 01 Jember



Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru**PEDOMAN WAWANCARA GURU
(Sebelum Tindakan)**

Tujuan :
Bentuk :
Nama Guru :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	
2.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	
3.	Bagaimana sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	
4.	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi ketika menerapkan metode tersebut?	
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode lain dalam pembelajaran?	
6.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran?	
7.	Bagaimana karakteristik perkembangan kognitif siswa?	

Jember,

Pewawancara

MARINA MAULIDIAH
NIM. 130210204104

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa**PEDOMAN WAWANCARA SISWA
(Sebelum Tindakan)**

- Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran
- Bentuk : wawancara bebas
- Responden : siswa kelas IV
- Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran yang berlangsung sehari-hari?	
2.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	
3.	Apakah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	
4.	Apa saja yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung?	
5.	Apakah anda mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	

Jember,
Pewawancara

MARINA MAULIDIAH
NIM. 130210204104

Lampiran 5. Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas IV-B
SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Achmad Robbil Maulana Firdaus	Laki-laki
2.	Annisa Septia Syabana	Perempuan
3.	Dafa Dirga Pradipta	Laki-laki
4.	Dayu Intan Prayoga	Perempuan
5.	Dennis Eka Febriyanti	Perempuan
6.	Desi Dwi Ramadhani	Perempuan
7.	Devan Firdaus W. F.	Laki-laki
8.	Dio Arianto	Laki-laki
9.	Efranur Yusuf E. F.	Laki-laki
10.	Fadel Ghatan Yuniar	Laki-laki
11.	Faneza Radian Aulia	Perempuan
12.	Farrel Fajari Syahputra	Laki-laki
13.	Fazel Elgiefary Adie Saputra	Laki-laki
14.	Fernandi Panca Wijaya	Laki-laki
15.	Firman Aldi Dwi Maulana	Laki-laki
16.	Hana As Syifa	Perempuan
17.	I Gusti Made Dewa N.	Laki-laki
18.	Jafrina Ayu Zahro Wahdania	Perempuan
19.	Kiara Terinza Meylani	Perempuan
20.	Krisna Adi Saputra	Laki-laki
21.	Muhammad Akbar Damar Asa	Laki-laki
22.	Muhammad Ardiansyah Fitriyanto	Laki-laki
23.	Mohammad Safril Maulana Ibrahim	Laki-laki
24.	Muhammad Yuda Taruna Putra Darma	Laki-laki
25.	Natasya Zahra Eksanti	Perempuan
26.	Nayla Septiara Putri	Perempuan
27.	Novia Berlianti Ningrum	Perempuan
28.	Nur Aliyah Afifah Shabirah	Perempuan
29.	Nuril Aini Andika Putri	Perempuan
30.	Putri Nur Fadila	Perempuan
31.	Putri Sayfa Julita Maharani	Perempuan
32.	Raka Virnando Elta Saputra	Laki-laki
33.	Reyhan Hani Mardian	Laki-laki
34.	Rouful Badi	Laki-laki
35.	Syamsiar Renal Mahendra	Laki-laki

No.	Nama	Jenis Kelamin
36.	Syifa Wirdatun Nazilia	Perempuan
37.	Usnur Sholeha	Perempuan
38.	Vinozora Hanabi Sumadi	Laki-laki
39.	Wahyu Tri Septian	Laki-laki
40.	Wicahyo David Setyawan	Laki-laki
41.	Zabrina Zelzalia Zahra Putri Ramasya	Perempuan

Sumber: Wali Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember



Lampiran 6. Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU
(Sebelum Tindakan)

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam memahami materi.

Bentuk : wawancara bebas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Kooperatif, demonstrasi dan inkuiri
2.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Cukup baik
3.	Bagaimana sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tertib, sopan dan aktif
4.	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi ketika menerapkan metode tersebut?	Siswa lambat dalam mengerjakan tugas karena malas dan gaduh ketika bekerja dalam kelompok
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode lain dalam pembelajaran?	Pernah
6.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran?	Berbeda antara siswa satu dan lainnya
7.	Bagaimana karakteristik perkembangan kognitif siswa?	Di semester dua siswa lebih giat saat belajar di kelas, karena mereka takut tidak naik kelas

Sumber: Wali kelas IVB di SDN Sumbersari 01

Jember, 30 Januari 2017

Pewawancara

Marina Maulidah
NIM 130210204104

**Wawancara Terhadap Guru
(Setelah Tindakan)**

Tujuan: untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video pada tema kayanya negeriku

Bentuk: wawancara bebas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> berbantuan gambar dan video pada tema kayanya negeriku subtema kayanya sumber energi di Indonesia pembelajaran 1?	Penerapan model pembelajaran tersebut baik, karena menggunakan media yang menarik.
2.	Apakah model pembelajaran tersebut pernah anda terapkan sebelumnya?	Belum pernah saya terapkan.
3.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut?	Hasil belajar siswa yang didapat baik, selain itu kekompakan antar siswa juga semakin baik.

Sumber: Wali kelas IVB SDN Sumbersari 01

Jember, 24 Mei 2017

Pewawancara

Marina Maulidah
NIM 130210204104

Lampiran 7. Lembar Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

(Sebelum Tindakan)

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IVB

Nama Siswa : DIP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran yang berlangsung sehari-hari?	Enak
2.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Senang
3.	Apakah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Bosan
4.	Apa saja yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan, mengerjakan tugas
5.	Apakah anda mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Saya mengerti

Nama Siswa : VN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran yang berlangsung sehari-hari?	Sulit dimengerti
2.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Senang
3.	Apakah anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Tidak
4.	Apa saja yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Bermain, belajar, membaca
5.	Apakah anda mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Mengerti

Jember, 30 Januari 2017

Pewawancara

Marina Maulidiah
NIM 130210204104

**Wawancara Terhadap Siswa
(Setelah Tindakan)**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berbantuan media gambar dan video

Bentuk : wawancara bebas

Nama Siswa : DIP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang dengan pembelajaran yang telah diberikan guru?	Saya senang bu.
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran yang sudah guru berikan?	Saya senang bu, belajar dengan kelompok dan kelompok saya kompak.
3.	Apakah kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan guru?	Tidak ada bu, saya mengerti

Nama Siswa: VN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang dengan pembelajaran yang telah diberikan guru?	Saya sangat senang bu, besok ngajar lagi ya bu
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran yang sudah guru berikan?	Menyenangkan, bisa berkelompok, belajar dengan gambar dan video
3.	Apakah kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan guru?	Terkadang saya sulit untuk menyatukan pendapat kelompok, tetapi ternyata bisa bu

Jember, 24 Mei 2017

Pewawancara

Marina Maulidiah
NIM 130210204104

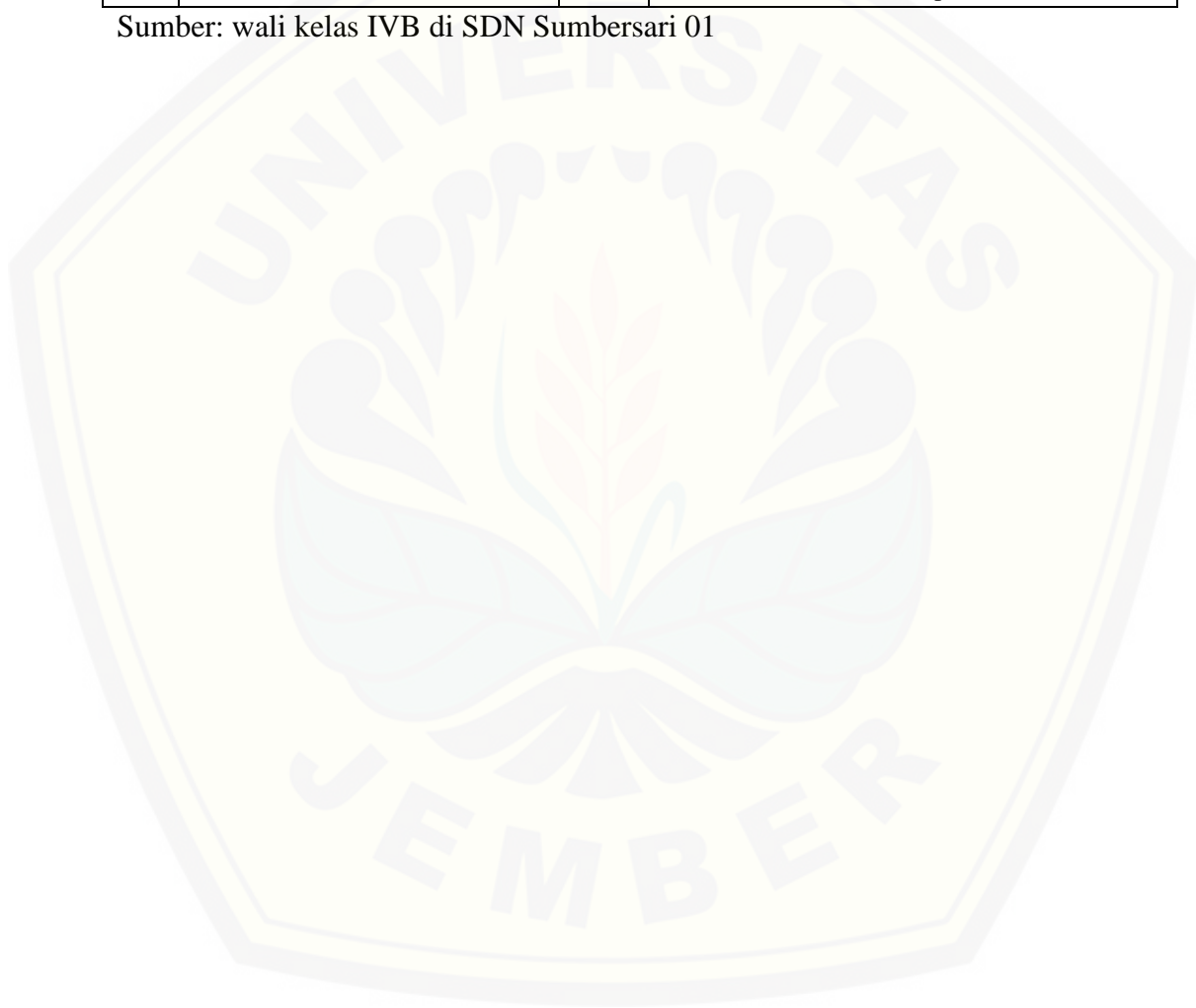
Lampiran 8. Hasil Belajar Kognitif

DAFTAR HASIL BELAJAR KOGNITIF
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.	L	100	20					√
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	P	100	88	√				
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	L	100	48			√		
4.	DAYU INTAN PRAYOGA	P	100	72		√			
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI	P	100	66		√			
6.	DESI DWI RAMADHANI	P	100	80		√			
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.	L	100	60			√		
8.	DIO ARIANTO	L	100	32				√	
9.	EFRANUR YUSUF E. F.	L	100	72		√			
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	L	100	82	√				
11.	FANEZA RADIAN AULIA	P	100	50			√		
12.	FARREL FAJARI S.	L	100	76		√			
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.	L	100	62		√			
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA	L	100	32				√	
15.	FIRMAN ALDI DWI M.	L	100	64		√			
16.	HANA AS SYIFA	P	100	92	√				
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	L	100	60			√		
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	P	100	88	√				
19.	KIARA TERINZA MEYLANI	P	100	72		√			
20.	KRISNA ADI SAPUTRA	L	100	72		√			
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.	L	100	64		√			
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	L	100	56			√		
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.	L	100	56			√		
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.	L	100	64		√			
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI	P	100	84	√				
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI	P	100	76		√			
27.	NOVIA BERLIANTI N.	P	100	76		√			
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.	P	100	80		√			
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	P	100	68		√			
30.	PUTRI NUR FADILA	P	100	84	√				
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	P	100	76		√			
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	L	100	92	√				
33.	REYHAN HANI MARDIAN	L	100	40				√	
34.	ROUFUL BADI	L	100	66		√			
35.	SYAMSIAR RENAL M.	L	100	34				√	

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	P	100	76		√			
37.	USNUR SHOLEHA	P	100	76		√			
38.	VINOZORA HANABI S.	L	100	82	√				
39.	WAHYU TRI SEPTIAN	L	100	56			√		
40.	WICAHYO DAVID S.	L	100	76		√			
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.	P	100	88	√				
	JUMLAH	41	4100	2758	9	20	7	4	1
	RATA-RATA			67,27					
	HB KOGNITIF				Cukup				

Sumber: wali kelas IVB di SDN Sumpersari 01



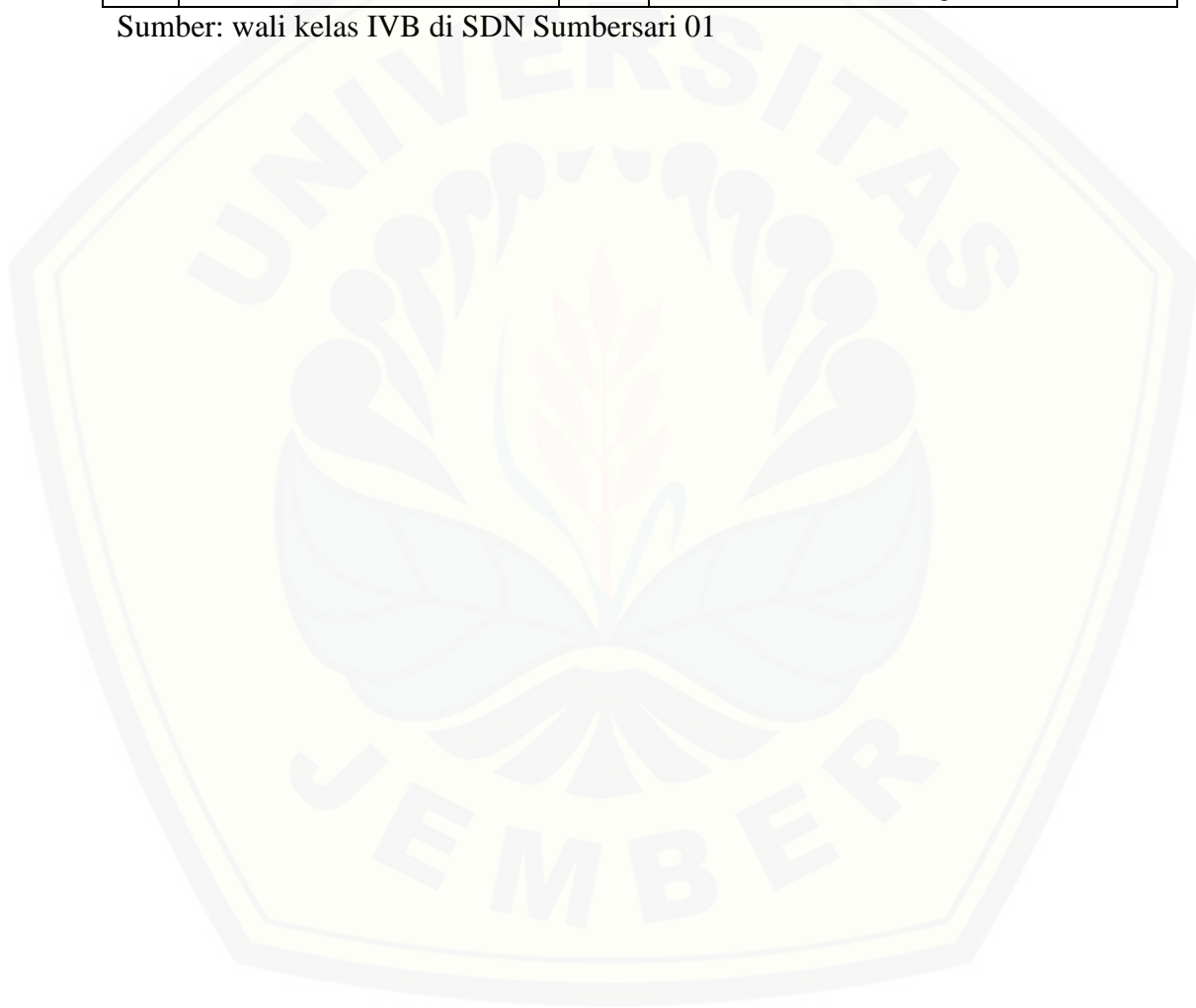
Lampiran 9. Hasil Belajar Psikomotor

DAFTAR HASIL BELAJAR ASPEK KETERAMPILAN
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.	L	100	70		√			
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	P	100	78		√			
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	L	100	82	√				
4.	DAYU INTAN PRAYOGA	P	100	57				√	
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI	P	100	48				√	
6.	DESI DWI RAMADHANI	P	100	57				√	
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.	L	100	49				√	
8.	DIO ARIANTO	L	100	47				√	
9.	EFRANUR YUSUF E. F.	L	100	47				√	
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	L	100	60			√		
11.	FANEZA RADIAN AULIA	P	100	70		√			
12.	FARREL FAJARI S.	L	100	47				√	
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.	L	100	47				√	
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA	L	100	47				√	
15.	FIRMAN ALDI DWI M.	L	100	47				√	
16.	HANA AS SYIFA	P	100	60			√		
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	L	100	47				√	
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	P	100	60			√		
19.	KIARA TERINZA MEYLANI	P	100	53				√	
20.	KRISNA ADI SAPUTRA	L	100	60			√		
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.	L	100	70		√			
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	L	100	48				√	
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.	L	100	50				√	
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.	L	100	47				√	
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI	P	100	47				√	
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI	P	100	47				√	
27.	NOVIA BERLIANTI N.	P	100	47				√	
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.	P	100	47				√	
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	P	100	47				√	
30.	PUTRI NUR FADILA	P	100	47				√	
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	P	100	47				√	
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	L	100	47				√	
33.	REYHAN HANI MARDIAN	L	100	47				√	
34.	ROUFUL BADI	L	100	47				√	
35.	SYAMSIAR RENAL M.	L	100	47				√	

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	P	100	47				√	
37.	USNUR SHOLEHA	P	100	47				√	
38.	VINOZORA HANABI S.	L	100	47				√	
39.	WAHYU TRI SEPTIAN	L	100	47				√	
40.	WICAHYO DAVID S.	L	100	47				√	
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.	P	100	47				√	
	JUMLAH	41	4100	2147	1	4	4	32	0
	RATA-RATA			52,37					
	HB PSIKOMOTOR				Kurang				

Sumber: wali kelas IVB di SDN Sumpersari 01



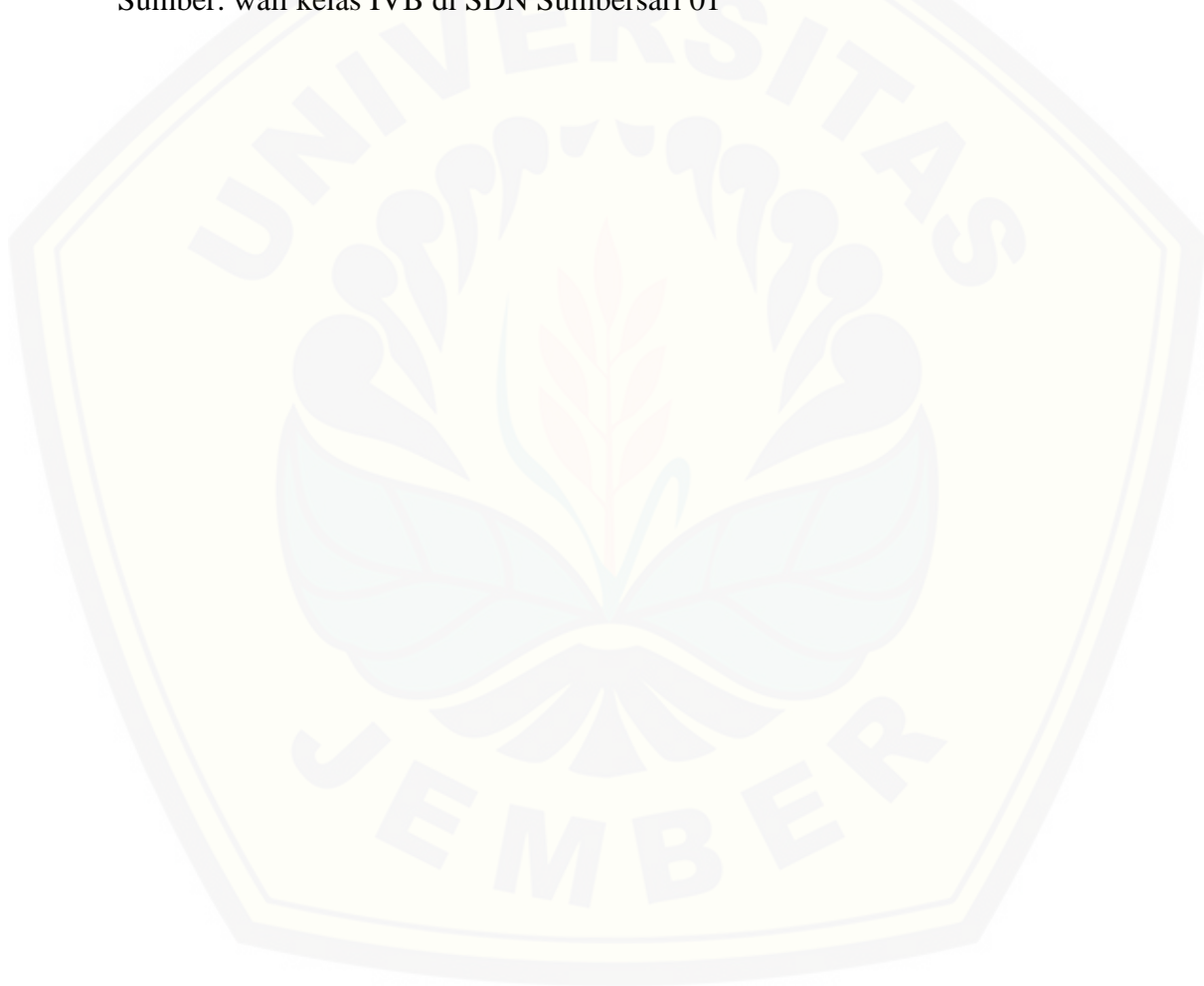
Lampiran 10. Hasil Belajar Afektif

DAFTAR HASIL BELAJAR ASPEK SIKAP
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.	L	100	75		√			
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	P	100	75		√			
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	L	100	75		√			
4.	DAYU INTAN PRAYOGA	P	100	75		√			
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI	P	100	75		√			
6.	DESI DWI RAMADHANI	P	100	83,33	√				
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.	L	100	58,33				√	
8.	DIO ARIANTO	L	100	41,67				√	
9.	EFRANUR YUSUF E. F.	L	100	41,67				√	
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	L	100	83,33	√				
11.	FANEZA RADIAN AULIA	P	100	66,67			√		
12.	FARREL FAJARI S.	L	100	83,33	√				
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.	L	100	66,67			√		
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA	L	100	41,67				√	
15.	FIRMAN ALDI DWI M.	L	100	66,67			√		
16.	HANA AS SYIFA	P	100	83,33	√				
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	L	100	75		√			
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	P	100	83,33	√				
19.	KIARA TERINZA MEYLANI	P	100	83,33	√				
20.	KRISNA ADI SAPUTRA	L	100	66,67			√		
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.	L	100	41,67				√	
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	L	100	75		√			
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.	L	100	58,33				√	
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.	L	100	58,33				√	
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI	P	100	58,33				√	
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI	P	100	75		√			
27.	NOVIA BERLIANTI N.	P	100	75		√			
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.	P	100	75		√			
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	P	100	75		√			
30.	PUTRI NUR FADILA	P	100	75		√			
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	P	100	75		√			
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	L	100	75		√			
33.	REYHAN HANI MARDIAN	L	100	41,67				√	
34.	ROUFUL BADI	L	100	75		√			
35.	SYAMSIAR RENAL M.	L	100	41,67				√	

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	P	100	75		√			
37.	USNUR SHOLEHA	P	100	75		√			
38.	VINOZORA HANABI S.	L	100	75		√			
39.	WAHYU TRI SEPTIAN	L	100	41,67				√	
40.	WICAHYO DAVID S.	L	100	75		√			
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.	P	100	58,33				√	
	JUMLAH	41	4100	2775	6	19	4	12	0
	RATA-RATA			67,68					
	HB AFEKTIF				Cukup				

Sumber: wali kelas IVB di SDN Sumpersari 01



Lampiran 11. RPP Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Sumpersari 01
Kelas/Semester : IVB/ 2 (dua)
Tema/Subtema/PB : 6. Cita-citaku/ 1. Aku dan Cita-citaku/ 1
Alokasi Waktu : 6 × 35 menit (1 Pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator

- 3.6. 1 Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- 3.6.2 Siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci
- 4.6.1 Siswa mampu melisankan karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator

- 3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- 4.2.1 Siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

IV. Materi Pembelajaran

- Identifikasi ciri-ciri puisi
- Identifikasi ciri makhluk hidup
- Siklus makhluk hidup
- Skema siklus makhluk hidup

V. Metode Pembelajaran

- Diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab

VI. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Buku teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahastentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. • Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-citaku dan judul subtema Aku dan Cita-citaku. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topic Cita-citaku. Pertanyaan: Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? Apakah kamu memiliki cita-cita? Apakah cita-citamu? 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. • Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. 	180 menit

-
1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 siswa.
 2. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi.
 3. Perhatikan bagian-bagian yang teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a) Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atau kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?
 - b) Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?
 - c) Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir tiap baris!
 - d) Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris?
 4. Tunjukkan keteraturan itu!
 - Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.
 - Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi

Ayo Berlatih

- Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.
- Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. Guru dapat memberikan pertanyaan:
 1. Adakah di antara kalian yang bercita-cita menjadi dokter hewan?
 2. Apakah tugas utama seorang dokter hewan?

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut
-

mengalami pertumbuhan

Guru dapat memberikan pertanyaan:

1. Apakah kalian memiliki hewan peliharaan?
2. Apakah hewan peliharaanmu mempunyai anak?
3. Bagaimanakah tahapan-tahapan pertumbuhan hewan yang kamu ketahui?

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa. Secara berkelompok siswa mengamati beberapa gambar tahapan pertumbuhan hewan yang terdapat pada halaman 8. Siswa lalu menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. Setiap kelompok kemudian berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.

Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap apakah yang perlu dibangun untuk menentukan cita-citamu? 2. Manfaat apakah yang dapat kamu berikan kepada orang lain dengan menggapai cita-citamu? 3. Sikap apakah yang perlu ditunjukkan untuk memelihara hewan peliharaan? <p>Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap apa saja yang perlu mereka bangun dalam menggapai cita-cita. • Manfaat apa yang akan mereka berikan kepada orang lain dengan cita-cita yang mereka miliki tersebut. • Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap makhluk hidup yang ada disekitarnya, sikap apa saja yang perlu ditunjukkan dalam memelihara hewan peliharaan. 	15 menit
----------------	---	----------

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengamati hewan-hewan peliharaan yang ada di sekitar rumahnya, siswa bersama dengan orang tuanya di rumah berdiskusi tentang tahapan-

tahapan pertumbuhan yang terjadi pada hewan-hewan tersebut.

VIII. Penilaian

Jenis Penilaian

1. Membuat kesimpulan dari pengamatan dan diskusi

Bentuk penilaian: penugasan

Instrument penilaian: rubric

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

2. Menyusun tahapan perkembangan hewab

Bentuk penilaian: penugasan

Instrument penilaian: daftar periksa/rubric

IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus hidup makhluk hidup.

Jember, 2017

Kepala Sekolah
SDN Sumbersari 01

Wali Kelas IVB
SDN Sumbersari 01

Lampiran 12. Silabus Pembelajaran**Lampiran 12.1 Silabus Pembelajaran Siklus 1****SILABUS**

Satuan Pendidikan	: SDN Sumbersari 01
Tingkat Pendidikan	: SD/MI
Tema	: Kayanya Negeriku
Subtema 1	: Kayanya Sumber Energi di Indonesia
Kelas/Semester	: IV/2
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Alokasi Waktu	: 6 × 35 menit

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia. 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh	1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 2. Menyebutkan beberapa manfaat lingkungan melalui kegiatan pembelajaran 3. Melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan mengenai lingkungan. 4. Menyajikan laporan wawancara	1. Wawancara (Bahasa Indonesia) 2. Lingkungan (terlampir) 3. Sumber daya alternatif (terlampir)	Pendahuluan (10 menit) 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru membimbing siswa berdoa 3. Guru melakukan refleksi dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai Kegiatan Inti (195 menit) 5. Guru mempersiapkan gambar berkaitan dengan lingkungan dan energi (Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran) 6. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa 5. Guru menempel beberapa gambar yang berkaitan dengan lingkungan 7. Guru meminta siswa untuk mengamati dan memberikan	• Penilaian sikap: sikap spiritual dan sikap social • Penilaian pengetahuan: tes pilihan ganda • Penilaian kerempilan: unjuk kerja	• Buku siswa kelas IV tema Kayanya Negeriku • Buku Guru kelas IV tema Kayanya Negeriku • Buku penunjang lain • Gambar • Video

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p> <p>IPS</p> <p>1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3.1</p>	<p>mengenai lingkungan.</p> <p>1. Menjelaskan berbagai macam bentuk lingkungan sebagai karunia Tuhan YME</p> <p>2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan</p>		<p>tanggapan terhadap gambar</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mewawancarai warga sekolah mengenai lingkungan</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil wawancara</p> <p>9. Guru menjelaskan materi lingkungan</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk membuat mind mapping berkaitan dengan lingkungan</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan mind mapping yang telah dibuat</p> <p>12. Guru menyajikan beberapa gambar dan video sumber daya yang dapat digunakan untuk energi alternatif pembangkit listrik (Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP)</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi gambar atau video yang telah diberikan (Memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk</p>		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. IPA 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari	sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat. 4. Membuat <i>mind mapping</i> mengenai lingkungan sebagai hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. 1. Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan YME		memperhatikan atau menganalisis gambar) 14. Guru membagikan LKK pada tiap kelompok (Melalui diskusi kelompok 5-6 siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas) 15. Guru meminta siswa mengerjakan LKK 16. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok (Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya) 17. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil LKK 18. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan LKK 19. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa (Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan) 20. Guru menjelaskan materi setelah		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap</p>	<p>2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Menjelaskan sumber daya alam dan sumber daya alternatif dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Menyajikan laporan hasil mengamati gambar berbagai sumber energi.</p>	Materi Pokok	<p>diskusi dilakukan</p> <p>21. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes yang telah disiapkan oleh guru</p> <p>22. Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes</p> <p>23. Guru menghimbau siswa untuk mengumpulkan lembar tes</p> <p>Penutup (5 menit)</p> <p>24. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”</p> <p>25. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Kesimpulan)</p> <p>26. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p> <p>27. Guru mengucapkan salam penutup</p>	Penilaian	Sumber Belajar

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
	dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.				
	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perunahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.				
	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.				

Lampiran 12.2 Silabus Pembelajaran Siklus II**SILABUS**

Satuan Pendidikan	: SDN Sumbersari 01
Tingkat Pendidikan	: SD/MI
Tema	: Kayanya Negeriku
Subtema 1	: Kayanya Sumber Energi di Indonesia
Kelas/Semester	: IV/2
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Alokasi Waktu	: 6 × 35 menit

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia. 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh	1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 2. Menyebutkan beberapa manfaat lingkungan melalui kegiatan pembelajaran 3. Melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan mengenai lingkungan. 4. Menyajikan laporan wawancara	1. Wawancara (Bahasa Indonesia) 2. Lingkungan (terlampir) 3. Sumber daya alternatif (terlampir)	Pendahuluan (10 menit) 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru membimbing siswa berdoa 3. Guru melakukan refleksi dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai Kegiatan Inti (195 menit) 5. Guru mempersiapkan gambar berkaitan dengan lingkungan dan energi (Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran) 6. Guru meminta siswa mengamati beberapa sumber energi listrik 7. Guru melakukan tanya jawab seputar gambar dengan siswa	• Penilaian sikap: sikap spiritual dan sikap social • Penilaian pengetahuan: tes pilihan ganda • Penilaian kerempilan: unjuk kerja	• Buku siswa kelas IV tema Kayanya Negeriku • Buku Guru kelas IV tema Kayanya Negeriku • Buku penunjang lain • Gambar • Video

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p> <p>IPS</p> <p>1.4 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3.1</p>	<p>mengenai lingkungan.</p> <p>1. Menjelaskan berbagai macam bentuk lingkungan sebagai karunia Tuhan YME</p> <p>2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan</p>		<p>8. Guru meminta siswa untuk mengamati satu gambar sumber energi listrik</p> <p>9. Guru menjelaskan materi mengenai sumber energi listrik</p> <p>10. Guru membentuk beberapa kelompok belajar</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKK</p> <p>12. Guru menyajikan beberapa gambar dan video mengenai lingkungan (Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP)</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi gambar atau video yang telah diberikan (Memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar)</p>		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. IPA 1.2 Bertambah keimanannya dengan menyadari	sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat. 4. Membuat <i>mind mapping</i> mengenai lingkungan sebagai hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. 1. Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan YME		14. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok (Melalui diskusi kelompok 5-6 siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas) 15. Guru meminta siswa mengerjakan LKK 16. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok (Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya) 17. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil LKK 18. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan LKK 19. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa (Mulai dari komentar atau		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap</p>	<p>2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Menjelaskan sumber daya alam dan sumber daya alternatif dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Menyajikan laporan hasil mengamati gambar berbagai sumber energi.</p>		<p>hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan)</p> <p>20. Guru menjelaskan materi setelah diskusi dilakukan</p> <p>Penutup (5 menit)</p> <p>21. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”</p> <p>22. Guru memberikan tugas wawancara kepada siswa dengan membagikan LKS</p> <p>23. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>(Kesimpulan)</p> <p>24. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p> <p>25. Guru mengucapkan salam penutup</p>		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perunahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>					

Lampiran 13. RPP Tindakan**Lampiran 13.1 RPP Tindakan Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Sumpersari 01

Kelas/Semester : IV (Empat) B/ 2 (Genap)

Tema : Kayanya Negeriku

Subtema : Kayanya Sumber Energi di Indonesia

Pembelajaran ke- : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 6×35 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.3 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPS

- 1.5 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

IPA

- 1.3 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

III. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Menyebutkan beberapa manfaat lingkungan melalui kegiatan pembelajaran
3. Melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan mengenai lingkungan.
4. Menyajikan laporan wawancara mengenai lingkungan.

IPS

1. Menjelaskan berbagai macam bentuk lingkungan sebagai karunia Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Membuat *mind mapping* mengenai lingkungan sebagai hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Menjelaskan sumber daya alam dan sumber daya alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan laporan hasil mengamati gambar berbagai sumber energi.

IV. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama kegiatan pembelajaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menyebutkan beberapa manfaat lingkungan.
3. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan mengenai lingkungan.
4. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menyajikan laporan wawancara mengenai lingkungan.

IPS

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan berbagai macam bentuk lingkungan sebagai karunia Tuhan YME.
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Melalui kegiatan pembelajara, siswa dapat membuat mind mapping mengenai lingkungan.

IPA

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan YME.
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menyebutkan macam sumber daya alternatif.
4. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan perubahan bentuk energi alternatif.

V. Materi Pembelajaran

1. Lingkungan sebagai tempat tinggal (terlampir)
2. Lingkungan untuk kegiatan ekonomi (terlampir)
3. Sumber daya alternatif (terlampir)

VI. Skenario Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan (10 menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan	1. Siswa menjawab salam pembuka dari

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
mengucapkan salam	guru
2. Guru membimbing siswa berdoa	2. Siswa berdoa dengan bimbingan guru
3. Guru melakukan refleksi dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3. Siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Kegiatan Inti (195 menit)	
5. Guru mempersiapkan gambar berkaitan dengan lingkungan dan energi (Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran)	5. –
5. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa	6. Siswa berkelompok sesuai dengan yang ditentukan
7. Guru menempel beberapa gambar yang berkaitan dengan lingkungan	7. Siswa memperhatikan guru yang sedang menempel gambar
8. Guru meminta siswa untuk mengamati dan memberikan tanggapan terhadap gambar	8. Siswa mengamati dan memberikan tanggapan terhadap gambar
9. Guru meminta siswa untuk mewawancarai warga sekolah mengenai lingkungan	9. Siswa melakukan wawancara kepada warga sekolah mengenai lingkungan
10. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil wawancara	10. Siswa mengumpulkan hasil wawancara
11. Guru menjelaskan materi lingkungan	11. Guru menjelaskan materi lingkungan
12. Guru meminta siswa untuk membuat mind maping berkaitan dengan lingkungan	12. Siswa membuat mind maping berkaitan dengan lingkungan
13. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan mind maping yang telah dibuat	13. Siswa mengumpulkan mind maping yang telah dibuat
14. Guru menyajikan beberapa gambar dan video sumber daya yang dapat digunakan untuk energi alternatif pembangkit listrik (Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP)	14. Siswa memperhatikan gambar dan video yang disajikan
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi gambar atau video yang telah diberikan (Memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar)	15. Siswa menanggapi gambar dan video yang telah ditayangkan
16. Guru membagikan LKK pada tiap kelompok (Melalui diskusi kelompok 5-6 siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas)	16. Masing-masing kelompok menerima LKK
17. Guru meminta siswa mengerjakan LKK	17. Siswa mengerjakan LKK secara berkelompok
18. Guru meminta perwakilan kelompok	18. Perwakilan kelompok membacakan hasil

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok (Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya)	diskusi dari masing-masing kelompoknya
19. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil LKK	19. Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru
20. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan LKK	20. Setiap kelompok mengumpulkan LKK
21. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa (Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan)	21. Siswa menyimak tanggapan yang diberikan guru
22. Guru menjelaskan materi setelah diskusi dilakukan	22. Siswa menyimak penjelasan materi oleh guru
23. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes yang telah disiapkan oleh guru	23. Siswa menerima lembar tes yang diberikan oleh guru
24. Guru membimbing siswa selama mengerjakan tes	24. Siswa mengerjakan tes dengan bimbingan guru
25. Guru menghimbau siswa untuk mengumpulkan lembar tes	25. Siswa mengumpulkan lembar tes yang telah dikerjakan
Penutup (5 menit)	
26. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”	26. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru
27. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Kesimpulan)	27. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
28. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	28. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
29. Guru mengucapkan salam penutup	29. Siswa menjawab salam penutup

VII. Penilaian

1. Prosedur

Penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung termasuk penilaian sikap dan keterampilan dari siswa itu sendiri, selain itu penilaian dalam proses pembelajaran dari unjuk kerja produk berupa tugas menulis laporan, menulis berdasarkan gambar, dan membuat *mind mapping*.

2. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu.
 Penilaian afektif : siswa diobservasi berdasarkan lembar observasi.
 Penilaian psikomotor : siswa mengerjakan tes unjuk kerja.

3. Bentuk Tes

- Tes objektif
- Tes unjuk kerja

Jember, 2017

Peneliti

Marina Maulidiah
NIM 130210204104



Lampiran 13.2 RPP Tindakan Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Sumpersari 01
Kelas/Semester	: IV (Empat) B/ 2 (Genap)
Tema	: Kayanya Negeriku
Subtema	: Kayanya Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 6×35 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.4 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPS

- 1.6 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

IPA

- 1.4 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

III. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Melakukan pembelajaran dengan seksama untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Menyebutkan beberapa manfaat lingkungan melalui kegiatan pembelajaran
3. Melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan mengenai lingkungan.
4. Menyajikan laporan wawancara mengenai lingkungan.

IPS

1. Menjelaskan berbagai macam bentuk lingkungan sebagai karunia Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Membuat *mind mapping* mengenai lingkungan sebagai hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan YME
2. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Menjelaskan sumber daya alam dan sumber daya alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan laporan hasil mengamati gambar berbagai sumber energi.

IV. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan sikap memperhatikan dengan seksama kegiatan pembelajaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menyebutkan beberapa manfaat lingkungan.
3. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan mengenai lingkungan.
4. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menyajikan laporan wawancara mengenai lingkungan.

IPS

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan berbagai macam bentuk lingkungan sebagai karunia Tuhan YME.
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Melalui kegiatan pembelajara, siswa dapat membuat mind mapping mengenai lingkungan.

IPA

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan YME.
2. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menyebutkan macam sumber daya alternatif.
4. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan perubahan bentuk energi alternatif.

V. Materi Pembelajaran

1. Lingkungan sebagai tempat tinggal (terlampir)
2. Lingkungan untuk kegiatan ekonomi (terlampir)
3. Sumber daya alternatif (terlampir)

VI. Skenario Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan (10 menit)	
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam pembuka dari guru
2. Guru membimbing siswa berdoa	2. Siswa berdoa dengan bimbingan guru
3. Guru melakukan refleksi dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3. Siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Kegiatan Inti (195 menit)	
5. Guru mempersiapkan gambar berkaitan dengan lingkungan dan energi (Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran)	5. -
5. Guru meminta siswa mengamati beberapa sumber energi listrik	6. Siswa mengamati beberapa gambar sumber energi listrik
7. Guru melakukan tanya jawab seputar gambar dengan siswa	7. Siswa melakukan tanya jawab seputar gambar dengan guru
8. Guru meminta siswa untuk mengamati satu gambar sumber energi listrik	8. Siswa mengamati sebuah gambar sumber energi listrik
9. Guru menjelaskan materi mengenai sumber energi listrik	9. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru
10. Guru membentuk beberapa kelompok belajar	10. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang ditentukan
11. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKK	11. Siswa mengerjakan LKK yang telah diberikan oleh guru
12. Guru menyajikan beberapa gambar dan video mengenai lingkungan (Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP)	12. siswa memperhatikan gambar dan video yang ditentukan
13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi gambar atau video yang telah diberikan (Memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar)	13. Siswa menanggapi gambar dan video yang telah disajikan
14. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok (Melalui diskusi kelompok 5-6 siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas)	14. Setiap kelompok menerima LKK yang diberikan oleh guru
15. Guru meminta siswa mengerjakan LKK	15. Setiap kelompok mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru
16. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok (Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya)	16. Perwakilan kelompok membacakan atau mempresentasikan hasil kerja kelompok

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
17. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok yang membacakan hasil LKK	17. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru
18. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan LKK	18. Setiap kelompok mengumpulkan LKK kepada guru
19. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa (Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan)	19. Guru menyimak tanggapan yang diberikan oleh guru
20. Guru menjelaskan materi setelah diskusi dilakukan	20. Siswa menyimak penjelasan materi oleh guru
Penutup (5 menit)	
21. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”	21. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru
22. Guru memberikan tugas wawancara kepada siswa dengan membagikan LKS	22. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru
23. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (Kesimpulan)	23. Siswa mengumpulkan materi dengan bimbingan guru
24. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	24. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
25. Guru mengucapkan salam penutup	25. Siswa menjawab salam penutup

VII. Penilaian

1. Prosedur

Penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung termasuk penilaian sikap dan keterampilan dari siswa itu sendiri, selain itu penilaian dalam proses pembelajaran dari unjuk kerja produk berupa tugas menulis laporan, menulis berdasarkan gambar, dan membuat *mind mapping*.

2. Teknik Penilaian

Penilaian kognitif : siswa mengerjakan soal secara individu.

Penilaian afektif : siswa diobservasi berdasarkan lembar observasi.

Penilaian psikomotor : siswa mengerjakan tes unjuk kerja.

3. Bentuk Tes

- Tes objektif
- Tes unjuk kerja

Jember, 2017

Peneliti

Marina Maulidiah
NIM 130210204104

Lampiran 14. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar**Lampiran 14.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I****KISI-KISI TES HASIL BELAJAR**

Satuan pendidikan : SDN Sumpersari 01

Kelas/ Semester : IV (Empat) B/ 2

Alokasi Waktu : 70 menit

Jumlah Soal : 35 soal

Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				No. Soal
			C1	C2	C3	C4	
1.	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perunahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air,	Menyebutkan macam sumber daya alam alternatif	√				4, 6, 9, 10
					√		3
				√			31

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				No. Soal
			C1	C2	C3	C4	
	matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan perubahan bentuk energi alternatif	√				1, 2, 5
				√			34
					√		7
						√	8, 32
2.	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Menjelaskan sumber daya yang ada di masyarakat	√				11, 13, 19, 27, 28, 29, 30
				√			33
		Menjelaskan pemanfaatan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat	√				14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24
						√	35
					√	12, 15, 26	

Lampiran 14.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR**

Satuan pendidikan : SDN Sumpersari 01

Kelas/ Semester : IV (Empat) B/ 2

Alokasi Waktu : 70 menit

Jumlah Soal : 35 soal

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				No. Soal
			C1	C2	C3	C4	
1.	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perunahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)	Menyebutkan macam sumber daya alam alternatif	√				1, 5, 9
						√	2, 16
				√			6, 8, 11
					√		7

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				No. Soal
			C1	C2	C3	C4	
	dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan perubahan bentuk energi alternatif				√	13, 15
					√		4, 10, 12, 14
			√				17, 18
				√			3
2.	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Menjelaskan sumber daya yang ada di masyarakat	√				19
				√			20
		Menjelaskan pemanfaatan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat	√				21, 23, 25, 30, 31, 33
				√			24, 26, 28, 32, 35
						√	22
			√		27, 29, 34		

Lampiran 15. Soal Tes untuk Uji Validitas**Lampiran 15.1 Soal Tes untuk Uji Validitas Siklus I**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Energi alternatif berupa air dapat menghasilkan energi listrik melalui
 - a. Kincir angin
 - b. Pesawat
 - c. Boiler
 - d. Kincir air
2. Kincir angin yang digunakan oleh pedesaan untuk menghasilkan energi listrik menggunakan energi alternatif berupa
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Nuklir
 - d. Panas bumi
3. Energi alternatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan energi yang digunakan saat ini, yaitu
 - a. Mahal
 - b. Sulit didapat
 - c. Murah
 - d. Mencemari lingkungan
4. Belanda dijuluki sebagai negara kincir angin karena menggunakan sumber energi alternatif berupa ...

- a. Nuklir
 - b. Angin
 - c. Air
 - d. Panas bumi
5. Mobil tenaga surya merupakan contoh perubahan energi alternatif berupa ... menjadi listrik.
- a. Nuklir
 - b. Angin
 - c. Air
 - d. Panas
6. Waduk merupakan salah satu rangkaian sistem dari pembangkit listrik tenaga
- a. Air
 - b. Angin
 - c. Panas
 - d. Nuklir
7. Untuk menghasilkan listrik, kincir air akan dihubungkan dengan
- a. Lampu
 - b. Generator
 - c. Motor
 - d. Pipa
8. Semakin deras aliran air, maka semakin kencang pula kincir berputar. Oleh karena itu energi listrik yang dihasilkan juga semakin
- a. Kecil
 - b. Besar
 - c. Rendah
 - d. Tidak menghasilkan
9. Negara yang dijuluki sebagai negara kincir angin, karena memiliki kincir angin raksasa sebagai sumber energi alternatif adalah negara
- a. Perancis
 - b. Jerman

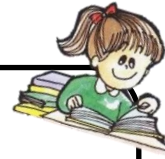
- c. Swedia
 - d. Belanda
10. Sumber energi alternatif yang dapat menghasilkan jumlah listrik dengan jumlah yang besar adalah menggunakan sumber energi alternatif
- a. Air
 - b. Angin
 - c. Panas bumi
 - d. Nuklir
11. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan ... dan lingkungan
- a. Alam, sosial
 - b. Bersih, kotor
 - c. Wangi, rapi
 - d. Segar, sejuk
12. Berikut ini merupakan fungsi lingkungan, kecuali
- a. Lingkungan sebagai tempat mencari makan
 - b. Lingkungan sebagai tempat untuk bersantai
 - c. Lingkungan sebagai tempat bekerja
 - d. Lingkungan sebagai tempat tinggal
13. Nelayan dan petani garam merupakan mata pencaharian masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar
- a. Gunung
 - b. Laut
 - c. Kebun
 - d. Kota
14. Nelayan akan berangkat menangkap ikan pada
- a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari

15. Berikut merupakan alasan para nelayan menangkap ikan di malam hari, kecuali
 - a. Angin malam bertiup ke arah pantai
 - b. Angin malam bertiup ke arah laut
 - c. Ikan akan tertarik dengan cahaya lampu
 - d. Ikan akan berkumpul pada air dengan cahaya lampu
16. Terdapat dua macam nelayan, yaitu
 - a. Nelayan ikan dan nelayan cumi
 - b. Nelayan ikan dan nelayan pengusaha
 - c. Nelayan penyewa dan nelayan ikan
 - d. Nelayan pengusaha dan nelayan penyewa
17. Nelayan akan menjual ikan hasil tangkapannya di
 - a. Toko
 - b. Pasar
 - c. Pelelangan
 - d. Pinggir jalan
18. Petani mengelola sawah untuk mencari nafkah. Petani merupakan bentuk mata pencaharian yang bersumber dari lahan
 - a. Pertanian
 - b. Perbukitan
 - c. Luas
 - d. Sempit
19. Terdapat dua jenis petani, yaitu
 - a. Petani pemilik lahan dan petani penggarap
 - b. Petani pemilik lahan dan petani penanam
 - c. Petani penggarap dan petani penanam
 - d. Petani penggarap dan petani pembajak
20. Petani yang menggarap lahannya sendiri adalah
 - a. Petani penggarap
 - b. Petani pemilik lahan
 - c. Petani penanam

- d. Petani pembajak
21. Petani penggarap merupakan petani yang mengelola sawah milik
- Sendiri
 - Keluarga
 - Orang lain
 - Tidak tahu pemiliknya
22. Pengusaha memperoleh nafkah dari proses
- Menjual
 - Membeli
 - Membuat
 - Produksi
23. Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha merupakan proses mengelola bahan-bahan yang berasal dari
- Lingkungan
 - Rumah
 - Tetangga
 - Sungai
24. Lingkungan sebagai tempat bekerja merupakan salah satu fungsi lingkungan untuk mencari nafkah dengan cara melakukan
- aktivitas sesuai dengan pekerjaannya
 - aktivitas yang disenangi
 - aktivitas yang disukai
 - aktivitas yang digemari
25. Setelah melakukan aktivitas sesuai dengan tugasnya, maka para pekerja akan memperoleh
- Beban
 - Upah/gaji
 - Sanksi
 - Hukuman
26. Berikut yang merupakan contoh dari mata pencaharian berdasarkan dengan lingkungan sebagai tempat bekerja adalah

- a. Arsitek
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. Pembajak sawah
27. Interaksi sosial atau ketergantungan antarmanusia dengan sesama ini dilakukan dengan tujuan
- a. Bersenang-senang
 - b. Merepotkan orang lain
 - c. Mencapai kesejahteraan hidup
 - d. Meminta bantuan
28. Selain hidup di lingkungan masyarakat, kita juga hidup berdampingan dengan makhluk Tuhan yang lain, yaitu
- a. Gunung dan hutan
 - b. Hewan dan gunung
 - c. Gunung dan tumbuhan
 - d. Hewan dan tumbuhan
29. Berikut merupakan akibat dari lingkungan yang kotor dan banyak polusi, kecuali
- a. Banyak asap kendaraan bermotor
 - b. Lingkungan sejuk
 - c. Terjadi hujan asam
 - d. Lingkungan terasa panas
30. Masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab dengan lingkungan sekitarnya akan menjaga lingkungannya agar tetap
- a. Bau dan kotor
 - b. Bau dan penuh polusi
 - c. Sejuk dan berdebu
 - d. Bersih dan sehat
31. Berikut merupakan sumber energi yang dapat habis, kecuali
- a. Minyak bumi
 - b. Batu bara

- c. Gas alam
 - d. Angin
32. Panel surya merupakan alat yang digunakan untuk mengubah ... menjadi energi listrik. Jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- a. energi kinetik dari hembusan angin
 - b. energi panas dari panas bumi
 - c. energi kinetik dari aliran air
 - d. energi panas dari sinar matahari
33. Panel surya memiliki istilah lain yaitu
- a. Aerogenerator
 - b. Fotovoltaik
 - c. Generator
 - d. Gardu induk
34. Biogas merupakan pengganti minyak tanah yang berasal dari
- a. Kelapa sawit
 - b. Jarak
 - c. Kotoran hewan
 - d. Kedelai
35. Berikut merupakan cara menghemat energi, kecuali
- a. Bersepeda
 - b. Berjalan kaki
 - c. Menghidupkan lampu di siang hari
 - d. Menggunakan kendaraan umum

Lampiran 16.2 Soal Tes untuk Uji Validitas Siklus II

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Di bawah ini merupakan beberapa contoh sumber energi, kecuali
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Panas
 - d. Angin
2. Fungsi sumber energi untuk kehidupan manusia adalah
 - a. Kemudahan dalam menjalani kehidupan
 - b. Kesejahteraan manusia
 - c. Dapat diubah menjadi energi listrik
 - d. Semua jawaban benar
3. Ketika menyalakan lampu atau alat elektronik lainnya, kita membutuhkan energi
 - a. Panas
 - b. Kinetik
 - c. Listrik
 - d. Cahaya
4. Energi alternatif berupa air dapat menghasilkan energi listrik melalui
 - a. Kincir angin
 - b. Pesawat
 - c. Boiler
 - d. Kincir air

5. Berikut merupakan contoh sumber energi alternatif, kecuali sumber energi listrik tenaga
 - a. Minyak bumi
 - b. Air
 - c. Angin
 - d. Panas bumi
6. Energi alternatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan energi yang digunakan saat ini, yaitu
 - a. Mahal
 - b. Sulit didapat
 - c. Murah
 - d. Mencemari lingkungan
7. Sumber energi yang dapat menghasilkan listrik (air, uap, panas bumi, atau nuklir) akan diubah menjadi tenaga listrik pada sebuah
 - a. Pabrik
 - b. Dealer
 - c. Warnet
 - d. Pembangkit listrik
8. Terdapat 2 macam sumber energi, yaitu sumber energi ... dan sumber energi
 - a. Habis, baru
 - b. Baru, higienis
 - c. Baru, higienis
 - d. Habis, tidak akan habis
9. Matahari, air, angin, dan panas bumi merupakan contoh dari sumber energi
 - a. Habis
 - b. Baru
 - c. Tidak akan habis
 - d. Higienis
10. Untuk menghasilkan listrik, kincir air akan dihubungkan dengan

- a. Lampu
 - b. Generator
 - c. Motor
 - d. Pipa
11. Minyak bumi, batu bara, dan gas alam merupakan contoh dari sumber energi
- a. Habis
 - b. Baru
 - c. Tidak akan habis
 - d. Higienis
12. Energi panas yang bersumber dari matahari dapat diubah menjadi listrik melalui alat yang disebut
- a. Aerogenerator
 - b. Panel surya
 - c. Pembangkit listrik
 - d. Gardu induk
13. Untuk menghasilkan listrik tenaga air perlu dibangun sebuah bendungan. Hal tersebut dilakukan untuk
- a. Menahan air agar tidak meluber
 - b. Memecah air agar dapat dipecah menjadi beberapa saluran
 - c. Membuat aliran air yang dapat menggerakkan kincir
 - d. Memperlambat aliran air
14. Energi yang berasal dari angin dapat diubah menjadi listrik melalui alat
- a. Aerogenerator
 - b. Panel surya
 - c. Pembangkit listrik
 - d. Gardu induk
15. Pernyataan mengenai pembangkit listrik tenaga air yang bernilai benar adalah
- a. Semakin deras aliran air maka semakin kencang kincir berputar

- b. Semakin kencang kincir berputar maka gerakan turbin juga semakin kencang
 - c. Semakin kencang gerakan turbin maka energi listrik yang dihasilkan semakin besar
 - d. Semua jawaban benar
16. Negara yang dijuluki sebagai Negara kincir angin adalah
- a. Perancis
 - b. Jerman
 - c. Inggris
 - d. Belanda
17. Energi listrik tenaga panas bumi bersalah dari panas
- a. Gunung berapi
 - b. Lapisan batuan yang sangat panas
 - c. Lumpur panas
 - d. Kawah gunung
18. Uap air panas yang berasal dari kegiatan energi listrik tenaga panas bumi disebut
- a. Geysir
 - b. Gletser
 - c. Boiler
 - d. Filter
19. Terdapat dua macam lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, yaitu
- a. Lingkungan segar dan lingkungan sejuk
 - b. Lingkungan alam dan lingkungan sosial
 - c. Lingkungan bersih dan lingkungan kotor
 - d. Lingkungan wangi dan lingkungan rapi
20. Berikut merupakan fungsi dari lingkungan, kecuali
- a. Lingkungan sebagai tempat mencari makan
 - b. Lingkungan sebagai tempat bekerja
 - c. Lingkungan sebagai tempat tinggal

- d. Lingkungan sebagai tempat untuk bersantai
21. Nelayan dan petani garam merupakan mata pencaharian masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar
- Laut
 - Kebun
 - Kota
 - Gunung
22. Berikut merupakan alasan para nelayan menangkap ikan di malam hari, kecuali
- Angin malam bertiup ke arah laut
 - Angin malam bertiup ke arah pantai
 - Ikan akan berkumpul pada air dengan cahaya lampu
 - Ikan akan tertarik dengan cahaya lampu
23. Nelayan akan menangkap ikan pada malam hari. Hasil ikan tangkapan nelayan tersebut akan dijual di
- Pinggir jalan
 - Pasar
 - Toko
 - Pelelangan
24. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dominan memiliki mata pencaharian berikut, kecuali
- Petani
 - Penggarap kebun
 - Nelayan
 - Pembajak tanah
25. Pengusaha akan melakukan proses ... untuk memperoleh nafkah dan digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- Menjual
 - Membeli

- c. Membuat
 - d. Produksi
26. Bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan proses produksi oleh pengusaha berasal dari
- a. Sungai
 - b. Tetangga
 - c. Rumah
 - d. Lingkungan
27. Lingkungan sebagai tempat bekerja merupakan salah satu fungsi lingkungan untuk mencari nafkah dengan cara melakukan
- a. Aktivitas yang disukai
 - b. Aktivitas yang digemari
 - c. Aktivitas yang disenangi
 - d. Aktivitas sesuai dengan pekerjaannya
28. Yang didapatkan para pekerja setelah melakukan aktivitas sesuai dengan tugasnya adalah
- a. Sanksi
 - b. Upah
 - c. Hukuman
 - d. Beban
29. Berikut yang merupakan contoh dari mata pencaharian berdasarkan pada fungsi lingkungan sebagai tempat bekerja adalah
- a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pegawai
 - d. Pembajak sawah
30. Interaksi sosial atau ketergantungan antar sesama manusia ini dilakukan dengan tujuan
- a. Merepotkan orang lain
 - b. Mencapai kesejahteraan hidup
 - c. Bersenang-senang

- d. Meminta bantuan
31. Petani yang menggarap lahannya sendiri adalah
- e. Petani penggarap
 - f. Petani pemilik lahan
 - g. Petani penanam
 - h. Petani pembajak
32. Masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab dengan lingkungan sekitarnya akan menjaga lingkungannya agar tetap
- a. Bau dan sejuk
 - b. Sehat dan berpolusi
 - c. Berdebu dan sejuk
 - d. Bersih dan sehat
33. Selain hidup di lingkungan masyarakat, kita juga hidup berdampingan dengan makhluk Tuhan yang lain, yaitu
- a. Hewan dan tumbuhan
 - b. Gunung dan hutan
 - c. Gunung dan tumbuhan
 - d. Hewan dan gunung
34. Lingkungan yang kotor dan banyak polusi dapat mengakibatkan beberapa dampak, kecuali
- a. Terjadi hujan asam
 - b. Banyak asap kendaraan bermotor
 - c. Lingkungan sejuk
 - d. Lingkungan terasa panas
35. Biogas merupakan pengganti minyak tanah yang berasal dari
- a. Kelapa sawit
 - b. Jarak
 - c. Kotoran hewan
 - d. Kedelai

Lampiran 16. Tes Hasil Belajar Siswa**Lampiran 16.1 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Kincir angin yang digunakan oleh pedesaan untuk menghasilkan energi listrik menggunakan energi alternatif berupa
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Nuklir
 - d. Panas bumi
2. Energi alternatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan energi yang digunakan saat ini, yaitu
 - a. Mahal
 - b. Sulit didapat
 - c. Murah
 - d. Mencemari lingkungan
3. Negara yang disebut sebagai Negara kincir angin karena sumber energi alternatif yang digunakan adalah Negara
 - a. Thailand
 - b. Perancis
 - c. Belanda
 - d. Korea
4. Mobil tenaga surya merupakan contoh perubahan energi alternatif berupa ... menjadi listrik.
 - a. Nuklir

- b. Angin
 - c. Air
 - d. Panas
5. Waduk merupakan salah satu rangkaian sistem dari pembangkit listrik yang menggunakan sumber energi alternatif berupa
- a. Air
 - b. Angin
 - c. Panas
 - d. Nuklir
6. Kincir angin akan dihubungkan pada suatu alat untuk dapat menghasilkan listrik. Alat tersebut adalah
- a. Lampu
 - b. Generator
 - c. Motor
 - d. Pipa
7. Semakin kencang putaran kincir air, maka energi listrik yang dihasilkan akan semakin
- a. Kecil
 - b. Besar
 - c. Rendah
 - d. Tidak menghasilkan
8. Sumber energi alternatif yang dapat menghasilkan energi listrik dengan jumlah yang besar adalah menggunakan sumber energi alternatif berupa....
- a. Air
 - b. Angin
 - c. Panas bumi
 - d. Nuklir
9. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan ... dan lingkungan
- a. Alam, sosial
 - b. Bersih, kotor

- c. Wangi, rapi
 - d. Segar, sejuk
10. Berikut ini merupakan fungsi lingkungan, kecuali
- a. Lingkungan sebagai tempat mencari makan
 - b. Lingkungan sebagai tempat untuk bersantai
 - c. Lingkungan sebagai tempat bekerja
 - d. Lingkungan sebagai tempat tinggal
11. Berikut merupakan alasan para nelayan menangkap ikan di malam hari, kecuali
- a. Angin malam bertiup ke arah pantai
 - b. Angin malam bertiup ke arah laut
 - c. Ikan akan tertarik dengan cahaya lampu
 - d. Ikan akan berkumpul pada air dengan cahaya lampu
12. Terdapat dua macam nelayan, yaitu
- a. Nelayan ikan dan nelayan cumi
 - b. Nelayan ikan dan nelayan pengusaha
 - c. Nelayan penyewa dan nelayan ikan
 - d. Nelayan pengusaha dan nelayan penyewa
13. Petani merupakan bentuk mata pencaharian yang bersumber dari lahan
- a. Pertanian
 - b. Perbukitan
 - c. Luas
 - d. Sempit
14. Terdapat dua jenis petani, yaitu
- a. Petani pemilik lahan dan petani penggarap
 - b. Petani pemilik lahan dan petani penanam
 - c. Petani penggarap dan petani penanam
 - d. Petani penggarap dan petani pembajak
15. Petani yang menggarap lahannya sendiri adalah
- a. Petani penggarap
 - b. Petani pemilik lahan

- c. Petani penanam
 - d. Petani pembajak
16. Petani penggarap merupakan petani yang mengelola sawah milik
- a. Sendiri
 - b. Keluarga
 - c. Orang lain
 - d. Tidak tahu pemiliknya
17. Pengusaha memperoleh nafkah dari proses
- a. Menjual
 - b. Membeli
 - c. Membuat
 - d. Produksi
18. Bahan-bahan yang digunakan oleh pengusaha untuk melakukan Proses produksi berasal dari
- a. Lingkungan
 - b. Rumah
 - c. Tetangga
 - d. Sungai
19. Lingkungan sebagai tempat bekerja merupakan salah satu fungsi lingkungan untuk mencari nafkah dengan melakukan
- a. aktivitas sesuai dengan pekerjaannya
 - b. aktivitas yang disenangi
 - c. aktivitas yang disukai
 - d. aktivitas yang digemari
20. Para pekerja akan memperoleh ... setelah melakukan aktivitas sesuai dengan tugasnya
- a. Beban
 - b. Upah/gaji
 - c. Sanksi
 - d. Hukuman

21. Berikut yang merupakan contoh dari mata pencaharian berdasarkan dengan lingkungan sebagai tempat bekerja adalah
 - a. Arsitek
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. Pembajak sawah
22. Interaksi sosial atau ketergantungan antarmanusia dengan sesama ini dilakukan dengan tujuan
 - a. Bersenang-senang
 - b. Merepotkan orang lain
 - c. Mencapai kesejahteraan hidup
 - d. Meminta bantuan
23. Selain hidup di lingkungan masyarakat, kita juga hidup berdampingan dengan makhluk Tuhan yang lain, yaitu
 - a. Gunung dan hutan
 - b. Hewan dan gunung
 - c. Gunung dan tumbuhan
 - d. Hewan dan tumbuhan
24. Berikut merupakan akibat dari lingkungan yang kotor dan banyak polusi, kecuali
 - a. Banyak asap kendaraan bermotor
 - b. Lingkungan sejuk
 - c. Terjadi hujan asam
 - d. Lingkungan terasa panas
25. Masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab dengan lingkungannya akan senantiasa menjaga lingkungannya agar tetap
 - a. Bau dan kotor
 - b. Bau dan penuh polusi
 - c. Sejuk dan berdebu
 - d. Bersih dan sehat

26. Berikut ini merupakan sumber energi yang dapat habis, kecuali
- Minyak bumi
 - Batu bara
 - Gas alam
 - Angin
27. Panel surya merupakan alat yang digunakan untuk mengubah ... menjadi energi listrik. Jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- energi kinetik dari hembusan angin
 - energi panas dari panas bumi
 - energi kinetik dari aliran air
 - energi panas dari sinar matahari
28. Panel surya memiliki istilah lain yaitu
- Aerogenerator
 - Fotovoltaik
 - Generator
 - Gardu induk
29. Biogas merupakan pengganti minyak tanah yang berasal dari
- Kelapa sawit
 - Jarak
 - Kotoran hewan
 - Kedelai
30. Berikut merupakan beberapa cara untuk menghemat energi, kecuali
- Bersepeda
 - Berjalan kaki
 - Menghidupkan lampu di siang hari
 - Menggunakan kendaraan umum

Lampiran 16.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Di bawah ini merupakan beberapa contoh sumber energi, kecuali
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Panas
 - d. Angin
2. Fungsi sumber energi untuk kehidupan manusia adalah
 - a. Kemudahan dalam menjalani kehidupan
 - b. Kesejahteraan manusia
 - c. Dapat diubah menjadi energi listrik
 - d. Semua jawaban benar
3. Energi alternatif berupa air dapat menghasilkan energi listrik melalui
 - a. Kincir angin
 - b. Pesawat
 - c. Boiler
 - d. Kincir air
4. Berikut merupakan contoh sumber energi alternatif, kecuali sumber energi listrik tenaga
 - a. Minyak bumi
 - b. Air
 - c. Angin
 - d. Panas bumi

5. Energi alternatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan energi yang digunakan saat ini, yaitu
 - a. Mahal
 - b. Sulit didapat
 - c. Murah
 - d. Mencemari lingkungan
6. Sumber energi yang dapat menghasilkan listrik seperti air, uap, panas bumi, atau nuklir akan diubah menjadi tenaga listrik pada sebuah
 - a. Pabrik
 - b. Dealer
 - c. Warnet
 - d. Pembangkit listrik
7. Terdapat 2 macam sumber energi, yaitu sumber energi ... dan sumber energi
 - a. Habis, baru
 - b. Baru, higienis
 - c. Baru, higienis
 - d. Habis, tidak akan habis
8. Matahari, air, angin, dan panas bumi merupakan contoh dari sumber energi
 - a. Habis
 - b. Baru
 - c. Tidak akan habis
 - d. Higienis
9. Untuk menghasilkan listrik, kincir air akan dihubungkan dengan
 - a. Lampu
 - b. Generator
 - c. Motor
 - d. Pipa

10. Energi panas yang bersumber dari matahari dapat diubah menjadi listrik melalui alat yang disebut
 - a. Aerogenerator
 - b. Panel surya
 - c. Pembangkit listrik
 - d. Gardu induk
11. Untuk menghasilkan listrik tenaga air perlu dibangun sebuah bendungan. Hal tersebut dilakukan untuk
 - a. Menahan air agar tidak meluber
 - b. Memecah air agar dapat dipecah menjadi beberapa saluran
 - c. Membuat aliran air yang dapat menggerakkan kincir
 - d. Memperlambat aliran air
12. Pernyataan mengenai pembangkit listrik tenaga air yang bernilai benar adalah
 - a. Semakin deras aliran air maka semakin kencang kincir berputar
 - b. Semakin kencang kincir berputar maka gerakan turbin juga semakin kencang
 - c. Semakin kencang gerakan turbin maka energi listrik yang dihasilkan semakin besar
 - d. Semua jawaban benar
13. Negara yang dijuluki sebagai Negara kincir angin adalah
 - a. Perancis
 - b. Jerman
 - c. Inggris
 - d. Belanda
14. Energi listrik tenaga panas bumi bersalah dari panas
 - a. Gunung berapi
 - b. Lapisan batuan yang sangat panas
 - c. Lumpur panas
 - d. Kawah gunung

15. Uap air panas yang berasal dari kegiatan energi listrik tenaga panas bumi disebut
 - a. Geyser
 - b. Gletser
 - c. Boiler
 - d. Filter
16. Terdapat dua macam lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, yaitu
 - a. Lingkungan segar dan lingkungan sejuk
 - b. Lingkungan alam dan lingkungan sosial
 - c. Lingkungan bersih dan lingkungan kotor
 - d. Lingkungan wangi dan lingkungan rapi
17. Berikut merupakan fungsi dari lingkungan, kecuali
 - a. Lingkungan sebagai tempat mencari makan
 - b. Lingkungan sebagai tempat bekerja
 - c. Lingkungan sebagai tempat tinggal
 - d. Lingkungan sebagai tempat untuk bersantai
18. Nelayan dan petani garam merupakan mata pencaharian masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar
 - a. Laut
 - b. Kebun
 - c. Kota
 - d. Gunung
19. Berikut merupakan alasan para nelayan menangkap ikan di malam hari, kecuali
 - a. Angin malam bertiup ke arah laut
 - b. Angin malam bertiup ke arah pantai
 - c. Ikan akan berkumpul pada air dengan cahaya lampu
 - d. Ikan akan tertarik dengan cahaya lampu

20. Nelayan akan menangkap ikan pada malam hari. Hasil ikan tangkapan nelayan tersebut akan dijual di
- Pinggir jalan
 - Pasar
 - Toko
 - Pelelangan ikan
21. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dominan memiliki mata pencaharian berikut, kecuali
- Petani
 - Penggarap kebun
 - Nelayan
 - Pembajak tanah
22. Pengusaha akan melakukan proses ... untuk memperoleh nafkah dan digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- Menjual
 - Membeli
 - Membuat
 - Produksi
23. Bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan proses produksi oleh pengusaha berasal dari
- Sungai
 - Tetangga
 - Rumah
 - Lingkungan
24. Salah satu fungsi lingkungan adalah sebagai tempat. Berikut ini yang merupakan contoh dari lingkungan sebagai tempat bekerja adalah
- Aktivitas yang disukai
 - Aktivitas yang digemari
 - Aktivitas yang disenangi
 - Aktivitas sesuai dengan pekerjaannya

25. Yang didapatkan para pekerja setelah melakukan aktivitas sesuai dengan tugasnya adalah
 - a. Sanksi
 - b. Upah
 - c. Hukuman
 - d. Beban
26. Berikut yang merupakan contoh dari mata pencaharian berdasarkan pada fungsi lingkungan sebagai tempat bekerja adalah
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pegawai
 - d. Pembajak sawah
27. Interaksi sosial atau ketergantungan antar sesama manusia ini dilakukan dengan tujuan
 - a. Merepotkan orang lain
 - b. Mencapai kesejahteraan hidup
 - c. Bersenang-senang
 - d. Meminta bantuan
28. Petani yang menggarap lahannya sendiri adalah
 - a. Petani penggarap
 - b. Petani pemilik lahan
 - c. Petani penanam
 - d. Petani pembajak
29. Lingkungan yang kotor dan banyak polusi dapat mengakibatkan beberapa dampak, kecuali
 - a. Terjadi hujan asam
 - b. Banyak asap kendaraan bermotor
 - c. Lingkungan sejuk
 - d. Lingkungan terasa panas

30. Biogas merupakan pengganti minyak tanah yang berasal dari
- a. Kelapa sawit
 - b. Jarak
 - c. Kotoran hewan
 - d. Kedelai



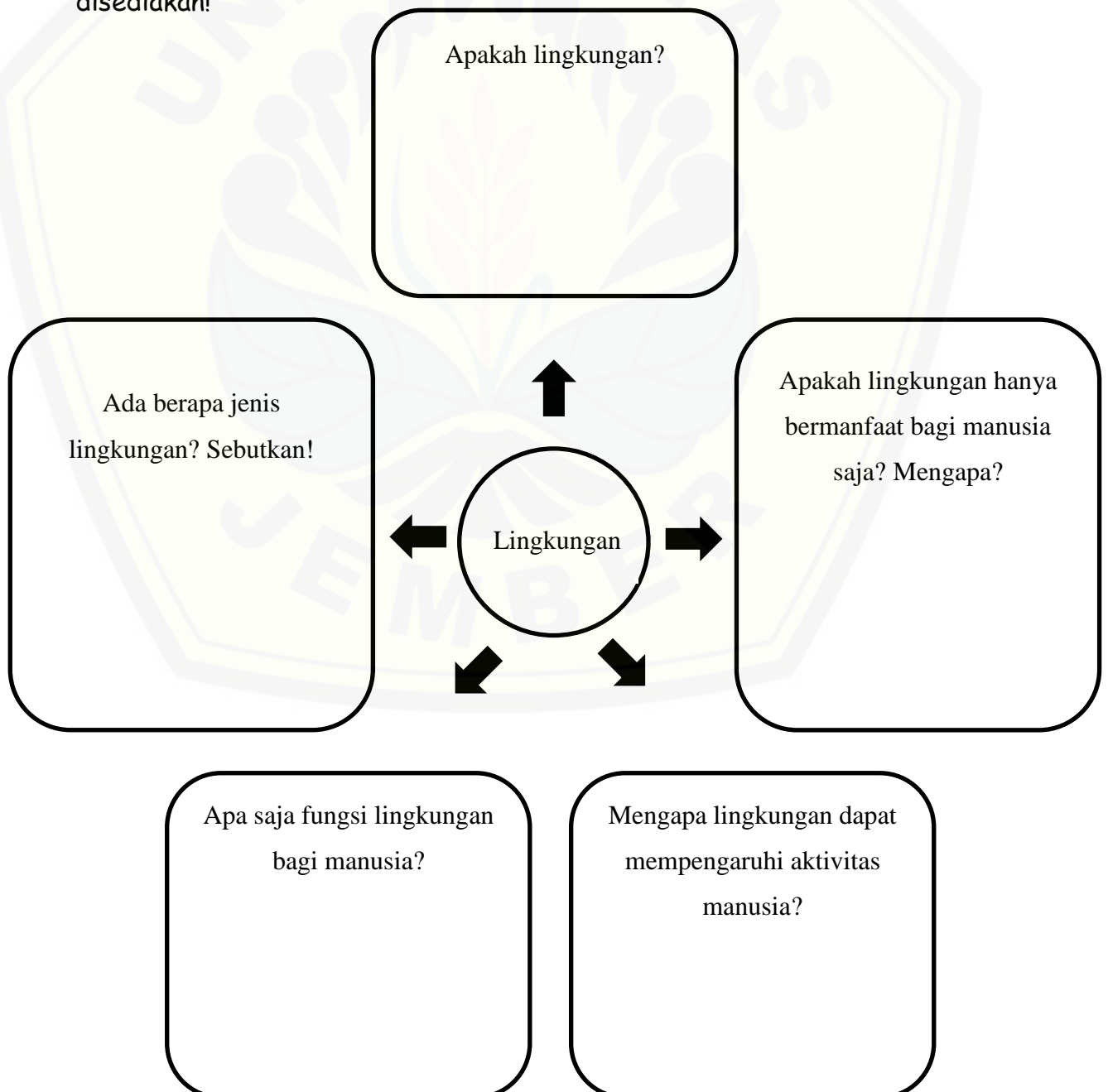
Lampiran 17. Lembar Kerja Membuat *Mind Mapping***Lampiran 17.1 LKS Membuat *Mind Mapping* Siklus I**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berikut merupakan peta pikiran yang berisi pertanyaan. Lengkapilah peta pikiran tersebut dengan menjawab pertanyaan yang telah disediakan!



Lampiran 17.2 LKK Membuat *Mind Mapping* Siklus II

Sekolah : SDN Sumbersari 01

Kelas : IVB

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Apakah sumber energi itu?

Ada berapa jenis sumber energi?

Sumber Energi

Apakah yang dimaksud dengan sumber energi yang dapat habis? Berikan contohnya!

Apakah yang dimaksud dengan sumber energi yang dapat habis? Berikan contohnya!

Lampiran 18. Lembar Kerja Menulis Laporan Wawancara**Lampiran 18.1 LKK Menulis Laporan Wawancara Siklus I**

Sekolah : SDN Sumbersari 01

Kelas : IVB

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

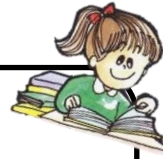
6.



Lakukanlah wawancara mengenai lingkungan, Bersama warga sekitar sekolah!

1. Apa sajakah manfaat lingkungan?

2. Bagaimana cara kita merawat lingkungan?

Lampiran 18.2 LKS Menulis Laporan Wawancara Siklus II

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

Lakukanlah wawancara pada orang yang ada di sekitar anda!

1. Apa yang anda ketahui mengenai lingkungan?

2. Apa sajakah manfaat dari lingkungan?

Lampiran 19. Lembar Kerja Menulis Berdasarkan Gambar**Lampiran 19.1 LKK Menulis Berdasarkan Gambar Siklus I**

Sekolah : SDN Sumbersari 01

Kelas : IVB

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.



Sudahkah kelompokmu mengamati gambar yang disediakan gurumu? Jika sudah, mari kerjakan pertanyaan berikut ini bersama dengan kelompokmu!

1. Sebutkan beberapa contoh sumber energi alternatif!

2. Sebutkan beberapa contoh sumber energi yang bukan termasuk sumber energi alternatif

3. Jelaskan pengertian sumber energi alternatif!

Lampiran 20.2 LKK Menulis Berdasarkan Gambar Siklus II

Sekolah : SDN Sumbersari 01

Kelas : IVB

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.



Sudahkah kelompokku mengamati gambar yang disediakan gurumu? Jika sudah, mari kerjakan pertanyaan berikut ini bersama dengan kelompokmu!

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang lingkungan!

2. Sebutkan apa saja fungsi dari lingkungan!

3. Sebutkan apa saja manfaat dari lingkungan!

Lampiran 21. Kunci Jawaban

Lampiran 21.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I

1. B	11. A	21. A
2. C	12. D	22. C
3. C	13. A	23. D
4. D	14. A	24. B
5. A	15. B	25. D
6. B	16. C	26. D
7. B	17. D	27. D
8. C	18. A	28. B
9. A	19. A	29. C
10. B	20. B	30. D

Lampiran 21.2 Kunci Jawaban LKS Mind Mapping

1. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi kehidupan manusia. Berikut fungsi lingkungan bagi kehidupan.
2. Dua jenis, lingkungan alam dan lingkungan sosial.
3. Tidak, karena di dalam lingkungan juga hidup makhluk Tuhan lainnya yaitu hewan dan tumbuhan.
4. Terdapat tiga fungsi lingkungan bagi manusia yaitu lingkungan sebagai tempat mencari makan, lingkungan sebagai tempat bekerja, dan lingkungan sebagai tempat tinggal.
5. Aktivitas manusia bergantung pada lingkungan apa yang paling dekat dengan tempat tinggal. Contoh: warga pesisir pantai bermata pencaharian sebagai nelayan.

Lampiran 21.3 Kunci Jawaban LKK Wawancara

1. Manfaat lingkungan meliputi untuk menghasilkan oksigen melalui tumbuhan, sumber makanan melalui tumbuhan dan hewan, menyimpan air, dan sebagainya.

2. Cara kita merawat lingkungan meliputi tidak membuang sampah sembarangan, tidak melakukan penebangan secara liar, melakukan reboisasi, menggunakan kendaraan umum.

Lampiran 21.4 Kunci Jawaban LKK Menulis Berdasarkan Gambar

1. Sumber energi alternatif meliputi angin, air, panas bumi, cahaya matahari, biodiesel, biogas, dan sebagainya.
2. Minyak bumi, batu bara, gas alam, bahan tambang, dan sebagainya.
3. Sumber energi alternatif adalah sumber energi yang dapat menggantikan sumber energi yang tidak dapat diperbarui tanpa mengakibatkan akibat tertentu yang berdampak buruk terhadap lingkungan.

Lampiran 21.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

1. B	11. C	21. C
2. D	12. D	22. D
3. C	13. D	23. D
4. A	14. B	24. D
5. D	15. A	25. B
6. D	16. B	26. C
7. C	17. D	27. B
8. A	18. A	28. A
9. B	19. B	29. C
10. A	20. D	30. D

Lampiran 21.6 Kunci Jawaban LKK *Mind Mapping*

1. Segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi.
2. Terdapat 2 jenis sumber energi, yaitu sumber energi yang dapat habis dan sumber energi yang tidak dapat habis.
3. Sumber energi yang dapat habis adalah sumber energi yang digunakan secara terus menerus keberadaannya akan habis. Contoh: minyak bumi, batu bara, bahan tambang, dan sebagainya.

4. Sumber energi yang tidak dapat habis adalah sumber energi yang digunakan secara terus m`enerus keberadaannya tidak akan habis. Contoh: panas matahari, angin, air, dan sebagainya.

Lampiran 21.7 Kunci Jawaban LKS Wawancara Siklus II

1. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi kehidupan manusia.
2. Lingkungan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Adapun manfaat lingkungan untuk kehidupan manusia sebagai berikut untuk tempat tinggal, mencari makan, dan sebagainya.

Lampiran 21.8 Kunci Jawaban LKK Menulis Berdasarkan Gambar

1. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi kehidupan manusia.
2. Terdapat 3 fungsi lingkungan yaitu lingkungan sebagai tempat mencari makan, lingkungan sebagai tempat bekerja, dan lingkungan sebagai tempat tinggal
3. Lingkungan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Adapun manfaat lingkungan untuk kehidupan manusia sebagai berikut untuk tempat tinggal, mencari makan, dan sebagainya.

Lampiran 22. Materi Tema Kayanya Negeriku

Lingkungan

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi kehidupan manusia. Berikut fungsi lingkungan bagi kehidupan.

1. Lingkungan sebagai tempat mencari makan

Lingkungan dapat memengaruhi pola masyarakat dalam hal mencari makan. Berikut akan dijelaskan mata pencaharian masyarakat berdasarkan lingkungan tempat tinggal.

a. Mata pencarian masyarakat di laut

Pekerjaan sehari-hari seorang nelayan adalah menangkap ikan di laut. Biasanya nelayan mulai berangkat menangkap ikan pada malam hari. Pagi hari mereka pulang dengan membawa ikan. Ikan-ikan tersebut akan dijual di tempat pelelangan ikan.

Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan-alasan berikut.

- Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.
- Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Ada dua macam nelayan, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak mempunyai kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh tergantung pada nelayan pengusaha.

b. Mata pencaharian dari lahan pertanian

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap mengerjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

c. Pengusaha

Pengusaha memperoleh sumber penghidupan nafkah dari proses produksi, yaitu mengelola bahan-bahan dari lingkungannya. Contoh pengusaha teh. Di daerah dataran tinggi banyak terdapat perkebunan teh. Pengusaha di daerah perkebunan teh memanfaatkan lingkungan tersebut untuk mengolah dan memproduksi teh untuk didistribusikan ke daerah di luar perkebunan.

2. Lingkungan sebagai tempat bekerja

Setiap manusia melakukan berbagai aktivitas untuk mencari nafkah. Berbagai aktivitas tersebut menimbulkan terjalinnya interaksi sosial. Hal ini juga menunjukkan ketergantungan antarmanusia dengan sesamanya. Melalui interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan hidupnya. Contoh: kuli bangunan, arsitek, karyawan, dan sebagainya

Kuli bangunan berperan untuk membangun sebuah bangunan. Jika terdapat warga yang ingin membangun sebuah rumah, warga tersebut dapat meminta kontraktor kuli bangunan untuk membantu dalam membangun rumah, karena membangun rumah bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan, terdapat ilmu dan perhitungan. Dari pembangunan yang dilakukan, maka kontraktor kuli akan memperoleh upah sesuai dengan kesepakatan dengan pemilik bangunan.

3. Lingkungan sebagai tempat tinggal

Kita hidup di lingkungan tempat tinggal. Di daerah tempat kita tidak hidup sendiri, namun juga ada tumbuhan dan hewan disekeliling kita. Jika kita hidup di lingkungan yang bersih maka hidup kita juga akan nyaman. Apakah yang kita rasakan jika hidup di lingkungan yang kotor dan banyak polusi? Tentu saja hidup kita tidak akan nyaman. Jika kita tidak nyaman dengan apa yang kita perbuat, bagaimana dengan hewan dan tumbuhan yang juga hidup bersama kita? Tentu saja mereka juga akan terganggu. Hal ini akan berakibat tumbuhan dan hewan akan mati atau pergi. Oleh karena itu, jagalah lingkungan kita agar tetap sehat dan nyaman untuk ditinggali.

Sumber Daya Alternatif untuk Menghasilkan Listrik

Sumber energi di lingkungan sekitar kita yang dapat dimanfaatkan sebagai energi alternatif pembangkit listrik di antaranya adalah energi air, energi angin, energi panas bumi, dan energi nuklir.

Berikut beberapa contoh perubahan energi alternatif menjadi energi listrik

1. Energi kinetik (gerak) menjadi energi listrik

Sumber energi alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk pembangkit listrik adalah air dan angin. Adapun proses perubahan energi kinetik menjadi energi listrik adalah sebagai berikut.

a. Melalui sumber energi alternatif air

Aliran air/sungai yang cukup deras akan memutar kincir air dan menggerakkan *generator* yang ada di dalamnya, sehingga menghasilkan listrik.

b. Melalui sumber energi alternatif angin

Angin yang berhembus akan memutar kincir angin dan menggerakkan generator yang ada di dalamnya, sehingga menghasilkan listrik.

2. Energi panas bumi menjadi energi listrik

Energi listrik melalui panas bumi dihasilkan dengan cara mengebor di daerah yang memiliki potensi panas bumi. Hal ini dilakukan untuk membuat ketel uap (*boiler*). Uap dapat menggerakkan turbin uap yang tersambung pada generator, sehingga dapat menghasilkan listrik.

3. Energi nuklir menjadi energi listrik

Nuklir merupakan suatu bahan kimia yang dapat menghasilkan listrik yang sangat besar, namun juga memiliki resiko yang sangat tinggi apabila terjadi kebocoran. Proses perubahan energi nuklir menjadi listrik bertahap beberapa proses dan dapat menghasilkan listrik.

Lampiran 23. Gambar yang Digunakan



Sumber Energi Listrik Berbahan Bakar Minyak



Sumber Energi Listrik Berbahan Bakar Batubara



Sumber Energi Listrik Tenaga Air



Sumber Energi Listrik Tenaga Nuklir



Anak membuang sampah di parit



Warga melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan



Melakukan penanaman kembali pohon



Melakukan penebangan liar

Lampiran 24. Rekapitulasi Penilaian Afektif

Lampiran 24.1 Rekapitulasi Penilaian Afektif Siklus I

DAFTAR HASIL BELAJAR AFEKTIF SIKLUS I
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Nilai	Kriteria
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Berakhir				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.		√				√				√					√		68,75	C
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA		√				√				√				√			75	B
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	√						√				√			√			68,75	C
4.	DAYU INTAN PRAYOGA		√				√					√			√			68,75	C
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI		√					√		√					√			75	B
6.	DESI DWI RAMADHANI	√				√						√			√			81,25	SB
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.		√				√					√				√		62,5	C
8.	DIO ARIANTO			√				√				√					√	43,75	K
9.	EFRANUR YUSUF E. F.			√				√					√			√		43,75	K
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	√				√					√					√		81,25	SB
11.	FANEZA RADIAN AULIA		√				√				√					√		68,75	C
12.	FARREL FAJARI S.	√					√					√		√				81,25	SB
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.		√				√					√			√			68,75	C
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA			√				√				√					√	43,75	K

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Nilai	Kriteria
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Berakhir				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
15.	FIRMAN ALDI DWI M.		√				√				√					√		68,75	C
16.	HANA AS SYIFA	√				√					√				√			87,5	SB
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	√					√			√						√		81,25	SB
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	√				√						√			√			81,25	SB
19.	KIARA TERINZA MEYLANI		√				√			√				√				87,5	SB
20.	KRISNA ADI SAPUTRA			√			√				√				√			68,75	C
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.			√				√				√					√	43,75	K
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH		√				√				√				√			75	B
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.			√				√			√				√			62,5	C
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.		√				√					√				√		62,5	C
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI		√					√				√			√			62,5	C
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI		√				√			√					√			81,25	SB
27.	NOVIA BERLIANTI N.		√			√				√					√			81,25	SB
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.		√				√				√				√			75	B
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	√				√					√				√			81,25	SB
30.	PUTRI NUR FADILA		√				√			√				√				81,25	SB
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	√					√			√					√			81,25	SB
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.		√				√				√				√			75	B
33.	REYHAN HANI MARDIAN			√				√				√					√	43,75	K
34.	ROUFUL BADI		√			√					√			√				81,25	SB
35.	SYAMSIAR RENAL M.			√				√				√					√	43,75	K
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	√				√					√				√			81,25	SB
37.	USNUR SHOLEHA		√				√			√				√				81,25	SB
38.	VINOZORA HANABI S.		√				√				√				√			75	B

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Nilai	Kriteria
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Berakhir				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
39.	WAHYU TRI SEPTIAN			√				√				√					√	43,75	K
40.	WICAHYO DAVID S.		√				√				√				√			75	B
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.		√				√					√				√		62,5	C
		10	22	9	0	8	22	11	0	8	16	16	1	5	21	9	6		

Pengamat 1,

Pengamat 2,

Pengamat 3,

Yuliana
NIM 130210204055

Siti Nurjannah
NIM 130210204075

Rifatul Muasiroh
NIM 130210204079

Keterangan:

Sikap	4	3	2	1
Berdoa senelum pembelajaran dimulai	Membaca doa dengan khusyuk mulai awal hingga akhir	Membaca doa dengan sekali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan dua kali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan lebih dari dua kali berbicara bersama teman
Berdoa setelah pembelajaran	Membaca doa dengan	Membaca doa dengan sekali	Membaca doa dengan dua kali	Membaca doa dengan lebih

Sikap	4	3	2	1
berakhir	khusyuk mulai awal hingga akhir	berbicara bersama teman	berbicara bersama teman	dari dua kali berbicara bersama teman
Peduli	Memperhatikan teman yang sedang presentasi mulai awal hingga akhir	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan sekali berbicara bersama teman	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan dua kali berbicara bersama teman	Memperhatikann teman yang sedang presntasi dengan berbicara bersama teman lebih dari dua kali
Bertanggung jawab	Selalu turut serta dalam kegiatan berkelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun sekali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun dua kali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun lebih dari dua kali lepas dari kegiatan kelompok

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Ranah Afektif)

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$Pk = \frac{15}{41} \times 100\% = 36,59\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{7}{41} \times 100\% = 17,07\%$$

c. Sedang/cukup

$$Pk = \frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{7}{41} \times 100\% = 17,07\%$$

e. Sangat kurang

$$Pk = \frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$$

2. Penilaian hasil belajar siswa secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar Siswa	Rentang Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2856,25}{4100} \times 100 = 69,66 \text{ (kriteria sedang/cukup)}$$

Peneliti,

Marina Mailidiah
NIM. 130210204104

Lampiran 26.2 Rekapitulasi Penilaian Afektif Siklus II

DAFTAR HASIL BELAJAR AFEKTIF SIKLUS II
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Skor	Kriteria
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Berakhir				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.		√				√				√				√			75	B
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	√					√				√				√			81,25	SB
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	√						√			√				√			75	B
4.	DAYU INTAN PRAYOGA		√				√				√				√			75	B
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI		√				√			√					√			81,25	SB
6.	DESI DWI RAMADHANI	√				√					√				√			87,5	SB
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.		√				√				√					√		68,75	C
8.	DIO ARIANTO			√				√				√				√		50	K
9.	EFRANUR YUSUF E. F.		√					√				√				√		56,25	K
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	√				√					√					√		81,25	SB
11.	FANEZA RADIAN AULIA		√				√			√					√			81,25	SB
12.	FARREL FAJARI S.	√					√					√		√				81,25	SB
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.		√				√				√				√			75	B
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA			√			√					√				√		56,25	K

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Skor	Kriteria
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Berakhir				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
15.	FIRMAN ALDI DWI M.		√				√				√				√			75	B
16.	HANA AS SYIFA	√				√					√				√			87,5	SB
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	√					√			√						√		81,25	SB
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	√				√					√				√			87,5	SB
19.	KIARA TERINZA MEYLANI		√				√			√				√				87,5	SB
20.	KRISNA ADI SAPUTRA			√			√				√					√		62,5	C
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.			√			√					√				√		56,25	K
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH		√				√				√				√			75	B
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.		√					√			√				√			68,75	C
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.		√				√				√				√			75	B
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI		√					√			√				√			68,75	C
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI		√				√			√					√			81,25	SB
27.	NOVIA BERLIANTI N.	√				√				√					√			87,5	SB
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.		√				√			√					√			81,25	SB
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	√				√				√					√			87,5	SB
30.	PUTRI NUR FADILA		√			√				√				√				87,5	SB
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	√					√			√					√			81,25	SB
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	√					√				√				√			81,25	SB
33.	REYHAN HANI MARDIAN		√				√					√				√		62,5	C
34.	ROUFUL BADI		√			√					√				√			75	B
35.	SYAMSIAR RENAL M.			√				√			√					√		56,25	K
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	√				√					√				√			81,25	SB
37.	USNUR SHOLEHA	√					√			√				√				87,5	SB

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Skor	Kriteria
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Berakhir				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
38.	VINOZORA HANABI S.		√				√				√				√			81,25	SB
39.	WAHYU TRI SEPTIAN			√				√				√				√		50	K
40.	WICAHYO DAVID S.		√				√				√				√			75	B
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.		√				√				√				√			81,25	SB

Pengamat 1,

Pengamat 2,

Pengamat 3,

Yuliana

NIM 130210204055

Siti Nurjannah

NIM 130210204075

Rifatul Muasiroh

NIM 130210204079

Keterangan:

Sikap	4	3	2	1
Berdoa senelum pembelajaran dimulai	Membaca doa dengan khusyuk mulai awal hingga akhir	Membaca doa dengan sekali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan dua kali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan lebih dari dua kali berbicara bersama teman
Berdoa setelah pembelajaran	Membaca doa dengan	Membaca doa dengan sekali	Membaca doa dengan dua kali	Membaca doa dengan lebih

Sikap	4	3	2	1
berakhir	khushuk mulai awal hingga akhir	berbicara bersama teman	berbicara bersama teman	dari dua kali berbicara bersama teman
Peduli	Memperhatikan teman yang sedang presentasi mulai awal hingga akhir	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan sekali berbicara bersama teman	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan dua kali berbicara bersama teman	Memperhatikann teman yang sedang presntasi dengan berbicara bersama teman lebih dari dua kali
Bertanggung jawab	Selalu turut serta dalam kegiatan berkelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun sekali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun dua kali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun lebih dari dua kali lepas dari kegiatan kelompok

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Ranah Afektif)

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$P_k = \frac{21}{41} \times 100\% = 51,22\%$$

b. Baik

$$Pk = \frac{9}{41} \times 100\% = 21,95\%$$

c. Sedang/cukup

$$Pk = \frac{5}{41} \times 100\% = 12,19\%$$

d. Kurang

$$Pk = \frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$$

e. Sangat kurang

$$Pk = \frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$$

2. Penilaian hasil belajar siswa secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar Siswa	Rentang Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{3087,5}{4100} \times 100 = 75,30 \text{ (kriteria baik)}$$

Peneliti,

Marina Mailidiah
NIM. 130210204104

Lampiran 25. Rekapitulasi Penilaian Ranah Kognitif**Lampiran25.1 Rekapitulasi Penilaian Ranak Kognitif Siklus I****DAFTAR HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS I****SDN SUMBERSARI 01 JEMBER****TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.	L	100	26,67					√
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	P	100	60			√		
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	L	100	70		√			
4.	DAYU INTAN PRAYOGA	P	100	86,67	√				
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI	P	100	73,33		√			
6.	DESI DWI RAMADHANI	P	100	83,33	√				
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.	L	100	63,33			√		
8.	DIO ARIANTO	L	100	83,33	√				
9.	EFRANUR YUSUF E. F.	L	100	66,67			√		
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	L	100	86,67	√				
11.	FANEZA RADIAN AULIA	P	100	73,33		√			
12.	FARREL FAJARI S.	L	100	70		√			
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.	L	100	76,67		√			
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA	L	100	53,33				√	
15.	FIRMAN ALDI DWI M.	L	100	70		√			
16.	HANA AS SYIFA	P	100	90	√				
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	L	100	53,33				√	
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	P	100	86,67	√				
19.	KIARA TERINZA MEYLANI	P	100	76,67		√			
20.	KRISNA ADI SAPUTRA	L	100	46,67				√	
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.	L	100	36,67					√
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	L	100	73,33		√			
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.	L	100	63,33			√		
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.	L	100	83,33	√				
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI	P	100	76,67		√			
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI	P	100	83,33	√				
27.	NOVIA BERLIANTI N.	P	100	73,33		√			
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.	P	100	76,67		√			
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	P	100	63,33			√		
30.	PUTRI NUR FADILA	P	100	73,33		√			
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	P	100	76,67		√			
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	L	100	76,67		√			
33.	REYHAN HANI MARDIAN	L	100	56,67				√	
34.	ROUFUL BADI	L	100	60			√		

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
35.	SYAMSIAR RENAL M.	L	100	40				√	
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	P	100	73,33		√			
37.	USNUR SHOLEHA	P	100	83,33	√				
38.	VINOZORA HANABI S.	L	100	53,33				√	
39.	WAHYU TRI SEPTIAN	L	100	63,33			√		
40.	WICAHYO DAVID S.	L	100	60			√		
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.	P	100	80	√				
	JUMLAH	41	4100	2823,3	10	15	8	6	2
	RATA-RATA			68,86					
	HB KOGNITIF		Sedang/Cukup						

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Ranah Kognitif)

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$P_k = \frac{10}{41} \times 100\% = 24,39\%$$

b. Baik

$$P_k = \frac{15}{41} \times 100\% = 36,59\%$$

c. Sedang/cukup

$$P_k = \frac{8}{41} \times 100\% = 19,51\%$$

d. Kurang

$$P_k = \frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$$

e. Sangat kurang

$$P_k = \frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$$

2. Penilaian hasil belajar siswa secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar Siswa	Rentang Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2823,3}{4100} \times 100 = 68,86 \text{ (kriteria sedang/cukup)}$$

Peneliti,

Marina Mailidiah
NIM 130210204104



Lampiran 25.2 Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus II

DAFTAR HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS II
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.	L	100	40				√	
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	P	100	73,33		√			
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	L	100	90	√				
4.	DAYU INTAN PRAYOGA	P	100	93,33	√				
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI	P	100	83,33	√				
6.	DESI DWI RAMADHANI	P	100	93,33	√				
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.	L	100	73,33		√			
8.	DIO ARIANTO	L	100	33,33					√
9.	EFRANUR YUSUF E. F.	L	100	83,33	√				
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	L	100	96,67	√				
11.	FANEZA RADIAN AULIA	P	100	96,67	√				
12.	FARREL FAJARI S.	L	100	86,67	√				
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.	L	100	73,33		√			
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA	L	100	66,67			√		
15.	FIRMAN ALDI DWI M.	L	100	66,67			√		
16.	HANA AS SYIFA	P	100	96,67	√				
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	L	100	46,67				√	
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	P	100	100	√				
19.	KIARA TERINZA MEYLANI	P	100	90	√				
20.	KRISNA ADI SAPUTRA	L	100	60			√		
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.	L	100	23,33					√
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	L	100	73,33		√			
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.	L	100	76,67		√			
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.	L	100	73,33		√			
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI	P	100	90	√				
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI	P	100	90	√				
27.	NOVIA BERLIANTI N.	P	100	90	√				
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.	P	100	90	√				
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	P	100	80	√				
30.	PUTRI NUR FADILA	P	100	96,67	√				
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	P	100	93,33	√				
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	L	100	93,33	√				
33.	REYHAN HANI MARDIAN	L	100	53,33				√	
34.	ROUFUL BADI	L	100	60			√		
35.	SYAMSIAR RENAL M.	L	100	53,33				√	

No.	Nama	L/P	Nilai Ideal	Nilai	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	P	100	86,67	√				
37.	USNUR SHOLEHA	P	100	93,33	√				
38.	VINOZORA HANABI S.	L	100	73,33		√			
39.	WAHYU TRI SEPTIAN	L	100	76,67		√			
40.	WICAHYO DAVID S.	L	100	90	√				
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.	P	100	96,67	√				
	JUMLAH	41	4100	3196,5	23	8	4	4	2
	RATA-RATA			77,97					
	HB KOGNITIF			Baik					

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Ranah Kognitif)

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$P_k = \frac{23}{41} \times 100\% = 56,10\%$$

b. Baik

$$P_k = \frac{8}{41} \times 100\% = 19,51\%$$

c. Sedang/cukup

$$P_k = \frac{4}{41} \times 100\% = 9,76\%$$

d. Kurang

$$P_k = \frac{4}{41} \times 100\% = 9,76\%$$

e. Sangat kurang

$$P_k = \frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$$

2. Penilaian hasil belajar siswa secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar Siswa	Rentang Skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{3196,5}{4100} \times 100 = 77,97 \text{ (kriteria sedang/cukup)}$$

Peneliti,

Marina Mailidiah
NIM 130210204104



Lampiran 26. Rekapitulasi Nilai Ranah Psikomotor**Lampiran 26.1 Rekapitulasi Nilai Ranah Psikomotor Siklus I**

HASIL BELAJAR ASPEK KETERAMPILAN SIKLUS I
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama	P1	P2	P3	Nilai	Kriteria
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.	75	68,75	62,5	68,75	C
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	81,25	56,25	56,25	64,58	C
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	87,5	56,25	56,25	66,67	C
4.	DAYU INTAN PRAYOGA	62,5	56,25	50	56,25	K
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI	50	75	68,75	64,58	C
6.	DESI DWI RAMADHANI	62,5	62,5	56,25	60,42	C
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.	50	62,5	56,25	56,25	K
8.	DIO ARIANTO	50	75	68,75	64,58	C
9.	EFRANUR YUSUF E. F.	50	56,25	62,5	56,25	K
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	62,5	62,5	62,5	62,5	C
11.	FANEZA RADIAN AULIA	75	56,25	56,25	62,5	C
12.	FARREL FAJARI S.	50	56,25	56,25	54,17	K
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.	50	62,5	56,25	56,25	K
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA	56,25	56,25	56,25	56,25	K
15.	FIRMAN ALDI DWI M.	50	68,75	62,5	60,42	C
16.	HANA AS SYIFA	68,75	75	68,75	70,83	B
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	50	56,25	62,5	56,25	K
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	62,5	56,25	62,5	60,42	C
19.	KIARA TERINZA MEYLANI	56,25	68,75	62,5	62,5	C
20.	KRISNA ADI SAPUTRA	62,5	56,25	56,25	58,33	K
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.	75	56,25	50	60,42	C
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	50	56,25	56,25	54,17	K
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.	56,25	68,75	62,5	62,5	C
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.	50	56,25	50	52,08	K
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI	50	56,25	50	52,08	K
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI	56,25	62,5	62,5	60,42	C
27.	NOVIA BERLIANTI N.	56,25	75	68,75	66,67	C
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.	50	56,25	62,5	56,25	K
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	50	62,5	62,5	58,33	K
30.	PUTRI NUR FADILA	75	56,25	56,25	62,5	C
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	75	62,5	62,5	64,58	C
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	50	56,25	56,25	54,17	K
33.	REYHAN HANI MARDIAN	50	62,5	56,25	56,25	K
34.	ROUFUL BADI	50	56,25	50	52,08	K
35.	SYAMSIAR RENAL M.	56,25	50	56,25	54,17	K

No.	Nama	P1	P2	P3	Nilai	Kriteria
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	75	68,75	62,5	68,75	C
37.	USNUR SHOLEHA	68,75	56,25	50	58,33	K
38.	VINOZORA HANABI S.	75	62,5	62,5	66,67	C
39.	WAHYU TRI SEPTIAN	50	75	68,75	64,58	C
40.	WICAHYO DAVID S.	50	56,25	62,5	56,25	K
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.	75	62,5	62,5	66,67	C

Keterangan:

- P1 : menulis mind mapping
P2 : menulis berdasarkan gambar
P3 : menulis laporan wawancara

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Ranah Psikomotor)

1. Penilaian masing-masing kriteria kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$P = \frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$$

b. Baik

$$P = \frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$$

c. Sedang/cukup

$$P = \frac{21}{41} \times 100\% = 51,22\%$$

d. Kurang

$$P = \frac{19}{41} \times 100\% = 46,34\%$$

e. Sangat kurang

$$P = \frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$$

2. Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar	Rentang skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 - 39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{2466,67}{4100} \times 100 = 60,16 \text{ (kategori sedang/cukup)}$$

Peneliti,

Marina Maulidiah
NIM 130210204104



Lampiran 26.2 Rekapitulasi Nilai Ranah Psikomotor Siklus II

HASIL BELAJAR ASPEK KETERAMPILAN SIKLUS II
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No.	Nama	P1	P2	P3	Nilai	Kriteria
1.	ACHMAD ROBBIL M. F.	75	81,25	75	77,08	B
2.	ANNISA SEPTIA SYABANA	75	81,25	81,25	79,17	B
3.	DAFA DIRGA PRADIPTA	75	81,25	81,25	79,17	B
4.	DAYU INTAN PRAYOGA	75	81,25	75	77,08	B
5.	DENNIS EKA FEBRIYANTI	81,25	87,5	75	77,08	B
6.	DESI DWI RAMADHANI	75	75	68,75	72,92	B
7.	DEVAN FIRDAUS W. F.	75	75	62,5	70,83	B
8.	DIO ARIANTO	81,25	87,5	62,5	77,08	B
9.	EFRANUR YUSUF E. F.	68,75	75	68,75	70,83	B
10.	FADEL GHATAN YUNIAR	68,75	75	75	72,92	B
11.	FANEZA RADIAN AULIA	62,25	81,25	75	72,83	B
12.	FARREL FAJARI S.	75	81,25	56,25	70,83	B
13.	FAZEL ELGIEFARY ADIE S.	75	75	62,5	70,83	B
14.	FERNANDI PANCA WIJAYA	62,25	81,25	62,5	68,67	C
15.	FIRMAN ALDI DWI M.	75	81,25	62,5	72,92	B
16.	HANA AS SYIFA	81,25	87,5	81,25	83,33	SB
17.	I GUSTI MADE DEWA N.	68,75	75	56,25	66,67	C
18.	JAFRINA AYU ZAHRO W.	68,75	75	75	72,92	B
19.	KIARA TERINZA MEYLANI	75	81,25	68,75	75	B
20.	KRISNA ADI SAPUTRA	75	81,25	62,5	72,92	B
21.	MUHAMMAD AKBAR D. A.	75	81,25	75	77,08	B
22.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	62,25	81,25	62,5	68,67	C
23.	MOHAMMAD SAFRIL M. I.	75	81,25	68,75	75	B
24.	MUHAMMAD YUDA T. P. D.	75	81,25	56,25	70,83	B
25.	NATASYA ZAHRA EKSANTI	75	81,25	62,5	72,92	B
26.	NAYLA SEPTIARA PUTRI	68,75	75	62,5	68,75	C
27.	NOVIA BERLIANTI N.	81,25	87,5	75	81,25	SB
28.	NUR ALIYAH AFIFAH S.	68,75	75	56,25	66,67	C
29.	NURIL AINI ANDIKA PUTRI	68,75	75	62,5	68,75	C
30.	PUTRI NUR FADILA	75	81,25	81,25	79,17	B
31.	PUTRI SAYFA JULITA M.	75	75	75	75	B
32.	RAKA VIRNANDO ELTA S.	62,25	81,25	81,25	74,92	B
33.	REYHAN HANI MARDIAN	75	75	62,5	70,83	B
34.	ROUFUL BADI	75	81,25	56,25	70,83	B
35.	SYAMSIAR RENAL M.	62,25	81,25	62,5	68,67	C
36.	SYIFA WIRDATUN NAZILIA	75	81,25	75	77,08	B

No.	Nama	P1	P2	P3	Nilai	Kriteria
37.	USNUR SHOLEHA	75	81,25	68,75	75	B
38.	VINOZORA HANABI S.	68,75	75	75	72,92	B
39.	WAHYU TRI SEPTIAN	81,25	87,5	62,5	77,08	B
40.	WICAHYO DAVID S.	68,75	75	56,25	66,67	C
41.	ZABRINA ZELZALIA Z. P. R.	68,75	75	81,25	75	B

Keterangan:

P1 : menulis mind mapping

P2 : menulis berdasarkan gambar

P3 : menulis laporan wawancara

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Ranah Psikomotor)

1. Penilaian masing-masing kriteria kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$P = \frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$$

b. Baik

$$P = \frac{31}{41} \times 100\% = 75,61\%$$

c. Sedang/cukup

$$P = \frac{8}{41} \times 100\% = 19,51\%$$

d. Kurang

$$P = \frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$$

e. Sangat kurang

$$P = \frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$$

2. Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar	Rentang skor
Sangat baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 - 39

Sumber: Masyhud (2015:67)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{3014,17}{4100} \times 100 = 73,52 \text{ (kategori baik)}$$

Peneliti,

Marina Maulidiah
NIM 130210204104



Lampiran 27. Uji Validitas

a. Siklus I

No.	Nama	No. Soal																	
		1	2	3	4	5	Fak 1	6	7	8	9	10	Fak 2	11	12	13	14	15	Fak 3
1	Adit	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	3
2	Aglar	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	3
3	Ahmad	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
4	Amalia	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4
5	Andini	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	3
6	Andhik	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	0	0	1	1	0	2
7	Anggun	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
8	Arindi	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5
9	Briliant	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	3
10	Dani	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	3	0	0	1	1	0	2
11	Derinda	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4
12	Randra	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	3
13	Fadila	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	0	0	1	1	0	2
14	Fahriza	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
15	Fauziah	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
16	Fernan	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3
17	Guswan	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
18	Handika	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	0	0	1	1	0	2
19	Ivana	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	0	0	1	3

20	Labiba	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
21	Mafasya	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	0	2
22	Yoga	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4
23	Andika	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4
24	Rifky	1	1	0	1	0	3	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4
25	Fendik	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	0	2	1	0	1	0	0	2
26	Nebby	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
27	Nevila	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2	1	0	1	1	0	3
28	Made	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	3
29	Putri	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
30	Raihan	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5
31	Sandi	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
32	Satrio	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
33	Septian	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4
34	Waroh	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4
35	S. Nur	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5
36	Shafira	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
37	Vania	1	1	0	1	0	3	1	1	0	1	0	3	1	1	1	0	1	4
		36	25	13	35	20	129	35	34	34	36	3	142	30	23	36	31	11	131
	r faktor	0.247	0.5661	0.659	0.473	0.555		0.6894	0.546	0.546	0.219	0.542		0.682	0.538	0.101	0.35	0.4696	
	r total	0.025	0.3015	0.299	0.446	0.025		0.5286	0.453	0.214	0.025	0.466		0.404	0.25	0.082	0.368	0.3505	

No.	Nama	No. Soal																	
		16	17	18	19	20	Faktor 4	21	22	23	24	25	Faktor 5	26	27	28	29	30	Faktor 6
1	Adit	0	0	1	0	1	2	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
2	Aglar	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
3	Ahmad	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
4	Amalia	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
5	Andini	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4
6	Andhika	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	4
7	Anggun	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
8	Arindi	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
9	Briliant	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
10	Dani	0	0	1	1	0	2	0	0	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1
11	Derinda	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	0	1	1	3
12	Randra	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	0	1	1	1	3
13	Fadila	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3
14	Fahriza	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
15	Fauziah	0	0	1	1	0	2	1	0	1	1	1	4	0	0	1	0	0	1
16	Fernanda	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
17	Guswan	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
18	Handika	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
19	Ivana	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3
20	Labiba	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
21	Mafasya	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	3
22	Yoga	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4

No.	Nama	No. Soal																	
		16	17	18	19	20	Faktor 4	21	22	23	24	25	Faktor 5	26	27	28	29	30	Faktor 6
23	Andika	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
24	Rifky	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
25	Fendik	0	1	1	0	1	3	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2
26	Nebby	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
27	Nevila	0	0	1	1	1	3	1	0	0	1	1	3	0	1	1	0	1	3
28	Ni Made	1	0	1	1	1	4	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5
29	Putri	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
30	Raihan	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
31	Sandi	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
32	Satrio	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
33	Septian	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4
34	Waroh	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
35	S. Nur	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	0	3
36	Shafira	0	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4
37	Vania	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
		6	1	35	32	26	100	33	17	34	35	35	154	5	33	32	33	34	137
	r faktor	0.6844	0.0594	0.3448	0.428	0.7608		0.653	0.627	0.502	0.449	0.584		0.484	0.564	0.574	0.661	0.564	
	r total	0.5648	-0.369	-0.047	0.521	0.2796		0.62	0.366	0.351	0.118	0.2		0.104	0.171	0.358	0.59	0.385	

No.	Nama	No. Soal						
		31	32	33	34	35	Faktor 7	Total
1	Adit	1	1	1	1	1	5	20
2	Aglar	0	1	1	1	1	4	19
3	Ahmad	1	0	1	1	1	4	23
4	Amalia	1	0	1	1	1	4	25
5	Andini	1	0	1	0	1	3	21
6	Andhika	1	1	1	1	1	5	17
7	Anggun	1	1	0	1	1	4	27
8	Arindi	1	0	1	1	1	4	25
9	Briliant	1	1	1	1	1	5	21
10	Dani	0	0	1	0	0	1	16
11	Derinda	0	1	1	1	1	4	23
12	Randra	1	0	1	1	1	4	25
13	Fadila	1	0	1	1	0	3	20
14	Fahriza	1	1	1	1	1	5	22
15	Fauziah	1	0	0	1	1	3	18
16	Fernanda	1	1	0	1	1	4	21
17	Guswan	1	1	1	1	1	5	22
18	Handika	1	1	0	1	1	4	21
19	Ivana	1	1	1	1	1	5	20
20	Labiba	1	0	1	1	1	4	23
21	Mafasya	1	0	0	0	1	2	17

No.	Nama	No. Soal						
		31	32	33	34	35	Faktor 7	Total
22	Yoga	1	1	1	1	1	5	21
23	Andika	1	1	1	1	1	5	22
24	Rifky	1	1	1	1	1	5	22
25	Fendik	1	1	1	1	0	4	15
26	Nebby	1	1	1	1	1	5	24
27	Nevila	1	0	1	1	1	4	15
28	Ni Made	1	1	0	1	1	4	23
29	Putri	1	1	1	1	1	5	22
30	Raihan	1	1	1	1	1	5	24
31	Sandi	1	1	1	1	1	5	21
32	Satrio	1	1	1	1	1	5	22
33	Septian	1	1	0	1	1	4	25
34	Waroh	1	1	1	1	1	5	26
35	S. Nur	1	1	1	1	1	5	20
36	Shafira	1	1	1	1	1	5	24
37	Vania	1	1	1	1	1	5	21
		34	26	30	34	34	158	793
	r faktor	0.41	0.705	0.367	0.733	0.518		
	r total	0.214	0.158	- 0.047	0.351	0.453		

b. Siklus II

No.	Nama	No. Soal																	
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	Faktor 2	11	12	13	14	15	Faktor 3
1	Adit	1	0	1	0	0	2	1	1	0	1	1	4	1	0	0	0	0	1
2	Aglar	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	4
3	Ahmad	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	0	1	0	1	0	2
4	Amalia	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	0	2	1	1	1	0	1	4
5	Andini	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4
6	Andhika	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	0	3	0	1	1	0	0	2
7	Anggun	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	1	2	0	1	1	0	1	3
8	Arindi	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	4
9	Briliant	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	4	0	0	1	0	1	2
10	Dani	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4	0	1	0	0	0	1
11	Derinda	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
12	Randra	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
13	Fahriza	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
14	Fauziah	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	0	0	1	0	1	2
15	Fernanda	1	0	1	1	1	4	0	1	0	0	1	2	1	0	1	0	0	2
16	Guswan	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	2
17	Handika	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3
18	Ivana	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	1	3
19	Labiba	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	0	2	0	1	0	1	1	3
20	Yoga	1	0	1	1	1	4	1	1	1	0	0	3	0	1	0	0	1	2
21	Andika	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	4

22	Rifky	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	0	4	1	1	0	0	0	2	
23	Fendik	0	0	1	1	1	3	1	1	1	0	0	3	0	1	0	1	1	3	
24	Nebby	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	
25	Nevila	1	0	0	1	1	3	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	1	3	
26	Ni Made	0	0	0	1	1	2	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	0	3	
27	Putri	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	4	0	1	1	0	0	2	
28	Raihan	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3	1	1	0	1	0	3	
29	Sandi	1	0	1	1	1	4	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	3	
30	Septian	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
31	Waroh	1	1	0	1	1	4	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	2
32	Nur	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	2
33	Vania	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3	
	r faktor	0.432	0.531	0.308	0.521	0.524		0.576	0.553	0.671	0.722	0.589		0.326	0.429	0.314	0.544	0.54		
	r total	0.015	0.404	-0.01	0.425	0.418		0.129	0.209	0.226	0.045	0.324		0.209	0.579	0.224	0.231	0.452		

No.	Nama	No. Soal																	
		16	17	18	19	20	Faktor 4	21	22	23	24	25	Faktor 5	26	27	28	29	30	Faktor 6
1	Adit	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	2
2	Aglar	1	0	0	0	1	2	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5
3	Ahmad	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	1	0	0	0	1
4	Amalia	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
5	Andini	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
6	Andhika	1	1	0	1	1	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	3
7	Anggun	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4
8	Arindi	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5
9	Briliant	0	0	1	0	1	2	1	0	0	1	1	3	0	1	1	0	1	3
10	Dani	1	0	0	1	1	3	0	1	0	1	1	3	0	1	0	1	0	2
11	Derinda	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5
12	Randra	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	1	3
13	Fahriza	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
14	Fauziah	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	0	1
15	Fernanda	1	1	1	0	0	3	1	0	0	1	1	3	0	1	0	0	0	1
16	Guswan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0	0	0	0	1
17	Handika	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5
18	Ivana	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
19	Labiba	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5
20	Yoga	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	1	1	1	0	0	3
21	Andika	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	1	2	1	1	1	1	0	4
22	Rifky	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	3

No.	Nama	No. Soal																	
		16	17	18	19	20	Faktor 4	21	22	23	24	25	Faktor 5	26	27	28	29	30	Faktor 6
23	Fendik	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2
24	Nebby	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3
25	Nevila	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3
26	Ni Made	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
27	Putri	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4
28	Raihan	1	0	1	0	1	3	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4
29	Sandi	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	0	3	0	1	1	1	0	3
30	Septian	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Waroh	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5
32	Nur	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4
33	Vania	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	3
	r faktor	0.533	0.521	0.522	0.574	0.612		0.792	0.594	0.396	0.786	0.648		0.714	0.498	0.801	0.581	0.746	
	r total	0.473	0.099	0.128	0.242	0.659		0.683	0.509	0.316	0.625	0.65		0.66	0.507	0.799	0.453	0.672	

No.	Nama	No. Soal						Faktor 7	Total
		31	32	33	34	35			
1	Adit	1	1	0	1	0	3	14	
2	Aglar	1	1	1	1	1	5	27	
3	Ahmad	1	1	0	0	0	2	14	
4	Amalia	1	1	1	1	1	5	29	
5	Andini	1	1	1	1	1	5	30	
6	Andhika	1	1	0	1	0	3	19	
7	Anggun	1	1	1	0	1	4	26	
8	Arindi	1	1	1	1	1	5	29	
9	Briliant	1	1	1	0	1	4	20	
10	Dani	1	1	0	1	0	3	20	
11	Derinda	1	1	1	1	1	5	32	
12	Randra	1	1	1	0	1	4	26	
13	Fahriza	1	1	1	1	1	5	33	
14	Fauziah	0	1	0	0	0	1	14	
15	Fernanda	1	1	0	0	0	2	17	
16	Guswan	1	1	0	0	0	2	16	
17	Handika	1	1	1	1	1	5	28	
18	Ivana	1	1	1	1	1	5	30	
19	Labiba	1	1	1	1	1	5	25	
20	Yoga	1	1	1	0	1	4	24	
21	Andika	1	1	1	1	1	5	23	
22	Rifky	1	1	1	1	0	4	22	

No.	Nama	No. Soal					Faktor 7	Total
		31	32	33	34	35		
23	Fendik	1	1	0	1	0	3	16
24	Nebby	1	0	0	1	0	2	24
25	Nevila	1	1	1	1	0	4	25
26	Ni Made	0	1	1	1	1	4	28
27	Putri	1	1	1	1	0	4	26
28	Raihan	1	0	1	0	1	3	25
29	Sandi	1	1	1	1	0	4	22
30	Septian	1	1	0	0	0	2	7
31	Waroh	1	1	1	1	1	5	25
32	Nur	1	1	1	1	0	4	25
33	Vania	1	1	1	0	0	3	25
	r faktor	0.276	0.276	0.832	0.575	0.741		
	r total	0.096	-0.06	0.799	0.453	0.675		

Lampiran 28. Uji Reliabilitas

a. Siklus I

No.	Nama	Ganjil															X	X ²
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29		
1	Adit	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	121
2	Aglar	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	100
3	Ahmad	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	144
4	Amalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	169
5	Andini	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	121
6	Andhika	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	81
7	Anggun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	196
8	Arindi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	144
9	Briliant	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	121
10	Dani	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	49
11	Derinda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	144
12	Randra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	144
13	Fadila	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9	81
14	Fahriza	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	144
15	Fauziah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	81
16	Fernan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	121
17	Guswan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	144
18	Handika	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	121
19	Ivana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	144

No.	Nama	Ganjil																
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	X	X ²
20	Labiba	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	121
21	Mafasya	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	64
22	Yoga	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	121
23	Andika	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	144
24	Rifky	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144
25	Fendik	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	64
26	Nebby	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	144
27	Nevila	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	64
28	Made	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	144
29	Putri	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	144
30	Raihan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169
31	Sandi	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	121
32	Satrio	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144
33	Septian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169
34	Waroh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	169
35	S. Nur	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	121
36	Shafira	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	169
37	Vania	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	144
		25	35	35	34	30	11	35	26	17	35	5	32	34	26	34	414	4730

24	Nebby	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	11
25	Nevila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
26	Ni Made	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
27	Putri	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
28	Raihanatu	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
29	Sandi	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7
30	Septian	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
31	Munawaroh	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
32	S. Nur	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
33	Vania	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
		28	29	25	23	17	17	26	11	25	24	24	21	23	15	22	330

No.	Nama	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	Y	X ²	Y ²	XY
1	Adit	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	25	25	25
2	Aglar	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	196	100	140
3	Ahmad	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6	36	36	36
4	Amalia	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	121	169	143
5	Andini	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	196	169	182
6	Andhika	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	64	64	64
7	Anggun	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	144	100	120
8	Arindi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	169	144	156
9	Briliant	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	49	81	63
10	Dani	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	8	81	64	72
11	Derinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	196	196	196
12	Randra	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10	144	100	120
13	Fahriza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	196	225	210
14	Fauziah	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	36	36	36
15	Fernanda	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	6	36	36	36
16	Guswan	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	64	16	32
17	Handika	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	196	121	154
18	Ivana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	144	196	168
19	Labiba	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	144	120
20	M. Yoga	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	81	144	108
21	M. Andika	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	81	121	99
22	M. Rifky	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	81	81	81
23	M. Fendik	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8	25	64	40
24	Nebby	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	121	121	121

25	Nevila	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	144	121	132
26	Ni Made	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	196	144	168
27	Putri	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	121	121	121
28	Raihanatu	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	144	100	120
29	Sandi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	49	121	77
30	Septian	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	9	4	6
31	Munawaroh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	100	169	130
32	S. Nur	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	121	121	121
33	Vania	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	144	100	120
		13	28	30	17	27	20	16	17	25	16	26	31	22	23	17	328	3610	3554	3517

24	Nebby	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	11
25	Nevila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
26	Ni Made	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
27	Putri	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
28	Raihanatu	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
29	Sandi	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7
30	Septian	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
31	Waroh	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
32	S. Nur	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
33	Vania	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
		28	29	25	23	17	17	26	11	25	24	24	21	23	15	22	330

2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	Y	X ²	Y ²	XY
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	25	25	25
0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	196	100	140
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6	36	36	36
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	121	169	143
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	196	169	182
0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	64	64	64
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	144	100	120
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	169	144	156
0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	49	81	63
0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	8	81	64	72
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	196	196	196
0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10	144	100	120
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	196	225	210
0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	36	36	36
0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	6	36	36	36
0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	64	16	32
0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	196	121	154
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	144	196	168
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	144	120
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	81	144	108
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	81	121	99
0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	81	81	81
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8	25	64	40
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	121	121	121

0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	144	121	132
0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	196	144	168
0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	121	121	121
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	144	100	120
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	49	121	77
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	9	4	6
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	100	169	130
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	121	121	121
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	144	100	120
13	28	30	17	27	20	16	17	25	16	26	31	22	23	17	328	3610	3554	3517

Lampiran 29. Kelompok Tinggi dan Kelompok untuk Uji IKES dan IDP

a. Siklus I

Nama Kel. Tinggi	No. Soal														
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29
Briliant	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
S. Munawaroh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Amalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
Arindi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
Nebby	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Raihanatu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Septian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Shafira	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Randra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
Ahmad	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
Derinda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Fahriza	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Ivana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
Labiba	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
M. Yoga	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
M. Rifky	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Ni Made	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Putri	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Jumlah	14	18	18	17	18	6	17	14	11	17	3	16	18	13	18

Nama Kel. Tinggi	No. Soal														
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30
Briliant	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S. Munawaroh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Amalia	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Arindi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nebby	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Raihanatu	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Septian	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Shafira	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Randra	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
Ahmad	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Derinda	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Fahriza	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ivana	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Labiba	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M. Yoga	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M. Rifky	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ni Made	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
Putri	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	8	12	18	2	12	5	18	18	17	17	17	18	16	16	18

Nama Kel. Rendah	No. Soal														
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29
Sandi	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Satrio	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Vania	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Adit	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Briliant	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Guswan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
M. Andika	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Andini	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
Fernanda	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Handika	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
S. Nur	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
Aglar	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
Fadila	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
Andhika	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
Fauziah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
Mafasya	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
M. Fendik	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
Nevila	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
Dani	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
Jumlah	10	17	17	17	12	4	18	12	5	18	2	16	16	13	16

Nama Kel. Rendah	No. Soal														
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30
Sandi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Satrio	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Vania	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Adit	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Briliant	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Guswan	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
M. Andika	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Andini	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Fernanda	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Handika	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
S. Nur	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aglar	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
Fadila	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Andhika	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Fauziah	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Mafasya	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
M. Fendik	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
Nevila	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Dani	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
Jumlah	4	9	16	0	10	0	14	15	17	18	16	15	18	15	16

b. Siklus II

Nama Kel. Tinggi	No. Soal														
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29
Fahriza	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Derinda	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Andini	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Ivana	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ni Made	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Arindi	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Handika	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Aglar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Amalia	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Nevila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
Waroh	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Anggun	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Randra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
Labiba	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
Nebby	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
Putri	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
Raihan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Jumlah	15	17	13	12	12	12	17	5	15	16	17	15	16	14	14

Nama Kel. Tinggi	No. Soal														
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30
Fahriza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Derinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Andini	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Ivana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Ni Made	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Arindi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Handika	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Aglar	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
Amalia	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Nevila	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Waroh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Anggun	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Randra	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Labiba	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Nebby	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Putri	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Raihan	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
	10	16	16	9	16	13	7	10	17	10	17	17	14	16	14

Nama Kel. Rendah	No. Soal														
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29
Nur	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Vania	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Yoga	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
Andika	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
Rifky	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
Sandi	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
Dani	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1
Andhika	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
Briliant	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
Ahmad	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Rifky	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
Fauziah	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Fernan	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
Guswan	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
Adit	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Septian	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	12	12	11	5	4	10	6	11	9	8	6	8	1	8

Nama Kel. Rendah	No. Soal														
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30
Nur	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
Vania	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
Yoga	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Andika	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
Rifky	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
Sandi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Dani	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
Andhika	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
Briliant	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1
Ahmad	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Rifky	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
Fauziah	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Fernan	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
Guswan	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Adit	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
Septian	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	3	11	14	9	11	6	9	8	9	5	9	14	8	8	3

Lampiran 30. Data Indeks Kesulitan

Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus 1

1.
$$\text{IKES} = \frac{14+10}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{37} \times 100\% = 64,86\%$$

Tergolong mudah
2.
$$\text{IKES} = \frac{8+4}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{37} \times 100\% = 32,43\%$$

Tergolong sulit
3.
$$\text{IKES} = \frac{18+17}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{37} \times 100\% = 94,59\%$$

Sangat mudah
4.
$$\text{IKES} = \frac{12+9}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{37} \times 100\% = 56,76\%$$

Tergolong sedang
5.
$$\text{IKES} = \frac{18+17}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{37} \times 100\% = 94,59\%$$

Tergolong sangat mudah
6.
$$\text{IKES} = \frac{18+16}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Tergolong sangat mudah
7.
$$\text{IKES} = \frac{17+17}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Tergolong sangat mudah
8.
$$\text{IKES} = \frac{2+0}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{37} \times 100\% = 5,40\%$$
9.
$$\text{IKES} = \frac{18+12}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{37} \times 100\% = 81,08\%$$

Tergolong sangat mudah
10.
$$\text{IKES} = \frac{12+10}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{37} \times 100\% = 59,46\%$$

Tergolong sedang
11.
$$\text{IKES} = \frac{6+4}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{37} \times 100\% = 27,03\%$$

Tergolong sulit
12.
$$\text{IKES} = \frac{5+0}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{37} \times 100\% = 13,51\%$$

Tergolong sangat sulit
13.
$$\text{IKES} = \frac{17+18}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{37} \times 100\% = 94,59\%$$

Tergolong sangat mudah
14.
$$\text{IKES} = \frac{18+14}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{37} \times 100\% = 86,49\%$$

Tergolong sangat mudah
15.
$$\text{IKES} = \frac{14+12}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{37} \times 100\% = 70,27\%$$

Tergolong mudah
16.
$$\text{IKES} = \frac{18+13}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{37} \times 100\% = 83,78\%$$

Tergolong sangat mudah

$$17. \text{ IKES} = \frac{11+5}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{37} \times 100\% = 43,24\%$$

Tergolong sedang

$$18. \text{ IKES} = \frac{17+17}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Tergolong sangat mudah

$$19. \text{ IKES} = \frac{17+18}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{37} \times 100\% = 94,59\%$$

Tergolong sangat mudah

$$20. \text{ IKES} = \frac{17+18}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{37} \times 100\% = 94,59\%$$

Tergolong sangat mudah

$$21. \text{ IKES} = \frac{3+2}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{37} \times 100\% = 13,51\%$$

Tergolong sangat sulit

$$22. \text{ IKES} = \frac{17+16}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{37} \times 100\% = 89,19\%$$

Tergolong sangat mudah

$$23. \text{ IKES} = \frac{16+16}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{37} \times 100\% = 86,49\%$$

Tergolong sangat mudah

$$24. \text{ IKES} = \frac{18+15}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{37} \times 100\% = 89,19\%$$

Tergolong sangat mudah

$$25. \text{ IKES} = \frac{18+16}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Tergolong sangat mudah

$$26. \text{ IKES} = \frac{16+18}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Tergolong sangat mudah

$$27. \text{ IKES} = \frac{13+13}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{37} \times 100\% = 70,27\%$$

Tergolong mudah

$$28. \text{ IKES} = \frac{16+15}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{37} \times 100\%$$

Tergolong sangat mudah

$$29. \text{ IKES} = \frac{18+16}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Tergolong sangat mudah

$$30. \text{ IKES} = \frac{18+16}{18+19} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{37} \times 100\% = 91,89\%$$

Tergolong sangat mudah

Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus II

$$1. \text{ IKES} = \frac{15+13}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{28}{33} \times 100\% = 84,85\%$$

Tergolong sangat lemah

$$2. \text{ IKES} = \frac{10+3}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{13}{33} \times 100\% = 39,39\%$$

Tergolong sulit

$$3. \text{ IKES} = \frac{17+12}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{29}{33} \times 100\% = 87,88\%$$

Tergolong sangat mudah

$$4. \text{ IKES} = \frac{16+11}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{27}{33} \times 100\% = 81,82\%$$

Tergolong sangat mudah

$$5. \text{ IKES} = \frac{13+12}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{25}{33} \times 100\% = 75,76\%$$

Tergolong mudah

$$6. \text{ IKES} = \frac{16+14}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{30}{33} \times 100\% = 90,91\%$$

Tergolong sangat mudah

$$7. \text{ IKES} = \frac{12+11}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{23}{33} \times 100\% = 69,7\%$$

Tergolong mudah

$$8. \text{ IKES} = \frac{9+9}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{18}{33} \times 100\% = 54,55\%$$

Tergolong sedang

$$9. \text{ IKES} = \frac{12+5}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{17}{33} \times 100\% = 51,52\%$$

Tergolong sedang

$$10. \text{ IKES} = \frac{16+11}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{27}{33} \times 100\% = 81,82\%$$

Tergolong sangat mudah

$$11. \text{ IKES} = \frac{12+4}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{16}{33} \times 100\% = 48,48\%$$

Tergolong sedang

$$12. \text{ IKES} = \frac{13+6}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{19}{33} \times 100\% = 57,58\%$$

Tergolong sedang

$$13. \text{ IKES} = \frac{17+10}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{27}{33} \times 100\% = 81,82\%$$

Tergolong mudah

$$14. \text{ IKES} = \frac{7+9}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{16}{33} \times 100\% = 48,48\%$$

Tergolong sedang

$$15. \text{ IKES} = \frac{5+6}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{11}{33} \times 100\% = 33,33\%$$

Tergolong sangat mudah

$$16. \text{ IKES} = \frac{10+8}{17+16} \times 100\% \\ = \frac{18}{33} \times 100\% = 54,55\%$$

Tergolong sedang

$$17. \text{IKES} = \frac{15+11}{17+16} \times 100\% = \frac{24}{33} \times 100\% = 72,73\%$$

$$= \frac{26}{33} \times 100\% = 78,79\%$$

Tergolong mudah

$$18. \text{IKES} = \frac{17+9}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{33} \times 100\% = 78,79\%$$

Tergolong mudah

$$26. \text{IKES} = \frac{14+8}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{33} \times 100\% = 66,67\%$$

Tergolong mudah

$$19. \text{IKES} = \frac{16+9}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{33} \times 100\% = 75,76\%$$

Tergolong mudah

$$27. \text{IKES} = \frac{14+1}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{33} \times 100\% = 45,45\%$$

Tergolong sedang

$$20. \text{IKES} = \frac{10+5}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{33} \times 100\% = 45,45\%$$

Tergolong sedang

$$28. \text{IKES} = \frac{16+8}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{33} \times 100\% = 72,73\%$$

Tergolong mudah

$$21. \text{IKES} = \frac{17+8}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{33} \times 100\% = 75,76\%$$

Tergolong mudah

$$29. \text{IKES} = \frac{14+8}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{33} \times 100\% = 66,67\%$$

Tergolong mudah

$$22. \text{IKES} = \frac{17+9}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{33} \times 100\% = 78,79\%$$

Tergolong mudah

$$30. \text{IKES} = \frac{14+3}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{33} \times 100\% = 51,52\%$$

Tergolong sedang

$$23. \text{IKES} = \frac{15+6}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{33} \times 100\% = 63,64\%$$

Tergolong mudah

$$24. \text{IKES} = \frac{17+14}{17+16} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{33} \times 100\% = 93,94\%$$

Tergolong sangat mudah

$$25. \text{IKES} = \frac{16+8}{17+16} \times 100\%$$

Lampiran 31. Data Indeks Daya Pembeda

Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus 1

1.
$$\text{IDP} = \frac{14-10}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{4}{18,5} = 0,21$$

Tergolong lemah

2.
$$\text{IDP} = \frac{8-4}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{4}{18,5} = 0,21$$

Tergolong lemah

3.
$$\text{IDP} = \frac{18-17}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{1}{18,5} = 0,05$$

Tergolong sangat lemah

4.
$$\text{IDP} = \frac{12-9}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{3}{18,5} = 0,16$$

Tergolong sangat lemah

5.
$$\text{IDP} = \frac{18-17}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{1}{18,5} = 0,05$$

Tergolong sangat lemah

6.
$$\text{IDP} = \frac{18-16}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

7.
$$\text{IDP} = \frac{17-17}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{0}{18,5} = 0$$

Tergolong sangat lemah

8.
$$\text{IDP} = \frac{2-0}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

9.
$$\text{IDP} = \frac{18-12}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{6}{18,5} = 0,32$$

Tergolong lemah

10.
$$\text{IDP} = \frac{12-10}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

11.
$$\text{IDP} = \frac{6-4}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

12.
$$\text{IDP} = \frac{5-0}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{5}{18,5} = 0,27$$

Tergolong lemah

13.
$$\text{IDP} = \frac{17-18}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{-1}{18,5} = -0,05$$

Tidak ada daya pembeda

14.
$$\text{IDP} = \frac{18-14}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{4}{18,5} = 0,22$$

Tergolong lemah

15.
$$\text{IDP} = \frac{14-12}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

16.
$$\text{IDP} = \frac{18-15}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{3}{18,5} = 0,16$$

Tergolong sangat lemah

17.
$$\text{IDP} = \frac{11-5}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{6}{18,5} = 0,32$$

Tergolong lemah

18.
$$\text{IDP} = \frac{17-17}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{0}{18,5} = 0$$

Tergolong sangat lemah

19.
$$\text{IDP} = \frac{17-18}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{-1}{18,5} = -0,05$$

Tidak ada daya pembeda

20.
$$\text{IDP} = \frac{17-18}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{-1}{18,5} = -0,05$$

Tidak ada daya pembeda

21.
$$\text{IDP} = \frac{3-2}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{1}{18,5} = 0,05$$

Tergolong sangat lemah

22.
$$\text{IDP} = \frac{17-16}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{1}{18,5} = 0,05$$

Tergolong sangat lemah

$$23. \text{IDP} = \frac{16-16}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{0}{18,5} = 0$$

Tergolong sangat lemah

$$24. \text{IDP} = \frac{18-15}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{3}{18,5} = 0,16$$

Tergolong sangat lemah

$$25. \text{IDP} = \frac{18-16}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

$$26. \text{IDP} = \frac{16-18}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{-2}{18,5} = -0,11$$

Tidak ada daya pembeda

$$27. \text{IDP} = \frac{13-13}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{0}{18,5} = 0$$

Tergolong sangat lemah

$$28. \text{IDP} = \frac{16-15}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{1}{18,5} = 0,05$$

Tergolong sangat lemah

$$29. \text{IDP} = \frac{18-16}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

$$30. \text{IDP} = \frac{18-16}{\left(\frac{18+19}{2}\right)} = \frac{2}{18,5} = 0,11$$

Tergolong sangat lemah

Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus II

$$1. \text{IDP} = \frac{15-13}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{2}{16,5} = 0,12$$

Tergolong sangat lemah

$$2. \text{IDP} = \frac{10-3}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{7}{16,5} = 0,42$$

Tergolong cukup

$$3. \text{IDP} = \frac{17-12}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{5}{16,5} = 0,3$$

Tergolong lemah

$$4. \text{IDP} = \frac{16-11}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{4}{16,5} = 0,24$$

Tergolong lemah

$$5. \text{IDP} = \frac{13-12}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{1}{16,5} = 0,06$$

Tergolong sangat lemah

$$6. \text{IDP} = \frac{16-14}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{2}{16,5} = 0,12$$

Tergolong lemah

$$7. \text{IDP} = \frac{12-11}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{1}{16,5} = 0,06$$

Tergolong lemah

$$8. \text{IDP} = \frac{9-9}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{0}{16,5} = 0$$

Tergolong sangat lemah

$$9. \text{IDP} = \frac{12-5}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{7}{16,5} = 0,42$$

Tergolong cukup

$$10. \text{IDP} = \frac{16-11}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{5}{16,5} = 0,3$$

Tergolong lemah

$$11. \text{IDP} = \frac{12-4}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{8}{16,5} = 0,48$$

Tergolong cukup

$$12. \text{IDP} = \frac{13-6}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{7}{16,5} = 0,42$$

Tergolong cukup

$$13. \text{IDP} = \frac{17-10}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{7}{16,5} = 0,42$$

Tergolong cukup

$$14. \text{IDP} = \frac{7-9}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{-2}{16,5} = -0,12$$

Tidak ada daya pembeda

$$15. \text{IDP} = \frac{5-6}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{-1}{16,5} = -0,06$$

Tidak ada daya pembeda

$$16. \text{IDP} = \frac{10-8}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{2}{16,5} = 0,12$$

Tergolong sangat lemah

$$17. \text{IDP} = \frac{15-11}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{4}{16,5} = 0,24$$

Tergolong lemah

$$18. \text{IDP} = \frac{17-9}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{8}{16,5} = 0,48$$

Tergolong cukup

$$19. \text{IDP} = \frac{16-9}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{7}{16,5} = 0,42$$

Tergolong cukup

$$20. \text{IDP} = \frac{10-5}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{5}{16,5} = 0,3$$

Tergolong lemah

$$21. \text{IDP} = \frac{17-8}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{9}{16,5} = 0,55$$

Tergolong cukup

$$22. \text{IDP} = \frac{17-9}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{8}{16,5} = 0,48$$

Tergolong cukup

$$23. \text{IDP} = \frac{15-6}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{9}{16,5} = 0,55$$

Tergolong cukup

$$24. \text{IDP} = \frac{17-14}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{3}{16,5} = 0,18$$

Tergolong sangat lemah

$$25. \text{IDP} = \frac{16-8}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{8}{16,5} = 0,48$$

Tergolong cukup

$$26. \text{IDP} = \frac{14-8}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{6}{16,5} = 0,36$$

Tergolong lemah

$$27. \text{IDP} = \frac{14-1}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{13}{16,5} = 0,79$$

Tergolong baik

$$28. \text{IDP} = \frac{16-8}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{8}{16,5} = 0,48$$

Tergolong cukup

$$29. \text{IDP} = \frac{14-8}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{6}{16,5} = 0,36$$

Tergolong lemah

$$30. \text{IDP} = \frac{14-3}{\left(\frac{17+16}{2}\right)} = \frac{11}{16,5} = 0,67$$

Tergolong baik



Lampiran 32. Hasil Tes Siswa Siklus I

Nama : Dayu Intan P.
No. Absen : 04
Kelas : 4B
Sekolah : Sekota SDN Sumber Sari 1



86,67

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Kincir angin yang digunakan oleh pedesaan untuk menghasilkan energi listrik menggunakan energi alternatif berupa
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Nuklir
 - d. Panas bumi
2. Energi alternatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan energi yang digunakan saat ini, yaitu
 - a. Mahal
 - b. Sulit didapat
 - c. Murah
 - d. Mencemari lingkungan
3. Negara yang disebut sebagai Negara kincir angin karena sumber energi alternatif yang digunakan adalah Negara
 - a. Thailand
 - b. Perancis
 - c. Belanda
 - d. Korea
4. Mobil tenaga surya merupakan contoh perubahan energi alternatif berupa ... menjadi listrik.
 - a. Nuklir
 - b. Angin
 - c. Air
 - d. Panas

Nama : *Abil*
No. Absen : *01*
Kelas : *IV B*
Sekolah : *SDN Sumbersari 01*



26,67

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Kincir angin yang digunakan oleh pedesaan untuk menghasilkan energi listrik menggunakan energi alternatif berupa
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Nuklir
 - d. Panas bumi
2. Energi alternatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan energi yang digunakan saat ini, yaitu
 - a. Mahal
 - b. Sulit didapat
 - c. Murah
 - d. Mencemari lingkungan
3. Negara yang disebut sebagai Negara kincir angin karena sumber energi alternatif yang digunakan adalah Negara
 - a. Thailand
 - b. Perancis
 - c. Belanda
 - d. Korea
4. Mobil tenaga surya merupakan contoh perubahan energi alternatif berupa ... menjadi listrik.
 - a. Nuklir
 - b. Angin
 - c. Air
 - d. Panas

Lampiran 33. Hasil Tes Siklus II

Nama : Dayu Intan, P.
No. Absen : 04
Kelas : 4B
Sekolah : SDN Sumbersari 1



93,33

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Di bawah ini merupakan beberapa contoh sumber energi, kecuali
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Panas
 - d. Angin
2. Fungsi sumber energi untuk kehidupan manusia adalah
 - a. Kemudahan dalam menjalani kehidupan
 - b. Kesejahteraan manusia
 - c. Dapat diubah menjadi energi listrik
 - d. Semua jawaban benar
3. Energi alternatif berupa air dapat menghasilkan energi listrik melalui
 - a. Kincir angin
 - b. Pesawat
 - c. Boiler
 - d. Kincir air
4. Berikut merupakan contoh sumber energi alternatif, kecuali sumber energi listrik tenaga
 - a. Minyak bumi
 - b. Air
 - c. Angin
 - d. Panas bumi

Nama : *Abi*
No. Absen : *07*
Kelas : *IVB*
Sekolah : *SDN Sumberman 07*



40

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. ~~1.~~ Di bawah ini merupakan beberapa contoh sumber energi, kecuali
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Panas
 - d. Angin
2. ~~2.~~ Fungsi sumber energi untuk kehidupan manusia adalah
 - a. Kemudahan dalam menjalani kehidupan
 - b. Kesejahteraan manusia
 - c. Dapat diubah menjadi energi listrik
 - d. Semua jawaban benar
3. Energi alternatif berupa air dapat menghasilkan energi listrik melalui
 - a. Kincir angin
 - b. Pesawat
 - c. Boiler
 - d. Kincir air
4. ~~4.~~ Berikut merupakan contoh sumber energi alternatif, kecuali sumber energi listrik tenaga
 - a. Minyak bumi
 - b. Air
 - c. Angin
 - d. Panas bumi

Lampiran 34. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3339 /UN25.1.5/LT/2017

09 MAY 2017

Lampiran :-

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Sumpersari 01

Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Marina Maulidiah
NIM : 130210204104
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Kayanya Negeriku di SDN Sumpersari 01 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

Lampiran 35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata no.183 telp.0331 - 332636 jember

SURAT KETERANGAN
NO.421.2 /127/413.03.20523975/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Nurul Khumamah
NIP	: 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala SDN Sumbersari 01


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Marina Maulidiah
NIM	: 130210204104
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Berbantuan Media Gambar dan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B Tema Kayanya Negeriku di SDN Sumbersari 01 Jember".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember, 24 Mei 2017



Dra. NURUL KHUMAMAH
NIP. 19600614 198010 2 002

Lampiran 36. Foto Kegiatan Pembelajaran



Guru Menempel Gambar Pada Papan Tulis



Memberikan Kesempatan Pada Siswa Memperhatikan Gambar



Melakukan Diskusi Kelompok



Setiap Kelompok Melakukan Presentasi



Memberikan Penguatan Dan Menjelaskan Materi

JEMBER

Lampiran 37. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama : Marina Maulidiah
2. NIM : 130210204104
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 1 Oktober 2994
5. Agama : Islam
6. Alamat Jember : Jl. Kalimantan X No. 24 Kec. Sumpersari
7. Kota Asal : Pasuruan
8. Alamat Asal : Jl. Timur Alun II No. 356 Bangil
9. Nama Ayah : Nuryanto
10. Nama Ibu : Almh. Siti Umroh
11. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
12. Angkatan : 2013
13. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
14. Perguruan Tinggi : Universitas Jember

B. Riwayat Pendidikan

No.	Masa Studi	Instansi Pendidikan
1.	2001 – 2007	SDN Kersikan I Bangil
2.	2007 – 2010	MTs. Ma'arif Bagil
3.	2010 – 2013	SMA Negeri 1 Bangil

C. Seminar yang Pernah Diikuti

No.	Tempat dan Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	Jember, 9 Februari 2014	Seminar Nasional dengan Tema “Manajemen Pengelolaan Limbah sebagai Energi Alternatif Terbarukan”
2.	Jember, 28 Februari 2014	Workshop Pantomim
3.	Jember, 29 Maret 2014	Seminar Nasional Pendidikan PGSD Universitas Jember
4.	Jember, 15 Mei 2014	Seminar Motivasi “ <i>Who Wants to be SESUATU</i> (Semangat, Sukses, Aktif, dan Bermutu)”
5.	Jember, 21 Agustus 2014	Kuliah Umum dengan Tema “Membangun Generasi Emas 2045 Melalui Implementasi Kurikulum 2013”
6.	Jember, 31 Maret 2016	Sosialisasi Kebanksentralan, Gerakan Nasional Non Tunai, dan Ciri Keaslian Uang Rupiah
7.	Jember, 17 Desember 2016	Seminar Nasional dengan Tema “Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”

D. Kegiatan Organisasi

No.	Tempat dan Tanggal Kegiatan	Jabatan dan Kegiatan
1.	Situbondo, 22 – 23 November 2014	Peserta dalam Kegiatan <i>Open Recruitment</i> dengan Tema “Mejadi Mahasiswa Peduli Lingkungan”
2.	Jember, 27 Desember 2014	Peserta dalam Kegiatan <i>Training of Trainer</i> (TOT) dengan Tema “Mahasiswa UNEJ Peduli Kependudukan”
3.	Jember, 7 November 2015	Panitia dalam Kegiatan Olimpiade Matematika dan IPA Tingkat SD/MI se Eks-Karesidenan Besuki
4.	Jember, 30 Desember 2015	Asisten Praktikum IPA pada Laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5.	Jember, 5 September – 31 Desember 2015	Anggota Generasi Sukarelawan Mengajar PGSD (GELEGAR PGSD) Periode III di MI Al – Fattah dan MI Darul Muhyidin
6.	Jember, 7 Mei 2016	Panitia dalam Acara <i>The 3rd Annual Story Telling Contest</i> dengan Tema “ <i>The Importance of Sharing</i> ”